



PT. SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA, TBK.

ANNUAL REPORT

2013

LAPORAN TAHUNAN

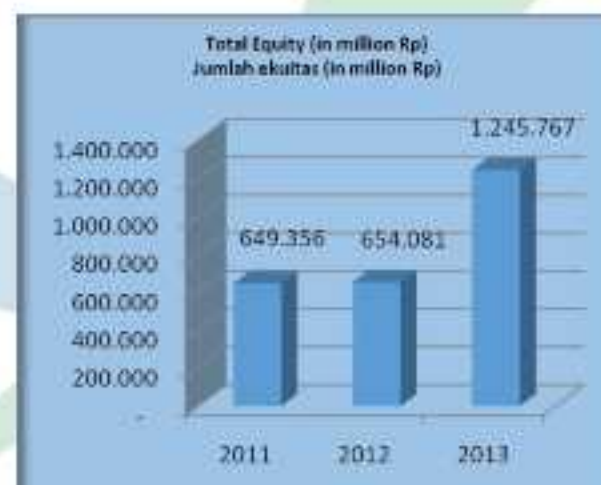
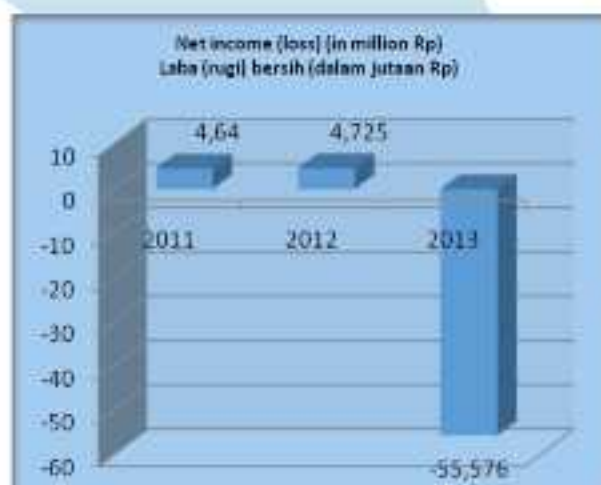
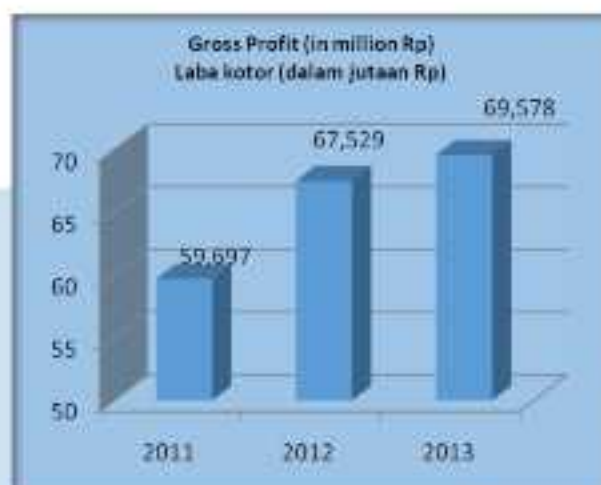
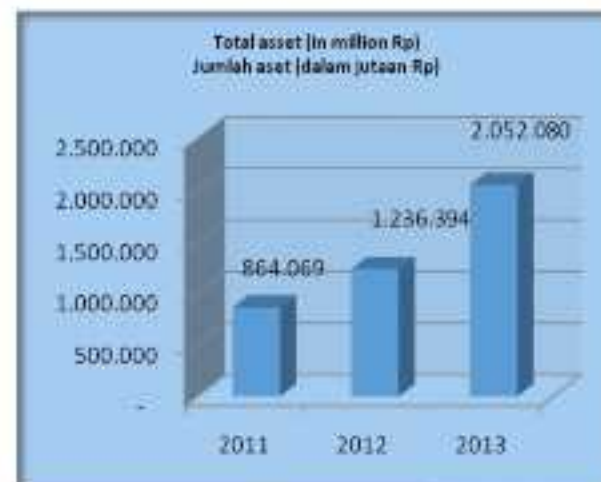
Experience **care**
better

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

IKHTISAR KEUANGAN	2	FINANCIAL HIGHLIGHTS
IKHTISAR SAHAM	4	STOCK HIGHLIGHTS
LAPORAN MANAJEMEN	5	MANAGEMENT REPORT
LAPORAN DEWAN KOMISARIS	6	BOARD OF COMMISSIONERS REPORT
LAPORAN DIREKSI	8	BOARD OF DIRECTORS REPORT
PROFIL PERUSAHAAN	11	COMPANY PROFILE
Data dan Informasi Perusahaan	12	Company Data and Information
Komposisi Pemegang Saham	13	Shareholders Composition
Visi dan Misi	14	Vision and Mission
Sejarah Perseroan	15	Company Milestones
Kegiatan Usaha Perseroan	17	Operations of the Company
Susunan & Profil Dewan Komisaris	21	Structure & Profile of the Board of Commissioners
Susunan & Profil Direksi	24	Structure & Profile of the Directors
Sumber Daya Manusia	26	Human Resources
Keterangan Mengenai Entitas Anak	28	Information on Subsidiaries
Lembaga dan Profesi Penunjang	32	Capital Market Supporting Institutions and Professional Institution
Pasar Modal	32	Certificates and Awards
Sertifikat dan Penghargaan	32	
ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN	33	MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION
Tinjauan Umum	34	General Overview
Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha	34	Operations Review by Business Segment
Analisa Kinerja Keuangan	35	Financial Performance Analysis
Kebijakan Dividen	41	Dividend Policy
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas I	41	Realization of the use of Proceeds from Right Issue I
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan	42	Information and Material Facts occurring after the Accountant's Report Date
Transaksi Benturan Kepentingan dan Transaksi Dengan Pihak-Pihak Berelasi	42	Conflict of Interest Transactions and Transactions with Related Parties
Prospek Usaha Perusahaan	42	Company Business Outlook
Aspek Pemasaran	43	Aspects of Marketing
TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK	45	GOOD CORPORATE GOVERNANCE
Dewan Komisaris dan Direksi	46	Board of Commissioners and Directors
Sekretaris Perusahaan	47	Corporate Secretary
Komite Audit	47	Audit Committee
Komite Medis	48	Medical Committee
Unit Audit Internal	50	Internal Audit Unit
Akuntan Publik	51	Public Accountant
Perkara Hukum yang Dihadapi Perseroan	51	Law Cases Faced by The Company
Akses Informasi	51	Information Access
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	52	Corporate Social Responsibility
SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI	53	STATEMENT BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN	54	CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

IKHTISAR KEUANGAN
FINANCIAL HIGHLIGHTS

IKHTISAR KEUANGAN PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK (jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)				FINANCIAL HIGHLIGHTS PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK (million Rupiah, unless stated otherwise)			
	2011	2012	2013				
Pendapatan	167.481	194.502	221.474	Revenue			
Laba kotor	59.697	67.529	69.578	Gross profit			
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	4.640	4.725	(55.576)	Net income (loss) for the year			
Laba (rugi) bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Net income (loss) for the year attributable to:			
Pemilik entitas induk	4.639	4.737	(55.121)	Owners of the parent			
Kepentingan non pengendali	1	(12)	(455)	Non controlling interest			
Total	4.640	4.725	(55.576)	Total			
Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income (loss) attributable to:			
Pemilik entitas induk	4.639	4.737	(55.121)	Owners of the parent			
Kepentingan non pengendali	1	(12)	(455)	Non controlling interest			
Total	4.640	4.725	(55.576)	Total			
Laba (rugi) bersih per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada:				Basic earnings (loss) per share attributable to equity holder			
pemilik entitas induk	0,90	0,86	(8.71)	of the parent entity			
JUMLAH ASET	864.069	1.236.394	2.052.080	TOTAL ASSETS			
JUMLAH LIABILITAS	214.713	582.313	806.313	TOTAL LIABILITIES			
JUMLAH EKUITAS	649.356	654.081	1.245.767	TOTAL EQUITY			
Rasio Laba Terhadap Jumlah Aset (%)	0,54%	0,38%	(2,71%)	Return on Assets (%)			
Rasio Laba Terhadap Ekuitas (%)	0,71%	0,72%	(4,46%)	Return on Equity (%)			
Rasio Laba Terhadap Pendapatan (%)	2,77%	2,43%	(25,09%)	Net Profit (loss) Margin (%)			
Rasio Lancar (%)	71,61%	24,43%	109,49%	Current Ratio (%)			
Rasio Liabilitas terhadap Aset (%)	24,85%	47,10%	39,29%	Liabilities to Asset Ratio (%)			
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (%)	33,07%	89,03%	64,72%	Liabilities to Equity Ratio (%)			



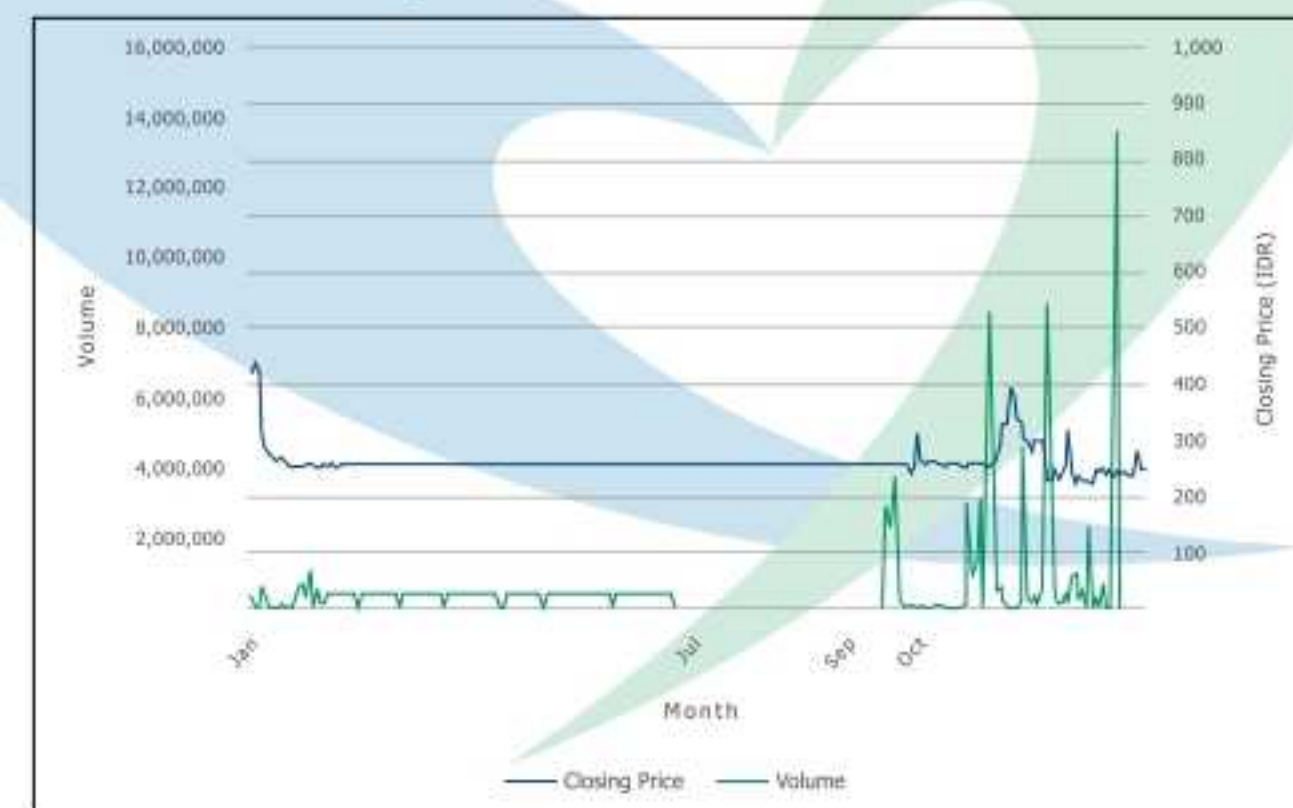
IKHTISAR SAHAM

STOCK HIGHLIGHTS

Informasi Harga Saham Share Price Information

Periode	Pembukaan Opening	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume	Jumlah Saham Number of Shares	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization	Period
Triwulan I	405	610	390	600	75,406,000	5,535,250,000	3,321,150,000,000	1 st Quarter
Triwulan II	550	600	375	400	18,459,500	5,535,250,000	2,214,100,000,000	2 nd Quarter
Triwulan III	500	500	395	440	101,293,500	5,535,250,000	2,435,510,000,000	3 rd Quarter
Triwulan IV	440	460	335	420	44,549,000	5,535,250,000	2,324,805,000,000	4 th Quarter
2012	405	610	335	420	239,708,000	5,535,250,000	2,324,805,000,000	2012
Triwulan I	420	440	250	260	28,026,500	5,535,250,000	1,439,165,000,000	1 st Quarter
Triwulan II	260	260	260	260	29,097,000	5,535,250,000	1,439,165,000,000	2 nd Quarter
Triwulan III	260	315	240	315	9,461,000	5,535,250,000	1,743,603,750,000	3 rd Quarter
Triwulan IV	300	410	215	250	82,995,500	8,030,483,593	2,007,620,898,250	4 th Quarter
2013	420	440	215	250	149,580,000	8,030,483,593	2,007,620,898,250	2013

Pergerakan Volume Perdagangan dan Harga Saham Tahun 2013 Trading Volume Movements and Share Price in 2013





LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Segenap anggota Dewan Komisaris PT Sejahteraya Anugrahjaya Tbk mengucapkan puji syukur ke hadirat Tuhan atas bimbingan dan penyertaanNya sepanjang tahun 2013 sehingga Perseroan berhasil menutup tahun ini dengan hasil yang baik. Pada kesempatan ini, kami akan menyampaikan secara garis besar laporan mengenai pengawasan atas pelaksanaan usaha dan tertib administrasi yang dilakukan oleh Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.

Direksi PT Sejahteraya Anugrahjaya Tbk telah menyerahkan laporan keuangan konsolidasian yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Rekan untuk tahun buku 2013 kepada Dewan Komisaris, yang menyatakan menerima dan menyetujui laporan keuangan tersebut.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 ini, jajaran Direksi, manajemen dan seluruh karyawan Perseroan telah menunjukkan kinerja yang baik, seperti tercermin dalam laporan tahunan 2013 ini, di mana nilai aset, pendapatan menunjukkan tingkat pertumbuhan yang baik. Rugi bersih periode 2013 kontribusi berasal dari entitas anak Perseroan yang merupakan tahun pertama operasional rumah sakit di Jakarta Selatan. Selain itu, jajaran direksi dan manajemen juga berhasil mempertahankan momentum pertumbuhan selama beberapa tahun terakhir untuk rumah sakit di Tangerang dan menempatkan Perseroan menjadi rumah sakit yang unggul dan kompetitif di dalam persaingan industri rumah sakit yang semakin ketat.

Pencapaian tersebut tentunya membuat Dewan Komisaris dapat berbangga hati walaupun ke depan, tantangan yang dihadapi Perseroan akan bertambah seiring ketatnya persaingan bisnis di tengah kondisi perekonomian Indonesia yang membaik. Namun dengan pertumbuhan yang terus meningkat dari tahun ke tahun, kami mengharapkan bahwa Perseroan akan tetap selalu menjadi *market leader*.

BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

Dear Valued Shareholders,

The Board of Commissioners of PT Sejahteraya Anugrahjaya Tbk would like to extend the gratitude to the Lord for His guidance and presence throughout 2013 so the Company was able to end the year with a satisfactory result. We would like to take this opportunity to present an overall supervisory report on the conduct and administration of the business by the Directors of the Company for the year ended on 31 December 2013.

The Directors of PT Sejahteraya Anugrahjaya Tbk have submitted the consolidated financial statements audited by Public Accountant Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Partners for the book year of 2013 to the Board of Commissioners. The Board of Commissioners has received and approved the financial statements.

For the year ended on December 31, 2013, the Board of Directors, management and all employees have shown good performance, as reflected in the 2013 annual report, in which the value of assets and revenues showed a good rate of growth. Net loss for the period of 2013 came from the subsidiary of the Company, which started their first year of operations in Southern Jakarta. In addition, the Board of Directors and management also managed to maintain the growth momentum over the past few years for the hospital in Tangerang by placing the company in the forefront position and remains competitive in the industry even though the competition gets tougher.

These accomplishments please the Board of Commissioners. Therefore, we are confident that the Company will survive the competition, even though the challenges faced by the Company continues to increase as business competition in the midst of Indonesia's economy is improving. With the positive growth from year to year, we ensure that the Company will continue to become the market leader.

Akhir kata, kami atas nama Dewan Komisaris menghanturkan penghargaan dan Terima Kasih kepada segenap jajaran Direksi, manajemen serta seluruh staf dan karyawan Perseroan atas dedikasi, komitmen dan peran serta mereka dalam menggerakkan roda usaha Perseroan. Dan tak lupa, kami ucapkan terima kasih pula kepada seluruh pemegang saham dan mitra kerja Perseroan atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan selama ini yang selalu membantu Perseroan dalam mencapai sasaran bisnisnya.

Finally, on behalf of the Board of Commissioners, we would like to appreciate and thank all the Board of Directors, management, staff and employees of the Company for their dedication, commitment and role in moving the wheels of the Company. We would also like to thank all the shareholders of the Company and partners for the trust and support all through the year, which enabled the Company to achieve its business objectives.

Komisaris Utama / President Commissioner



Jonathan Tahir

Wakil Komisaris Utama	Dato' Sri Prof. DR. Tahir, MBA.	Vice President Commissioner
Komisaris	Raymond	Commissioner
Komisaris Independen	Prof. DR. drg. Melanie Hendriaty Sadono Djamil, M.Biomed.	Independent Commissioner
Komisaris Independen	dr. Antonius Indrajana Soediono, Sp.S.	Independent Commissioner

LAPORAN DIREKSI

BOARDS OF DIRECTORS REPORT

Para pemegang saham yang terhormat,

Kebesaran Tuhan Yang Maha Esa-lah yang telah membawa kami menuju kemudahan dalam menghadapi tantangan ditahun 2013 dengan hasil pertumbuhan yang signifikan. Hal ini merefleksikan harapan yang lebih besar bagi PT. Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk seiring perkembangan kinerja yang sesuai dengan harapan bagi pemegang saham. Mewakili seluruh Direksi, kami menyampaikan bahwa selama tahun 2013, apa yang telah dicapai PT. Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk akan menjadi landasan bagi kinerja Perseroan di masa mendatang yang diharapkan hasilnya akan terus mengalami pertumbuhan sehingga akan terus meningkatkan nilai bagi pemegang saham.

Dalam beberapa tahun terakhir, Perseroan mengalami pertumbuhan bisnis yang baik. Dengan didukung oleh center of excellence, dokter-dokter yang berkualitas, peralatan kesehatan yang canggih dan mutakhir, serta didukung oleh segenap jajaran manajemen dan seluruh karyawan. Perseroan menunjukkan hasil kinerja yang baik di tahun 2013 ini.

Dalam hal kinerja keuangan, Pendapatan Perseroan secara menyeluruh adalah Rp 221,4 miliar meningkat sebesar 13,8% dari tahun 2012 sebesar Rp 194,5 miliar. Nilai Aset Perseroan juga mengalami peningkatan yang cukup signifikan yaitu sebesar 65,97%, dari Rp1.236,4 miliar pada tahun 2012 menjadi Rp2.052 miliar pada tahun 2013. Rugi bersih Konsolidasi periode berjalan tahun 2013 adalah Rp 55,6 miliar yang merupakan kontribusi berasal dari entitas anak Perseroan atas rugi tahun pertama operasional rumah sakit di Jakarta Selatan.

Dalam usaha untuk tetap mempertahankan posisinya sebagai rumah sakit unggulan dan kompetitif, Perseroan menghadapi berbagai kendala. Diantaranya adalah keterbatasan tenaga medis yang berkualitas dan bereputasi baik, keusangan peralatan-peralatan kesehatan, kebutuhan pendanaan yang besar dan persaingan usaha yang semakin ketat. Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa tantangan ke depan tidaklah mudah. Dituntut kerja keras dan komitmen yang tinggi dari jajaran manajemen Perseroan untuk dapat mempertahankan posisi dan kelangsungan usaha Perseroan.

Dear shareholders,

It is with the Greatness of the Almighty God that has brought us amenities in facing the challenges throughout the year of 2013 with a significant revenue growth. This reflects a greater hope for PT. Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk, along with the development of performance that goes with the expectations of the shareholders. Representing the entire Board of Directors, we would like to state that the achievements of PT. Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk during the year of 2013 will be the foundation for its future performance and it is highly expected that the revenue will continue to grow so that it will as well increase its value to the shareholders.

Over the last few years, the Company has improved significantly. Supported by the centers of excellence, qualified physicians, sophisticated and modern medical equipment, and all levels of management as well as employees, the Company showed good performance result in the year of 2013.

In terms of financial performance, the Company's overall revenue was Rp 221.4 billion, an increase of 13.8% from the year of 2012 amounting to Rp 194.5 billion. Value of Assets of the Company also experienced a significant increase in the amount of 65.97%, from Rp 1.236, 4 billion in 2012 to Rp 2.052 billion in 2013. Consolidated net loss for the period of 2013 was Rp 55.6 billion, of which the contribution came from the Company's subsidiary operating loss in the first hospital in South Jakarta.

In order to maintain its position as an excellent and competitive hospital, the Company faces many obstacles. Among them are the limitations of qualified and reputable medical staff, worn-out medical equipment, large funding requirements, and an increasingly stringent competition. The Company fully realizes that the upcoming challenges are not easy. Hard work and commitment from all levels of the Company management is highly demanded in order to maintain the Company's position and the business continuity.

Perkembangan rumah sakit di Indonesia dalam beberapa tahun belakangan menunjukkan pertumbuhan yang signifikan. Tidak hanya rumah sakit milik pemerintah, rumah sakit-rumah sakit swasta pun semakin berkembang pesat. Perkembangan ini antara lain didorong oleh jumlah penduduk Indonesia dan tingkat pertumbuhannya yang cukup tinggi, tingkat pendapatan masyarakat yang semakin meningkat, serta gaya hidup masyarakat yang semakin peduli dengan kesehatan mereka. Pemerintah juga semakin aktif memperbaiki tingkat kesehatan masyarakat. Hal ini terbukti dengan semakin membaiknya indikator derajat kesehatan dan tingkat pelayanan rumah sakit dari tahun ke tahun. Selain itu, melalui berbagai program, peraturan dan perundang-undangan, pemerintah saat ini juga telah membuka pintu terhadap pengembangan bisnis rumah sakit di Indonesia. Kondisi ini semakin menunjukkan bahwa prospek bisnis rumah sakit di Indonesia, untuk beberapa tahun ke depan sangatlah baik.

Sebagai respon dan antisipasi atas kondisi eksternal dan internal bisnis Perseroan, pada tahun 2013 Perseroan semakin memaksimalkan penerapan kebijakan yang merujuk pada prinsip-prinsip keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kewajaran serta kemandirian sebagai kelanjutan dari kebijakan yang selalu Perseroan terapkan pada tahun-tahun sebelumnya. Implementasi Tata Kelola Perseroan yang Baik mengacu kepada budaya Perseroan dengan tujuan pengorganisasian seluruh kegiatan bisnis sehingga searah dengan visi dan misi Perseroan.

Semua pencapaian bersama di tahun 2013 haruslah menjadi pendorong bagi kita untuk lebih optimis dalam menghadapi berbagai tantangan. Direksi dalam kesempatan ini ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada Dewan Komisaris, seluruh karyawan PT. Sejahteraya Anugrahjaya Tbk, mitra bisnis, dan seluruh pemangku kepentingan yang telah memberikan kontribusi dalam menjadikan tahun 2013 sebagai langkah maju menciptakan masa depan lebih cerah. Dengan dedikasi dan kerja keras, PT. Sejahteraya Anugrahjaya Tbk tidak ragu dalam meraih kinerja dan pencapaian lebih gemilang di tahun – tahun mendatang dan terus menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham, Perseroan, dan masyarakat secara luas.

In recent years, the development of Hospital business in Indonesia has shown a significant growth. Not only public hospitals but also private hospitals have been undergoing a rapid development. This development is driven by the total number of Indonesian population as well as its high level of growth, the growing level of income, and the community lifestyle related to health. In addition, the government has also been participating actively in improving the level of public health. This can be seen by the increase in the level of health degree indicators as well as the improvement of hospital services from year to year. Moreover, by means of a various programs, regulations as well as legislation, the current government has also opened opportunities for hospital business expansion in Indonesia. This shows that hospital business has a very bright future in the years to come.

In response to and as an anticipation of the external and internal conditions of the Company's business, in the year of 2013, the Company maximized the adoption of policies that refer to the principles of openness, accountability, responsibility, fairness and independence as a continuation of the policies that had always been implemented by the Company throughout the previous years. The implementation of Good Corporate Governance refers to the organizational culture of the Company with the purpose of organizing the entire business activities in line with the vision and mission of the Company.

All achievements in the year of 2013 should drive us to be more optimistic in facing the upcoming challenges. The Board of Directors would like to take this opportunity to convey deepest gratitude to the Board of Commissioners, all employees of PT. Sejahteraya Anugrahjaya Tbk, business partners, and all stakeholders who have contributed in making the year 2013 as a step forward to create a brighter future. With full dedication and hard work, PT. Sejahteraya Anugrahjaya Tbk undoubtedly will better the performance as well as achievements in the years to come and will continue to create added values for the shareholders, the Company, and the community in general.

Direktur Utama / President Director



Grace Dewi Riady

Direktur
Direktur

Arif Mualim
Dewi Victoria Riady

Director
Director



PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

Data dan Informasi Perseroan

Company Data and Information

Nama Perusahaan	PT Sejahteraya Anugrahjaya Tbk	Company Name
Alamat Kantor Pusat	Jalan Honoris Raya Kav. 6 Kota Modern (Modernland) Kota Tangerang, Banten Indonesia 15117	Head Office Address
Telepon	+62 21 5578 1888	Telephone
Faksimili	+62 21 552 9480	Facsimile
Laman	www.mayapadahospital.com	Website
Surat Elektronik	corporate.secretary@mayapadahospital.com	E Mail
Tahun Pendirian	1991	Year of Incorporation
Bidang Usaha	Penyelenggaraan rumah sakit-rumah sakit	Business Line
Penawaran Umum Perdana	11 April 2011	Initial Public Offering
Entitas Anak	PT Nirmala Kencana Mas PT Fajar Kharisma Nusantara	Subsidiaries

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

Struktur Kepemilikan Saham per 31 Desember 2013 Shareholding Structure as of December 31st, 2013

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp100,- per saham Nominal value of Rp100,- per share			Shareholders
	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nominal (Rp) Nominal Shares (Rp)	%	
PT Surya Cipta Inti Cemerlang	4.319.528.846	431.952.884.600	53.79	PT Surya Cipta Inti Cemerlang
CRE SU AG S/A Swiss Universe Holding Ltd	1.283.653.846	128.365.384.600	15.98	CRE SU AG S/A Swiss Universe Holding Ltd
JP Morgan Special Situations Asia Corporation	1.283.653.846	128.365.384.600	15.98	JP Morgan Special Situations Asia Corporation
PT AJ Adisarana Wanaartha	567.926.000	56.792.600.000	6.82	PT AJ Adisarana Wanaartha
Raymond	50.000.000	5.000.000.000	0.62	Raymond
Windoyo Simbung	2.500.000	250.000.000	0.03	Windoyo Simbung
Masyarakat	523.221.055	52.322.105.500	6.78	Public
	8.030.483.593	803.048.359.300	100.00	

Komisaris Perseroan yang juga menjadi pemegang saham Perseroan adalah Raymond, yang memegang 50.000.000 lembar saham atau senilai Rp5.000.000.000 atau sekitar 0,62% dari total Saham Perseroan.

One of the Company Commissioners who is also a shareholder of the Company is Raymond, who holds 50,000,000 shares or equal to Rp5,000,000,000 or 0.62% of total Company Stock.

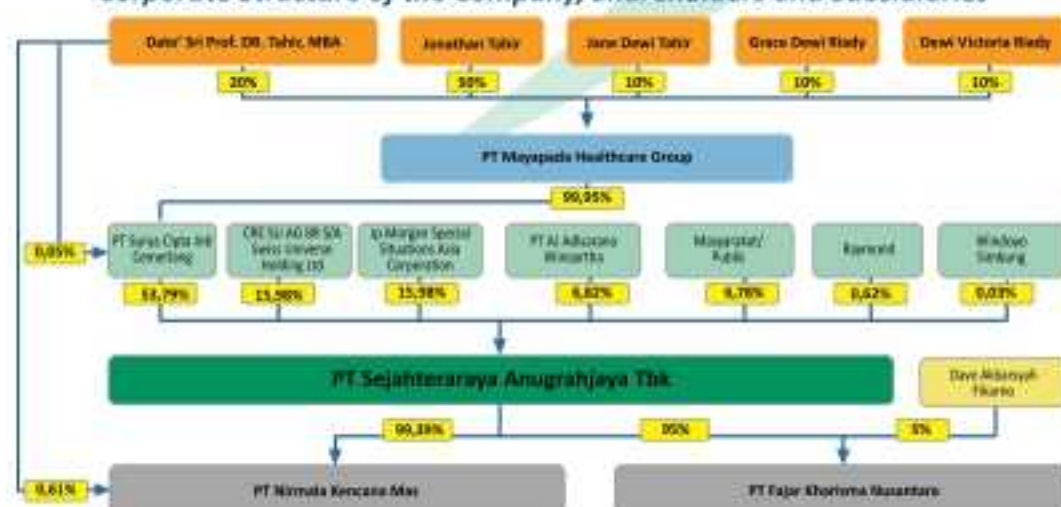
Riwayat Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia

PT Sejahterara Anugrahjaya Tbk telah mencatatkan 5.535.250.000 lembar sahamnya pada tanggal 11 April 2011 di Bursa Efek Indonesia melalui Penawaran Umum Perdana. Penawaran Umum Perdana ini mendapatkan pernyataan efektif dari Bapepam-LK pada tanggal 31 Maret 2011.

Listing of Shares History on the Indonesia Stock Exchange

PT Sejahterara Anugrahjaya Tbk has listed 5,535,250,000 shares on April 11th, 2011 at the Indonesian Stock Exchange through an Initial Public Offering. The Initial Public Offering gain an effective statement from Bapepam-LK on March 31st, 2011.

Struktur Kepemilikan Perseroan, Pemegang Saham dan Entitas Anak Corporate Structure of the Company, Shareholders and Subsidiaries



Visi dan Misi

Vision and Mission

Menjadi tempat tujuan pelayanan kesehatan yang inovatif dan menyeluruh.

VISI VISION

To be an innovative and comprehensive healthcare destination.

Berdedikasi untuk memberikan pelayanan berkualitas, cepat, tepat, efisien dan efektif.

MISI MISSION

Dedicated to providing quality, fast, accurate, efficient and effective services.

Melakukan penelitian, pengembangan terus menerus dengan penuh kasih dan filosofi nilai-nilai kepercayaan.

Conduct ongoing research and development with love and the philosophy of trust values.

EXPERIENCE BETTER CARE

Mayapada Hospital ingin menciptakan sebuah layanan baru dalam pelayanan kesehatan di Indonesia, di mana pasien dapat merasakan layanan yang lebih baik. Baik itu dari segi layanan medis maupun non medis, sehingga pasien yang berobat ke Mayapada Hospital mengalami pengalaman yang lebih baik dari pada berobat ke Rumah Sakit lain.

EXPERIENCE BETTER CARE

Mayapada Hospital is committed to creating a new service in the Indonesian health care field, where patients can experience better care. Either on medical or non medical purposes, patients who visit Mayapada Hospital will be provided with better healthcare services compared to other hospitals.

KEBIJAKAN MUTU QUALITY POLICY

Hal ini terwujud dengan komitmen mulai dari petugas keamanan, layanan kebersihan, pendaftaran, keperawatan, dokter hingga back office dan setiap komponen tersebut mempunyai suatu tujuan yaitu: "MEMBUAT KESAN BEROBAT DI MAYAPADA HOSPITAL ADALAH PENGALAMAN TERBAIK YANG PERNAH DIALAMI PASIEN"

This is manifested by a united commitment by our security guards, cleaning service team, registration staff, nursing staff, physicians, and the back office staff. We have one identical purpose: "PATIENTS ARE TO EXPERIENCE THE BEST HEALTHCARE SERVICES AT MAYAPADA HOSPITAL"

Sejarah Perseroan

Company Milestones

Perseroan berdiri dengan nama PT Sejahtera Raya Anugrah	1991	<i>The Company was first established under the name of PT. Sejahtera Raya Anugrah</i>
Berubah nama menjadi PT Sejahteraya Anugrahjaya	1992	<i>The Company changed its to PT Sejahteraya Anugrahjaya</i>
Mulai beroperasi dengan nama Rumah Sakit Honoris dengan kapasitas 100 tempat tidur.	1995	<i>Began operating under the name of Honoris Hospital with a capacity of 100 beds.</i>
Di bawah manajemen baru, Perseroan mengubah nama Rumah Sakit Honoris menjadi MAYAPADA HOSPITAL.	2008	<i>Under a new management, the Company changed its name from Honoris Hospital to MAYAPADA HOSPITAL.</i>
Mulai pembangunan gedung baru 5 lantai di Tangerang.		<i>Began the construction of a new 5 floor building in Tangerang.</i>
Membuka dua Center Of Excellence yaitu: Tahir Neuroscience Center dipimpin oleh Prof. DR. dr. Satyanegara Sp.BS, dan Gastro Intestinal and Liver Center dipimpin oleh dr. Johannes Juwono Sadikin, Sp.PD, MD.	2009	<i>Opened two Centers Of Excellence: Tahir Neuroscience Center led by Prof. DR. dr. Satyanegara Sp.BS and Gastro Intestinal and Liver Center under led by dr. Johannes Juwono Sadikin, Sp.PD, MD.</i>
Peresmian New Wing Mayapada Hospital Tangerang, dengan penambahan kapasitas 40 tempat tidur dan fasilitas-fasilitas lainnya.		<i>The inauguration of the New Wing of Mayapada Hospital Tangerang, with the addition of 40 beds capacities and other facilities.</i>
Membuka tiga Center Of Excellence terbaru, yaitu: Cardiovascular Center dipimpin oleh dr. Med Doro Soendoro, Sp.JP, Aesthetic Wellness and Orthopaedic Center dipimpin oleh dr. Linawati Makmur, Sp.BP dan Oncology Center dipimpin oleh Prof. dr. Abdul Muthalib, Sp.PD-KHOM	2010	<i>Opened three new Centers of Excellence, namely: the Cardiovascular Center led by dr. Med Doro Soendoro, Sp.JP, Aesthetic Wellness and Orthopaedic Center led by dr. Linawati Makmur, Sp.BP and Oncology Center led by Prof. dr. Abdul Muthalib, Sp.PD-KHOM</i>
Mulai pembangunan Rumah Sakit baru di Lebak Bulus, Jakarta Selatan.		<i>Began the construction of a new hospital in Lebak Bulus, South Jakarta.</i>

Perseroan resmi tercatat sebagai perseroan publik di Bursa Efek Indonesia dengan mencatatkan 5,535,250,000 sahamnya.

2011

The Company was officially listed as a public company on the Indonesia Stock Exchange and listed its shares of 5.535.250.000.

Topped Off Mayapada Hospital Jakarta Selatan.

Topped Off Mayapada Hospital South Jakarta.

Melakukan renovasi dan pengembangan klinik Anak dan klinik Kebidanan dan Kandungan.

2012

The renovation and development of Pediatric clinic and Obstetrics and Gynaecology Clinic.

Mayapada Hospital Jakarta Selatan selesai dibangun.

Mayapada Hospital South Jakarta Building was completed.

Grand Opening Mayapada Hospital Jakarta Selatan 24 October 2013

Grand Opening Mayapada Hospital South Jakarta on 24 October 2013

Membuka 11 (sebelas) Centers of Excellence:

1. Tahir Neuroscience Center
2. Tahir Uro-Nephrology Center
3. Cardiovascular Center
4. Gastrohepatology Center
5. Oncology Center
6. Orthopedic Center
7. Obstetric & Gynecology Center
8. Immunology & Pulomonology and Internal Medicine Center:
 - Internal Medicine (General, Endocrinology, Nephrology)
 - Allergy & Immunology Clinic
 - Pulmonolgy
9. Pediatric Center
10. Dermato Aesthetic Clinic
 - Skin and Venereology
 - Aesthetics
 - J Unit
11. Polyclinic
 - Eyes
 - ENT

2013

Opened 11 (eleven) Centers of Excellence:

1. Tahir Neuroscience Center
2. Tahir Uro-Nephrology Center
3. Cardiovascular Center
4. Gastrohepatology Center
5. Oncology Center
6. Orthopedic Center
7. Obstetric & Gynecology Center
8. Immunology & Pulomonology and Internal Medicine Center:
 - Internal Medicine (General, Endocrinology, Nephrology)
 - Allergy & Immunology Clinic
 - Pulmonolgy
9. Pediatric Center
10. Dermato Aesthetic Clinic
 - Skin and Venereology
 - Aesthetics
 - J Unit
11. Polyclinic
 - Eyes
 - ENT

Kegiatan Usaha Perseroan

Kegiatan usaha perseroan berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Sejahteraya Anugrahjaya Tbk No. 71 tanggal 8 Maret 2013 yang dibuat di hadapan Buntario Tigris Darmawa NG, SH., SE., MH., notaris di Jakarta, yaitu bergerak dalam bidang penyelenggaraan rumah sakit-rumah sakit.

1. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:
 - a. membantu pemerintah dalam membina, memupuk dan memelihara kesehatan rakyat dan meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat pada umumnya;
 - b. mendirikan dan menyelenggarakan rumah sakit-rumah sakit dan usaha lain yang ada hubungan dengan itu.
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas serta untuk menunjang kegiatan usaha utama Perseroan, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha penunjang yang berkaitan dengan butir 1 huruf a dan b di atas, baik langsung maupun tidak langsung asal tidak bertentangan dengan undang-undang dan/atau ketentuan yang berlaku, termasuk melakukan kegiatan di bidang farmasi, laboratorium, klinik rehabilitasi.

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya, pada saat ini Perseroan memiliki dua buah rumah sakit bernama Mayapada Hospital. Rumah sakit yang pertama adalah Mayapada Hospital Tangerang (dahulu bernama RS Honoris) yang dibangun ditengah-tengah masyarakat Kota Tangerang terletak di Perumahan Modernland di Jalan Honoris Raya Kav 6, Kota Tangerang, Banten. Mayapada Hospital Tangerang memiliki bangunan rumah sakit berlantai lima yang berdiri di atas tanah seluas 21.425m². Dan yang kedua adalah Mayapada Hospital Jakarta Selatan, grand opening pada tanggal 24 Oktober 2013. Mayapada Hospital Jakarta Selatan dioperasikan oleh entitas anak yaitu PT Nirmala Kencana Mas. Mayapada Hospital Jakarta Selatan memiliki bangunan berlantai 9, dengan 3 basement, yang berdiri di atas tanah seluas 37.106m². Kedua rumah sakit tersebut menyediakan jasa pelayanan kesehatan primer, sekunder dan tersier.

Operations of the Company

The business activities of the company under the Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders PT Sejahteraya Anugrahjaya Tbk No. 71 dated March 8th, 2013, made in front of Buntario Tigris Darmawa NG, SH., SE., MH., Notary in Jakarta, administering the field of hospital business.

1. *To achieve the aims and objectives, the Company may carry on the primary business activities as follows:*
 - a. *assist the government in developing, nurturing and maintaining the health of people and improve social welfare in general;*
 - b. *establish and administer the hospitals and other related businesses.*
2. *To achieve the aims and objectives mentioned above and to support the primary business activities, the Company may carry on supporting business activities related to point 1 letter a and b above, either directly or indirectly, in so far as not inconsistent with the laws and / or provisions applicable, including carry on activities in the fields of pharmacy, laboratory, rehabilitation clinics.*

In conducting its business, the Company currently has two hospitals namely Mayapada Hospital. The first hospital is Mayapada Hospital Tangerang (formerly known as Honoris Hospital) and is located in Tangerang City at Jalan Honoris Raya Kav 6, Tangerang, Banten. Mayapada Hospital Tangerang is a 5-floor building on a 21,425m² land. And the second one is Mayapada Hospital Jakarta Selatan which held its grand opening on October 24th, 2013. Mayapada Hospital Jakarta Selatan is operated by a subsidiary, PT Nirmala Kencana Mas. Mayapada Hospital Jakarta Selatan is a nine-floor building, with the three basements, and is located on an area of 37,106m². Both of these hospitals provide primary, secondary and tertiary healthcare services.

Mayapada Hospital Tangerang menawarkan pelayanan klinik umum serta berbagai macam pelayanan spesialis dan sub spesialis, yang didukung oleh 102 tenaga dokter umum, spesialis dan sub spesialis, yang telah berpengalaman dan mempunyai reputasi baik. Dalam pelayanannya Perseroan memiliki 5 Center of Excellence yang menjadi layanan unggulan dan bahkan menjadi rujukan utama bagi masyarakat. 5 Center of Excellence tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tahir Neuroscience Center,

Merupakan pusat ilmu bedah syaraf di Mayapada hospital Tangerang yang mencakup ilmu bedah syaraf, ilmu syaraf, ilmu penyakit jiwa, meuroanastesi dll, yang dipimpin oleh Prof. DR. dr. Satyanegara, Sp.BS, pelopor ilmu bedah syaraf di Indonesia. Dibuka pada bulan Januari 2009, dengan dilengkapi dengan peralatan medis canggih dan mutakhir sebagai berikut: Magnetic Resonance Imaging (MRI) 1,5 tesla, Multi Slices Computerized Tomography (MSCT) 64-slices, Mikroskop Pentero, Peralatan Endosurgery, Neuro-Navigasi, Steriotactic, Deep Brain Stimulator (DBS) Made in USA.

2. Gastrointestinal and Liver Center,

Merupakan pelayanan satu atap untuk semua kasus pencernaan dan hati, yang dipimpin oleh dr. Johannes Juwono Sadikin, Sp.PD., MD. Dibuka pada bulan Juni 2009 dan dilengkapi dengan perlengkapan yang canggih "Narrow Band Imaging" dan "Ultrathin Endoscopy" (endoskopi dengan diameter 5 mm) akan membuat pasien nyaman pada saat dilakukan tindakan dengan hasil yang lebih cepat dan akurat.

3. Cardiovascular Center,

Dibuka pada bulan Oktober 2010, Center ini menggabungkan teknologi yang mutakhir dengan keahlian profesional untuk memberikan berbagai layanan canggih perawatan jantung. Cardiovascular Center Mayapada Hospital dipimpin oleh dr. Roy Christian, Sp.JP FIHA dan menyediakan fasilitas yang lengkap diantaranya adalah Echo Cardiography, Treadmill, Kateterisasi Jantung, dan perawatan ICCU (Intensive Care Coronary Unit).

Mayapada Hospital Tangerang offers general clinical services and a wide range of specialist and sub specialist services, which are supported by 102 general doctors, specialists and sub-specialists, who are experienced and have a good reputation. The Hospital has 5 Centers of Excellence which provide superior services and has become the main healthcare destination for the surrounding community. The 5 Centers of Excellence are as follows:

1. Tahir Neuroscience Center,

A neurosurgical science center in Mayapada Hospital Tangerang that includes neurological surgery, neuroscience, psychiatry, etc. Neuroanesthesia led by Prof. DR. dr. Satyanegara, Sp.BS, the pioneer of neurological surgery in Indonesia. Opened in January 2009 and is equipped with advanced features and cutting-edge medical equipment as follows: Magnetic Resonance Imaging (MRI) 1.5 tesla, Multi Slices Computerized Tomography (MSCT) 64-slices, Pentero Microscopes, Endosurgery equipment, Neuro-Navigation, Steriotactic, Deep Brain Stimulator (DBS) Made in USA.

2. Gastrointestinal and Liver Center,

It is a one-stop service for all gastrointestinal and liver cases and is led by dr. Johannes Juwono Sadikin, Sp.PD., MD. Opened in June 2009 and is equipped with sophisticated equipment, such as "Narrow Band Imaging" and "Ultrathin Endoscopy" (endoscope with a diameter of 5 mm) that will bring comfort to patients during treatment and will give faster and accurate result.

3. Cardiovascular Center,

Opened in October 2010, the Center combines cutting edge technology as well as internationally recognized professional expertise in order to provide a variety of advanced cardiac care services. Mayapada Hospital Cardiovascular Center is led by dr. Roy Christian, Sp.JP FIHA and provides comprehensive facilities including Cardiography Echo, Treadmill, Cardiac Catheterization, and treatment ICCU (Intensive Care Coronary Unit).

4. Orthopaedic Center,

Orthopedic center Mayapada Hospital merupakan pusat layanan kesehatan, yang menangani antara lain kasus-kasus traumatologi, kelainan tulang belakang, arthroscopy, spine center, sport injury, adult reconstructive surgery, hand surgery, orthopaedic paediatric., yang dipimpin oleh dr. Rizal Pohan, SpOT. (K) SPINE.

5. Oncology Center.

Oncology center Mayapada Hospital merupakan pusat layanan kesehatan terhadap penyakit darah dan kanker, yang terdiri dari beberapa dokter spesialis Onkologi dan dipimpin oleh DR.dr. Noorwati Soetandyo, Sp.PD (K) HOM. Pelayanan yang diberikan diantaranya diagnosa dan perawatan semua tipe kanker serta berbagai jenis tumor. Jenis perawatan meliputi kemoterapi, terapi hormon, dan immunotherapy, manajemen pengurangan rasa sakit, dan konseling dan pelayanan dukungan untuk pasien dan keluarga.

Selain kelima Center of Excellence tersebut di atas, Perseroan juga menyediakan fasilitas medis yang komprehensif untuk pasien agar dapat memastikan bahwa pasien memiliki akses ke diagnosis atau tindakan medis dan pengobatan yang diperlukan. Berbagai fasilitas yang ditawarkan oleh Perseroan antara lain:

1. Pelayanan Medik

a. Unit Gawat Darurat

b. OutPatient Medical Center

- 1) Klinik Dokter Umum
- 2) Klinik Spesialis Anak
- 3) Klinik Spesialis Kandungan dan Kebidanan
- 4) Klinik Spesialis Penyakit Dalam
- 5) Klinik Spesialis Paru
- 6) Klinik Spesialis Bedah Umum
- 7) Klinik Spesialis Bedah Urologi
- 8) Klinik Spesialis Bedah Onkologi
- 9) Klinik Spesialis Syaraf
- 10) Klinik Spesialis THT
- 11) Klinik Spesialis Mata
- 12) Klinik Spesialis Kulit dan Kelamin
- 13) Klinik Kesehatan Gigi dan Mulut: Kedokteran Gigi Umum, Bedah Mulut, Orthodontist, Periodontist, Konservasi Gigi, Kedokteran Gigi Kosmetik
- 14) Klinik Spesialis Akupunktur
- 15) Klinik Spesialis Kesehatan Jiwa

c. Pelayanan Khusus

- 1) Klinik Psikologi
- 2) Klinik Keluarga Berencana
- 3) Klinik Konsultasi Gizi

4. Orthopaedic Center,

Orthopedic center of Mayapada Hospital consists of orthopedic specialists in traumatology, spinal abnormalities, arthroscopy, spine center, sports injury, adult reconstructive surgery, hand surgery, pediatric orthopedic, and is led by dr. Rizal Pohan, SpOT. (K) SPINE.

5. Oncology Center.

Oncology Center of Mayapada Hospital is a center for blood diseases and cancers, which consists of several physicians and specialists led by Prof. Oncology. DR.dr. Noorwati Soetandyo, Sp.PD (K)HOM. The services include diagnosis and treatment of all types of cancers as well as various types of tumors. Types of treatment include chemotherapy, hormone therapy, and immunotherapy, reduction in pain management, and counseling and support services for patients and families.

In addition to the five of Center of Excellence above, the Company also provides comprehensive medical facilities to patients to ensure that they have access to diagnosis or medical treatment and necessary medications. The facilities offered by the Company include:

1. Medical Care

a. Emergency Unit

b. Outpatient Medical Center

- 1) General Practitioner Clinic
- 2) Pediatrics Clinic
- 3) Gynecology and Obstetrics Clinic
- 4) Internal Medicine Clinic
- 5) Pulmonary Clinic
- 6) General Surgery Clinic
- 7) Urology Surgery Clinic
- 8) Oncology Surgery Clinic
- 9) Neurology Clinic
- 10) ENT Clinic
- 11) Eye Clinic
- 12) Dermatology Clinic
- 13) Dental and Oral Health Clinic
General Dentistry, Oral Surgery, Orthodontist, Periodontist, Conservative Dentistry, Cosmetic Dentistry
- 14) Acupuncture Clinic
- 15) Psychiatry Clinic

c. Special Services

- 1) Psychology Clinic
- 2) Family Planning Clinic
- 3) Nutrition Consultation Clinic

4) Klinik Edukasi Diabetes dan Lipid

- 5) Senam Hamil
- 6) USG 4 Dimensi

d. Medical Check Up

e. Pelayanan Rawat Inap

- 1) Kamar Perawatan Umum
- 2) Kamar Perawatan Anak
- 3) Kamar Perawatan Kebidanan
- 4) Kamar Perawatan Bayi
- 5) Intensive Care Unit
- 6) High Care Unit
- 7) Unit Pelayanan Stroke
- 8) One Day Care
- 9) Kamar Operasi
- 10) Kamar Bersalin

2. Penunjang Medik

a. Farmasi

b. Laboratorium:

Patologi Klinik, Patologi Anatomi, Mikrobiologi, Bank Darah

c. Radiologi:

Conventional Rontgen, MSCT Scan 64-slice, MRI 1,5 Tesla, Fluoroskopi, Mammografi, USG.

d. Rehabilitasi Medis

e. Hemodialisa

f. Katerisasi Jantung

Lain-lain: Laundry, Central Sterilisation Supply Department (CSSD), Incinerator (pembakaran limbah padat), Sewage Treatment Plant (STP), Central Water Boiler dan Water Treatment, Kantor kas bank, ATM, Kantin, Mini market.

4) Diabetes and Lipid Education Clinic

- 5) Gymnastics for Pregnant Women
- 6) 4 Dimensional Ultrasound

d. Medical Check Up

e. Inpatient Services

- 1) General Care Rooms
- 2) Child Care Room
- 3) Maternity Care Room
- 4) Baby Care Room
- 5) Intensive Care Unit
- 6) High Care Unit
- 7) Stroke Care Unit
- 8) One Day Care
- 9) Operating Room
- 10) Delivery Room

2. Medical Support

a. Pharmacy

b. Laboratory:

Clinical Pathology, Anatomic Pathology, Microbiology, Blood Bank

c. Radiology:

Conventional X-rays, 64-slice MSCT Scan, 1.5 Tesla MRI, Fluoroscopy, Mammography, Ultrasound.

d. Medical Rehabilitation

e. Haemodialysis

f. Cardiac catheterization

Other: Laundry, Central Sterilisation Supply Department (CSSD), incinerator (burning of solid affluent), Sewage Treatment Plant (STP), Central Water Boilers and Water Treatment, Office of the bank cash, ATM, Cafeteria, Mini market.



Warga Negara Indonesia, lahir di Singapura pada tanggal 26 Februari 1987. Memperoleh gelar Bachelor of Business, National University of Singapore, Singapura tahun 2009. Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak Mei 2012 berdasarkan Akta PT Sejahterara Anugrahjaya Tbk No. 371 tanggal 23 Mei 2012 yang dibuat dihadapan Buntario Tigris Darmawa NG, SH., SE., MH notaris di Jakarta. Beberapa jabatan lainnya sebagai berikut:



Jonathan Tahir
Komisaris Utama
President Commissioner

Indonesian citizen, born in Singapore on February 26th, 1987. He obtained his Bachelor of Business from National University of Singapore, Singapore in 2009.

Appointed as President Commissioner of the Company since May 2012 by Deed of PT Sejahterara Anugrahjaya Tbk No. 371 dated May 23rd 2012, made by of Buntario Tigris Darmawa NG, SH., SE., MH notary in Jakarta.

Several other positions are as follows:

- 2010 – sekarang, Direktur PT. Media Internusa Promosindo
- 2010 – sekarang, Komisaris PT. Mayapada Prasetya Prakarsa
- 2010 – sekarang, Komisaris Utama PT. Inter Media Web Printing
- 2010 – sekarang, Komisaris Utama PT. Wahana Mediatama
- 2010 – sekarang, Presiden Komisaris PT. Sona Topas Tourism Industry, Tbk
- 2010 – sekarang, Presiden Komisaris PT. Inti Dufree Promosindo
- 2008 – sekarang, Komisaris Utama PT. Sejahtera Alam Properti
- 2008 – sekarang, Direktur PT. Fajar Kharisma Nusantara
- 2008 – sekarang, Direktur PT. Surya Cipta Inti Cemerlang
- 2008 – sekarang, Direktur Utama PT. Ria Citra Karunia

- 2010 - present, Director of PT. Media Internusa Promosindo
- 2010 - present, Commissioner of PT. Mayapada Prasetya Prakarsa
- 2010 - present, President Commissioner of PT. Inter Media Web Printing
- 2010 - present, President Commissioner of PT. Wahana Mediatama
- 2010 - present, President Commissioner of PT. Sona Topas Tourism Industry Tbk
- 2010 - present, President Commissioner of PT. Inti Dufree Promosindo
- 2008 - present, President Commissioner of PT. Sejahtera Alam Property
- 2008 - present, Director of PT. Fajar Kharisma Nusantara
- 2008 - present, Director of PT. Surya Cipta Inti Cemerlang
- 2008 - present, President Director of PT. Ria Citra Karunia

Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya, pada tanggal 26 Maret 1952. Memperoleh gelar Doktor Honoris Causa dari Universitas Tujuh Belas Agustus, Surabaya pada tahun 2008. Memperoleh gelar Master in Business Administration (MBA), dari Golden Gate University, San Francisco, USA pada tahun 1987. Menjabat Wakil Komisaris Utama Perseroan sejak Mei 2012 berdasarkan Akta PT Sejahterara Anugrahjaya Tbk No. 371 tanggal 23 Mei 2012 yang dibuat dihadapan Buntario Tigris Darmawa NG, SH., SE., MH notaris di Jakarta. Jabatan lainnya adalah sebagai berikut:



Dato' Sri Prof. DR. Tahir, MBA
Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner

- 2008 – Sekarang, Pendiri, Chairman & Pemegang Saham Mayapada Healthcare Group
- 2007 – Sekarang, Pendiri, Chairman & Pemegang Saham Grand Pacific Properties, Ltd.
- 2004 – Sekarang, Pendiri, Honorary Chairman & Pemegang Saham PT. Sona Topas Tourism Industry, Tbk.

Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya pada tanggal 7 November 1973. Memperoleh gelar Bachelor of Social Science, University of Southern California, USA, tahun 1996. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak Mei 2012 berdasarkan Akta PT Sejahterara Anugrahjaya Tbk No. 371 tanggal 23 Mei 2012 yang dibuat dihadapan Buntario Tigris Darmawa NG, SH., SE., MH notaris di Jakarta. Jabatan lainnya adalah sebagai berikut:



Raymond
Komisaris
Commissioner

- 2012 – sekarang; Wakil Presiden Direktur PT Chandra Asri Petrochemical Tbk;
- 2012 – sekarang; Komisaris PT. Nirmala Kencana Mas;
- 2009 – 2012; Direktur Utama PT. Nirmala Kencana Mas;
- 2003 – 2012; Direktur Utama PT. Nirmala Kencana Mas;
- 2008 – 2011; Komisaris PT Sona Topas Tourism Industry Tbk;

Indonesian citizen, born in Surabaya, on March 26th, 1952. He obtained his Doctorate Honoris Causa from Universitas Tujuh Belas Agustus, Surabaya in 2008. Obtaining a Master's degree in Business Administration (MBA), from the Golden Gate University, San Francisco, USA in 1987. Appointed as Vice President Commissioner of the Company since May 2012 by Deed of PT Sejahterara Anugrahjaya Tbk No. 371 dated May 23rd 2012, made by Buntario Tigris Darmawa NG, SH., SE., MH notary in Jakarta. Other positions are as follows:

- 2008 - Present, Founder, Chairman & Shareholder of Mayapada Healthcare Group
- 2007 - Present, Founder, Chairman & Shareholder of Grand Pacific Properties, Ltd.
- 2004 - Present, Founder, Honorary Chairman & Shareholder of PT. Sona Topas Tourism Industry Tbk

Indonesian citizen, born in Surabaya on November 7th 1973. He obtained his Bachelor of Social Science from University of Southern California, USA, 1996. Appointed as Commissioner of the Company since May 2012 by Deed of PT Sejahterara Anugrahjaya Tbk No. 371 dated May 23rd 2012, made by Buntario Tigris Darmawa NG, SH., SE., MH notary in Jakarta.

Other positions are as follows:

- 2012 - present; Vice President Director of PT Chandra Asri Petrochemical Tbk;
- 2012 - present; Commissioner of PT. Nirmala Kencana Mas;
- 2009 – 2012; President Director of PT. Sejahterara Anugrahjaya Tbk;
- 2003 – 2012; President Director of PT. Nirmala Kencana Mas
- 2008 - 2011; Commissioner of PT Sona Topas Tourism Industry Tbk;

- 2008 – 2011; Komisaris PT Inti Dufree Promosindo;
- 2008 – sekarang; Presiden Komisaris PT Topas Multi Finance;

Warga Negara Indonesia, lahir di Lirik pada tanggal 16 Agustus 1960. Memperoleh gelar Professor di bidang Biomed dari Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 2009, memperoleh gelar Doktor Program Ilmu Kesehatan Ilmu Kesehatan Gigi, Universitas Indonesia pada tahun 2004, memperoleh gelar Magister Biomedik, Program Pascasarjana pada tahun 1997 di Universitas Indonesia, memperoleh gelar Dokter Gigi Universitas Trisakti tahun 1985, dan memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Gigi Universitas Trisakti pada tahun 1983.

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak Januari 2009, berdasarkan Akta PT Sejahterara Anugrahjaya No. 6 Tanggal 16 Januari 2009 yang dibuat di hadapan Stephanie Wilamarta, SH, notaris di Jakarta. Jabatan lainnya adalah sebagai berikut:

- 2010 - sekarang, Dekan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Trisakti;
- 2010 - sekarang, Sekretaris Komnas Saintifikasi Jamu Indonesia – Kementerian Kesehatan;
- 2009 - sekarang, Koordinator Komponen-2 Kedokteran Gigi HPEQ Project Kementerian Pendidikan Nasional – WHO



Prof. DR. drg. Melanie Hendriaty Sadono Djamil M.Biomed

Komisaris Independen
Independent Commissioner

- 2008 - 2011; Commissioner of PT Inti Dufree Promosindo;
- 2008 - present; President Commissioner of PT Topas Multi Finance;

Indonesian citizen, born in Lirik on August 16th 1960. He Obtained her Professor in the field of biomed from Trisakti University, Jakarta in 2009, obtained her Doctorate of Health Sciences Program Dental Health Science from University of Indonesia in 2004, obtained her Masters of Biomedicine from University of Indonesia in 1997, obtained her dentist degree from Trisakti University in 1985, and obtained her Bachelor of Dentistry, Trisakti University in 1983.

Appointed as Independent Commissioner of the Company since January 2009, by Deed of PT Sejahterara Anugrahjaya No. 6 dated January 16th 2009, made by Stephanie Wilamarta, SH, notary in Jakarta. Other positions are as follows:

- 2010 - present, Dean of the Faculty of Dentistry, Trisakti University;
- 2010 - present, Secretary of the National Commission on Saintifikasi Jamu Indonesia - Ministry of Health;
- 2009 - present, Coordinator of Component-2 Dentistry HPEQ Ministry of National Education Project - WHO

Warga Negara Indonesia, lahir di Tegal pada tanggal 30 Juni 1944. Memperoleh gelar dokter Ahli Neurologi, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, tahun 1977, memperoleh gelar dokter, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, tahun 1969.

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak Januari 2009, berdasarkan Akta PT Sejahterara Anugrahjaya No. 6 Tanggal 16 Januari 2009 yang dibuat di hadapan Stephanie Wilamarta, SH, notaris di Jakarta. Jabatan lainnya adalah sebagai berikut: 1994 - sekarang, dokter Ahli Neurologi di Rumah Sakit Medistra



dr. Antonius Indrajana Soediono, SpS.

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Indonesian citizen, born in Tegal on June 30th 1944. Obtained his Neurology Speciality from Faculty of Medicine, University of Indonesia, in 1977, obtained his medical degree from Faculty of Medicine, University of Indonesia, 1969.

Appointed as Independent Commissioner of the Company since January 2009, by Deed of PT Sejahterara Anugrahjaya No. 6 dated January 16th 2009, made by Stephanie Wilamarta, SH, notary in Jakarta.

Other positions are as follows: 1994 - present, Neurologist at Medistra Hospital

Susunan & Profil Direksi

Structure & Profile of Directors

Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya, pada tanggal 11 Desember 1976. Memperoleh gelar Master of Accounting dari University of Southern California, United States America pada tahun 2001. Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak Mei 2012 berdasarkan Akta PT Sejahterara Anugrahjaya Tbk No. 371 tanggal 23 Mei 2012 yang dibuat dihadapan Buntario Tigris Darmawa NG, SH., SE., MH notaris di Jakarta.

Fungsi dan tanggung jawab Direktur Utama adalah mengawasi jalannya kegiatan operasional dan keuangan yang dilakukan oleh Direksi Perseroan. Jabatan lainnya adalah sebagai berikut:

- 2012 – sekarang, Direktur Utama PT. Nirmala Kencana Mas;
- 2008 – sekarang, Komisaris PT. Mayapada Healthcare Group;
- 2008 – sekarang, Komisaris PT. Fajar Kharisma Nusantara;
- 2008 – sekarang, Komisaris PT. Surya Cipta Inti Cemerlang;
- 2003 – sekarang, Direktur Utama PT Precise Pacific Realty



Grace Dewi Riady
Direktur Utama
President Director

Indonesian citizen, born in Surabaya, on December 11th, 1976. Obtained her Master of Accounting from the University of Southern California, United States America in 2001. Apointed as President Director of the Company since May 2012, by Deed of PT Sejahterara Anugrahjaya Tbk No. 371 dated May 23rd 2012, made by Buntario Tigris Darmawa NG, SH., SE., MH., notary in Jakarta. Functions and responsibilities of President Director is overseeing the operational and financial activities carried out by the Directors of the Company.

Other positions are as follows:

- 2012 - present, President Director of PT. Nirmala Kencana Mas;
- 2008 - present, President Commissioner of PT. Mayapada Healthcare Group;
- 2008 - present, President Commissioner of PT. Fajar Kharisma Nusantara;
- 2008 - present, President Commissioner of PT. Surya Cipta Inti Cemerlang;
- 2003 - present, President Director of PT Precise Pacific Realty

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tanggal 9 September 1969. Memperoleh gelar Bachelor of Banking & Finance, Queensland University of Technology, Australia, tahun 1992. Menjabat sebagai Direktur Operasional Perseroan sejak Desember 2013, berdasarkan Akta PT Sejahteraraya Anugrahjaya No. 47 tanggal 4 Desember 2013 yang dibuat di hadapan Buntario Tigris Darmawa NG, SH., SE., MH, notaris di Jakarta. Fungsi dan tanggung jawab Direktur Operasional adalah mengawasi dan menjalankan kegiatan operasional Perseroan.



Arif Mualim
Direktur Operasional
Operational Director

Indonesian citizen, born in Jakarta on September 9th, 1969. He Obtained his Bachelor of Banking of Finance, Wueensland Unitversity of Technology, Australia tahun 1992 Appointed as Operational Director of the Company since December 2013, by the Deed Of PT Sejahteraraya Anugrahjaya No. 47 dated December 4rd, 2013, made by Buntario Tigris Darmawa NG, SH., SE., MH., notary in Jakarta. Functions and responsibilities of Operational Director is to oversee and run the operations of the Company.

Other positions are as follows:

- Feb 2011 – Nov 2013, Chief Commercial Officer PT Karya Kreatif Bersama;
- April 2009 – Jan 2011, VP Business Development PT Trimkomsel Oke Tbk;
- June 2007 – February 2009, Sr VP Content & Value Added Services PT Media Nusantara Citra Tbk
- June 2005 – June 2007, Head of Program Management Office PT. Natrindo Telepon Seluler
- Agustus 1997 – March 2005, General Manager Marketing Planning Services PT. Excelcomindo Pratama
- July 1995 – July 1997, Corporate Manager PT. Rajawali Inti Retail

- *Feb 2011 – Nov 2013, Chief Commercial Officer PT Karya Kreatif Bersama;*
- *April 2009 – Jan 2011, VP Business Development PT Trimkomsel Oke Tbk;*
- *June 2007 – February 2009, Sr VP Content & Value Added Services PT Media Nusantara Citra Tbk*
- *June 2005 – June 2007, Head of Program Management Office PT. Natrindo Telepon Seluler*
- *Agustus 1997 – March 2005, General Manager Marketing Planning Services PT. Excelcomindo Pratama*
- *July 1995 – July 1997, Corporate Manager PT. Rajawali Inti Retail*

Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya pada tanggal 31 Januari 1978. Memperoleh gelar Master of Accounting dari University of Southern California, Los Angeles, California pada tahun 1999. Bachelor of Science in Business Administration, 1998. National Dean's Lists 1997. Menjabat sebagai Direktur Keuangan Perseroan sejak Juli 2008, berdasarkan Akta PT Sejahteraraya Anugrahjaya No. 25 tanggal 23 Juli 2008 yang dibuat di hadapan Laurensia Siti Nyoman, SH, notaris di Jakarta. Fungsi dan tanggung jawab Direktur Keuangan adalah mengawasi dan menjalankan kegiatan keuangan Perseroan.



Dewi Victoria Riady
Direktur Keuangan
Finance Director

Indonesian citizen, born in Surabaya on January 31st, 1978. She obtained her Master of Accounting from the University of Southern California, Los Angeles, California in 1999. And Bachelor of Science in Business Administration, 1998. National Dean's Lists 1997. Appointed as Finance Director of the Company since July 2008, by Deed PT Sejahteraraya Anugrahjaya No. 25 dated July 23rd, 2008, made by Laurensia Siti Nyoman, SH, notary in Jakarta. Functions and responsibilities of the Finance Director is to oversee and run the financial activities of the Company.

Jabatan lainnya adalah sebagai berikut:

- 2010 – sekarang, Wakil Presiden Direktur PT. Wahana Mediatama;
- 2008 – sekarang, Direktur Utama PT. Fajar Kharisma Nusantara;
- 2008 – sekarang, Direktur PT. Mayapada Healthcare Group;
- 2008 – sekarang, Direktur Utama PT. Surya Cipta Inti Cemerlang;
- 2007 – sekarang, Komisaris PT. Topas Multi Finance;
- 2007 – sekarang, Direktur PT. Inti Dufree Promosindo;
- 2007 – sekarang, Direktur PT. Sona Topas Tourism Industry, Tbk;
- 2004 – sekarang, Presiden Direktur PT. Nico Central.

Sumber Daya Manusia

Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa keberhasilan usaha Perseroan sangat bergantung pada kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yaitu seluruh jajaran staf dan karyawan serta kualitas hubungan antar anggota Perseroan. Sumber Daya Manusia sebagai asset dan mitra yang berperan aktif dalam mendukung keberhasilan Perseroan. Perseroan berusaha meningkatkan kualitas dan keahlian tenaga dengan berbagai program pendidikan maupun pelatihan dengan intensif dan berkesinambungan. Perseroan telah memenuhi ketentuan mengenai Upah Minimum Regional (UMR) dari Departemen Tenaga Kerja. Berbagai fasilitas yang diberikan Perseroan, antara lain dilakukan melalui seminar-seminar, pelatihan-pelatihan, kursus-kursus baik secara tutorial maupun pada lembaga pendidikan.

Program pelatihan yang diberikan kepada karyawan disesuaikan dengan analisa kebutuhan training yang telah disusun baik untuk pelatihan medis maupun non-medis, jalur karir dan kompetensi yang harus dimiliki oleh karyawan pada level/jabatan tertentu, di mana pelatihan yang telah diikuti oleh karyawan, akan dievaluasi langsung setelah berakhirnya pelaksanaan pelatihan (pelatihan medis dan non-medis). Sedangkan efektivitas pelatihan yang telah diikuti akan diukur melalui evaluasi 3 (tiga) bulan yang penilaiannya dilakukan oleh atasan langsung dari karyawan yang bersangkutan. Pengukuran efektivitas pelatihan 3 (tiga) bulan diberikan terutama kepada pelatihan yang cenderung dapat terlihat dan terukur, yaitu pelatihan yang berkaitan dengan pengembangan sikap (attitude building) dan pelatihan yang terkait dengan pekerjaan tugas (job related), melalui standarisasi nilai yang telah ditetapkan oleh Perseroan.

Other positions are as follows:

- 2010 - present, Vice President Director of PT. Wahana Mediatama;
- 2008 - present, President Director of PT. Fajar Kharisma Nusantara;
- 2008 - present, Director of PT. Mayapada Healthcare Group;
- 2008 - present, President Director of PT. Surya Cipta Inti Cemerlang;
- 2007 – present, Commissioner of PT. Topas Multi Finance;
- 2007 – present, Director of PT. Inti Dufree Promosindo;
- 2007 – present, Director of PT. Sona Topas Tourism Industry Tbk;
- 2004 – present, President Director of PT. Nico Central.

Human Resources

The Company is fully aware that the success of the Company's business relies heavily on the quality of Human Resources (HR) of all levels of staff and employees and the quality of relationships between members of the Company. Human Resources are assets and partners who play an active role in supporting the success of the Company. The Company strives to improve the quality and skills of its people with various educational and sustainable training programs. The Company has complied with the Minimum Wage (UMR) as regulated by the Department of Labor. Various facilities provided by the Company, among others, are carried out through seminars, trainings and courses by either giving tutorials or attending educational institutions.

The training program provided to employees is tailored to their training needs analysis that has been carefully prepared for both medical and non-medical training programs, career paths and competencies that must be possessed by an employee at a specific level/position. Once an employee attends a particular training program, the employee will be evaluated (either medical or non-medical training). The effectiveness of the training will be measured through a 3-month evaluation and the assessment will be done by the direct supervisor of the employee. The 3-month evaluation on the effectiveness of the training is mainly implemented on the training of which nature is visible and measurable, that is training that relates to job tasks. The evaluation is in line with the assessment standards set by the Company.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 jumlah karyawan Perseroan dan entitas anak seluruhnya berjumlah 1.248 dan 564 karyawan yang keseluruhannya merupakan warga negara Indonesia, dan berstatus karyawan tetap.

Berikut ini jumlah dan komposisi karyawan berdasarkan jenjang Manajemen dan Tingkat Pendidikan.

As of December 31st, 2013 and 2012 the number of employees of the Company and its subsidiaries are 1.248 and 564 employees in total, and all are Indonesian citizens and permanent employees.

Here is the number and composition of employees by management level and education level.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Manajemen Composition of Employees by Management Level

Jabatan	2012		2013		Position
Direksi	3	0,53%	3	0.24%	Directors
Kepala Divisi	6	1,06%	11	0.88%	Division Head
Ka. Departemen	7	1,24%	39	3.13%	Department Head
Kepala Seksi	3	0,53%	11	0.88%	Section Head
Kepala Unit	46	8,16%	152	12.18%	Unit Head
Staf	499	88,48%	1032	82.69%	Staff
Jumlah	564	100,00%	1.248	100.00%	Total

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan Composition of Employees by Education Level

Pendidikan	2012		2013		Education
Pasca Sarjana	24	4,26%	73	5.85%	Postgraduate
Sarjana	168	29,79%	303	24.28%	Undergraduate
Diploma	232	41,13%	607	48.64%	Diploma
Non Akademi	140	24,82%	265	21.23%	Non Academic
Jumlah	564	100,00%	1.248	100.00%	Total

Struktur Organisasi Organization Structure



Keterangan Mengenai Entitas Anak

PT. Nirmala Kencana Mas (NKM) Perseroan memiliki investasi langsung pada PT Nirmala Kencana Mas sejak 30 Oktober 2008 dengan melakukan penyeteroran modal sejumlah Rp 404.324.951.700. Pada tanggal 31 Desember 2012 persentase kepemilikan saham pada entitas anak adalah 99,39%.

Berdasarkan Akta NKM No. 201/2011, maksud dan tujuan NKM adalah bergerak dalam bidang penyelenggaraan rumah sakit. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, NKM dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- membantu Pemerintah dalam membina, memupuk dan memelihara kesehatan rakyat dan meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat pada umumnya.
- mendirikan dan menyelenggarakan rumah sakit dan usaha lain yang ada hubungannya dengan itu.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas serta untuk menunjang kegiatan usaha utama NKM, NKM dapat melaksanakan kegiatan usaha penunjang yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan usaha di atas, baik langsung maupun tidak langsung asal tidak bertentangan dengan undang-undang dan/atau ketentuan yang berlaku, termasuk melakukan kegiatan di bidang farmasi, laboratorium, klinik rehabilitasi.

Pada tanggal 26 Februari 2013, NKM telah melaksanakan Soft Opening Mayapada Hospital Jakarta Selatan dan Grand Opening pada tanggal 24 Oktober 2013 yang terletak di Jalan Lebak Bulus 1 Kav. 29, Cilandak, Jakarta Selatan. Gedung Mayapada Hospital Jakarta Selatan ini terdiri dari 9 lantai dan 3 basement dan berdiri di atas tanah seluas 37.106 m².



Information About Subsidiaries

PT. Nirmala Kencana Mas (NKM) The Company has direct investments in PT Nirmala Kencana Mas since October 30, 2008 through payments of capital Rp404.324.951.700. On 31 December 2012 the percentage of shareholding in subsidiaries is 99.39%.

Based on Deed No. NKM. 201/2011, the intent and purpose of NKM is to be engaged in hospital business. In order to achieve the objective mentioned above, NKM can carry out the following activities:

- assist the Government in developing, fostering and maintaining the health of the people and improve the social welfare of the community at large.
- establish and administer hospitals and other related businesses.

To achieve the objective mentioned above as well as to support the main business activities of NKM, NKM can perform supporting business activities related to the implementation of the above business activities, either directly or indirectly, insofar as not inconsistent with the laws and / or regulations, including the conduct of activities in the field of pharmacy, laboratory, rehabilitation clinics.

On February 26th, 2013, NKM held the Soft Opening of Mayapada Hospital Jakarta Selatan and Grand Opening on October 24, 2013. Mayapada Hospital Jakarta Selatan is located at Jalan Lebak Bulus 1 Kav. 29, Cilandak, South Jakarta. The Hospital consists of 9 floors and 3 basements and built on an area of 37,106 m².





Fasilitas yang dimiliki oleh Mayapada Hospital Jakarta Selatan antara lain:

1. Accident & Emergency Unit,
2. Out Patient Medical Center, dengan beberapa Center of Excellence sebagai berikut:
 - a. Tahir Neuroscience Center
 - b. Tahir Uro-Nephrology Center
 - c. Cardiovascular Center,
 - d. Gastrohepatology Center
 - e. Oncology Center,
 - f. Orthopedic Center,
 - g. Obstetric & Gynecology Center,
 - h. Immunology & Pulmonology and Internal Medicine Center:
 - Internal Medicine (General, Endocrinology, Nephrology)
 - Allergy & Immunology Clinic
 - Pulmonology
 - i. Pediatric Center,
 - j. Dermato Aesthetic Clinic
 - Skin and Venereology
 - Aesthetics
 - J Unit
- k. Polyclinic
 - Eyes
 - ENT
3. In Patient
 - a. General Care
 - Presidential Suite
 - Suite
 - Junior Suite
 - Deluxe Room
 - Superior Room
 - General Room
 - b. Isolated Treatment Room
 - c. Maternity Care Room
 - d. Child Care Room
 - e. Nursery Room
 - f. Intensive Care
 - ICU
 - ICCU
 - NICU
 - PICU



Facilities provided by Mayapada Hospital Jakarta Selatan:

1. Accident & Emergency Unit,
2. Out Patient Medical Center, with the following Centers of Excellence:
 - a. Tahir Neuroscience Center
 - b. Tahir Uro-Nephrology Center
 - c. Cardiovascular Center,
 - d. Gastrohepatology Center
 - e. Oncology Center,
 - f. Orthopedic Center,
 - g. Obstetric & Gynecology Center,
 - h. Immunology & Pulmonology and Internal Medicine Center:
 - Internal Medicine (General, Endocrinology, Nephrology)
 - Allergy & Immunology Clinic
 - Pulmonology
 - i. Pediatric Center,
 - j. Dermato Aesthetic Clinic
 - Skin and Venereology
 - Aesthetics
 - J Unit
- k. Polyclinic
 - Eyes
 - ENT
3. In Patient
 - a. General Care
 - Presidential Suite
 - Suite
 - Junior Suite
 - Deluxe Room
 - Superior Room
 - General Room
 - b. Isolated Treatment Room
 - c. Maternity Care Room
 - d. Child Care Room
 - e. Nursery Room
 - f. Intensive Care
 - ICU
 - ICCU
 - NICU
 - PICU

4. Labor & Delivery Room,
5. Operating Theatre,
6. Medical Facilities,
 - a. Laboratory
 - b. Radiology
 - Conventional Radiology
 - MSCT 128 Slices
 - MRI 1.5 Tesla
 - MRA
 - Panoramic & Cephalometry
 - Mammography
 - 4-Dimensional USG
 - c. Pharmacy
 - d. Nasopharyngeal endoscopy
 - e. Bronchoscopy
 - f. Gastroscopy
 - g. Colonoscopy
 - h. EEG
 - i. EKG
 - j. EMG
 - k. Spirometry
 - l. Audiometry
 - m. Echocardiography
 - n. Treadmill Test
 - o. Cytogard Machine
 - p. Revolix Duo Laser Technology
 - q. Urodynamic
 - r. Uroflowmetry
 - s. Cardiac Catheterization Laboratory
 - t. Hemodialysis Unit
 - u. Executive Health Screening (MCU)

Mayapada Hospital Jakarta Selatan juga dilengkapi dengan peralatan medis canggih dan termutakhir sebagai berikut:

1. Philips Cathlab
2. Philips MRI
3. Philips MSCT
4. OLYMPUS endoscopy suite
5. Philips Echocardiogram
6. Philips Fluoroscope
7. Philips Mamography
8. GE panoramic cephalography
9. Sysmex haematology analyzer (XT 5000i)
10. Roche biochemistry analyzer
11. Immunology analyzer (Elesys 1202)
12. Coagulation analyzer (Sysmex Ca 560)
13. Urine analyzer (Sysmex UF 1000i)
14. Complete range of piped medical gas supply
15. ICU and CCU
16. Pendants for all high dependency beds
17. Neuroendoscopy
18. Deep brain stimulation system
19. CUSA system (Neurosciences)
20. Large operation theaters equipped for cardiac, major oncology, and joint replacement surgery

4. Labor & Delivery Room,
5. Operating Theatre,
6. Medical Facilities,
 - a. Laboratory
 - b. Radiology
 - Conventional Radiology
 - MSCT 128 Slices
 - MRI 1.5 Tesla
 - MRA
 - Panoramic & Cephalometry
 - Mammography
 - 4-Dimensional USG
 - c. Pharmacy
 - d. Nasopharyngeal endoscopy
 - e. Bronchoscopy
 - f. Gastroscopy
 - g. Colonoscopy
 - h. EEG
 - i. EKG
 - j. EMG
 - k. Spirometry
 - l. Audiometry
 - m. Echocardiography
 - n. Treadmill Test
 - o. Cytogard Machine
 - p. Revolix Duo Laser Technology
 - q. Urodynamic
 - r. Uroflowmetry
 - s. Cardiac Catheterization Laboratory
 - t. Hemodialysis Unit
 - u. Executive Health Screening (MCU)

Mayapada Hospital Jakarta Selatan are also equipped with sophisticated and updated medical equipment as follows:

1. Philips Cathlab
2. Philips MRI
3. Philips MSCT
4. OLYMPUS Endoscopy suites
5. Philips echocardiogram
6. Philips Fluoroscope
7. Philips Mamography
8. GE panoramic cephalography
9. Haematology Sysmex analyzer (XT 5000i)
10. Roche Biochemistry analyzer
11. Immunology analyzer (Elesys 1202)
12. Coagulation analyzer (Sysmex Ca 560)
13. Urine analyzer (Sysmex UF 1000i)
14. Complete range of medical piped gas supply
15. ICU and CCU
16. Pendants for all high dependency beds
17. Neuroendoscopy
18. Deep brain stimulation system
19. CUSA system (Neurosciences)
20. Large Operation Theaters equipped for cardiac, oncology majors, and joint replacement surgery

21. Laminar flow system in all major OTs
22. CYTOGARD in oncology chemotherapy area
23. TSSU systems in OT for assured sterile supplies
24. TUR system
25. Lithotripsy system

Selain berbagai fasilitas dan peralatan medis di atas, Mayapada Hospital Jakarta Selatan juga didukung oleh sumber daya manusia yang handal di bidang medis dan non medis. Antara lain Profesor kedokteran terbaik dari berbagai bidang ilmu kedokteran, dokter, perawat medis dan staf non medis berpengalaman dan terlatih serta manajemen yang profesional yang berpengalaman dalam industri rumah sakit dan memperoleh dukungan dan komitmen dari para pemegang saham.



PT Fajar Kharisma Nusantara (FKN)

Perseroan melakukan investasi pada FKN sejak 12 Maret 2010 dengan melakukan pembelian saham dengan cara pengoperasian saham pemilik lama sejumlah 45.000 lembar saham dengan nilai Rp4.500.000.000. Kemudian Perusahaan melakukan penambahan modal disetor sehingga menjadi sebesar Rp9.500.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2012 persentase kepemilikan saham pada entitas anak sebesar 95%.

FKN berlokasi di Mayapada Tower Lantai 5 Jl. Jendral Sudirman Kav. 28, Kelurahan Karet, Jakarta.

Berdasarkan Akta No. 75/2010, maksud dan tujuan FKN adalah sebagai berikut: Perdagangan, pembangunan, industri, pertambangan, transportasi darat, pertanian, percetakan, perbengkelan dan jasa (kecuali jasa dibidang hukum dan pajak).

Sampai dengan saat ini, FKN belum beroperasi secara komersial. Sehingga semua kegiatan usaha yang tercantum di atas belum benar-benar dilaksanakan.

21. Laminar flow system in all major OTs
22. CYTOGARD chemotherapy in the oncology area
23. TSSU systems in OT for assured sterile supplies
24. TUR system
25. Lithotripsy system

In addition to the facilities and medical equipment above, Mayapada Hospital Jakarta Selatan is also supported by reliable human resources in the medical and non-medical fields, for example the finest Professors of medicine, from various fields of medical science, doctors, nurses, medical and non-medical staff who are experienced and well-trained as well as experienced and professional management in the hospital industry and the support and commitment of our shareholders.



PT Fajar Kharisma Nusantara (FKN)

The Company invested in FKN since March 12th, 2010 by purchasing shares by overtaking stock from former owner of 45,000 shares with a value of Rp4,500,000,000. Then the Company made additional paid-in capital amounting to Rp9,500,000,000. On 31st December 2012 the percentage of shareholding in subsidiary amounted to 95%.

FKN is located at Mayapada Tower 5th Floor, Jl. Sudirman Kav. 28, Kelurahan Karet, Jakarta.

Based on the Deed. 75/2010, the objectives of the FKN are as follows: trade, construction, industry, mining, land transport, agriculture, printing, workshops and services (except legal and tax services in the field).

Until now, FKN has not operated commercially. So that all business activities listed above have not been fully implemented.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Akuntan Publik	Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdyanan, Tjahjo & Rekan (member of Crowe Horwath International) Wisma 46 – Kota BNI 37 th Floor Suite 3708 Jl. Jend Sudirman Kav 1. Jakarta 10220	Public Accountant
Biro Administrasi Efek	PT Ficomindo Buana Registrar Mayapada Tower Lt. 10 no 2B Jl. Jend. Sudirman Kav. 28 Jakarta 12920	Share Register
Notaris	Buntario Tigris Darmawa Ng, SH., SE., MH. Wisma Tigris Jl. Batu Ceper nomor: 19 D, E, F Jakarta Pusat	Notary

Sertifikat dan Penghargaan

Kinerja baik Perseroan dibuktikan juga dengan diterimanya beberapa penghargaan sebagai berikut:

1. Tahun 2011, Penghargaan Juara III, Rumah Sakit Sayang Ibu Dan Anak (RSSIB) se Kota Tangerang
2. Tahun 2012, Penghargaan Juara I, Pemilihan Pelayanan KB Rumah Sakit Tahun 2012 se Kota Tangerang.
3. Tahun 2012, Penghargaan Juara I, Lomba Peningkatan Pelayanan KB Rumah Sakit Dalam Rangka Persiapan PERSI AWARD Tahun 2012 se Provinsi Banten.
4. Tahun 2013, Penghargaan Juara I, Rumah Sakit Sayang Ibu Dan Anak (RSSIB) se Kota Tangerang
5. Tahun 2013, Penghargaan Juara I, Rumah Sakit Sayang Ibu dan Anak (RSSIB) se Provinsi Banten.

Pencapaian dan penghargaan tersebut telah meningkatkan kapabilitas Perseroan untuk melayani pelanggan secara lebih baik demi tercapainya kepuasan pelanggan. Pencapaian dan penghargaan tersebut juga sejalan dengan usaha untuk mempertahankan sertifikat akreditasi dan sertifikat manajemen mutu yang telah diperoleh perseroan, yaitu:

1. Sertifikat Akreditasi Rumah Sakit: Akreditasi Penuh Tingkat Lengkap (16 Pelayanan), dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, yang diperoleh pada tahun 2009,
2. Sertifikat ISO 9001 : 2008: Upgrade Certificate Medical Service, hospital management, management support and maintenance, dari SGS International Certification Service Pty Ltd., yang diperoleh pada tahun 2010.

Capital Market Supporting Institutions and Professional Institution

Certificates and Awards

Good performance of the Company is also proved by winning several awards as follows:

1. In 2011, Third place award, Rumah Sakit Sayang Ibu dan Anak (RSSIB), Tangerang
2. In 2012, First place award winner, Selection of the Hospital Family Planning Service 2012, Tangerang
3. In 2012, First place award winner, Competition in Hospital Family Planning Service Improvement, in the event of PERSI AWARD preparation 2012, Banten
4. In 2013, First place award winner, Rumah Sakit Sayang Ibu dan Anak (RSSIB), Tangerang
5. In 2013, First place award winner, Rumah Sakit Sayang Ibu dan Anak (RSSIB), Banten

The achievements and awards have increased the capability of the Company to serve customers better in order to achieve customer satisfaction. The achievements and awards are also in line with the efforts made in order to maintain the accreditation certificate and certificate of quality management acquired by the company, namely:

1. Hospital Accreditation Certificate: Full Accreditation Full Rate (16 Services), from the Ministry of Health of the Republic of Indonesia, acquired in 2009,
2. ISO 9001: 2008: Upgrade Certificate Medical Service, hospital management, management support and maintenance, from SGS International Certification Services Pty. Ltd., Acquired in 2010.



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT ANALISYS AND DISCUSSION

Tinjauan Umum

Akhir-akhir ini tren pertumbuhan industri rumah sakit di Indonesia cukup signifikan. Dalam 6 (enam) tahun terakhir, yaitu tahun 2008-2013, persentase pertumbuhan rumah sakit baru mencapai 67,06%. Yaitu 1.372 unit rumah sakit pada tahun 2008 menjadi 2.292 pada tahun 2013. Pertumbuhan yang positif ini antara lain didorong oleh faktor-faktor sebagai berikut:

1. Populasi penduduk Indonesia yang mencapai 244 juta jiwa dan akan terus tumbuh,
2. Naiknya tingkat pendapatan masyarakat, serta
3. Gaya hidup masyarakat yang mulai peduli terhadap kesehatan.

Perkembangan ini tentunya bukanlah tanpa kendala. Berbagai masalah seperti keterbatasan SDM, persaingan di industri rumah sakit baik dari dalam maupun luar negeri, juga perkembangan teknologi alat-alat kesehatan yang menuntut rumah sakit senantiasa melakukan peremajaan dan pembelian alat-alat medis yang lebih baru dan modern.

Menyikapi perkembangan dan kendala yang ada, Mayapada Hospital berkomitmen untuk selalu memberikan pelayanan yang baik dan bermutu bagi pasien, memberikan pelayanan berstandar internasional, dan menjamin keamanan pasien. Karena hal-hal tersebut yang akan menciptakan loyalitas pasien kepada rumah sakit.

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

Untuk tujuan pelaporan kepada manajemen, kegiatan usaha Perseroan dan entitas anak dibagi dalam dua kelompok utama, yaitu rawat jalan termasuk jasa penunjang dan rawat inap termasuk jasa penunjang. Berikut adalah informasi komposisi pendapatan Perseroan per segmen usaha:

General Overview

Over the past few years, the growth of hospital industry has been quite significant. In the last 6 (six) years, 2008-2013, the growth rate of new hospitals was 67.06%, from 1.372 units of hospitals in 2008 to 2.292 in 2013. Positive growth is partly driven by the following factors:

1. Indonesia's population has reached 244 million people and will continue to grow,
2. The increase in income levels, as well as
3. Community awareness towards health.

This development is certainly not without obstacles. Various problems such as limited human resources, competition in the hospital industry both from within and outside the country, as well as technology development of medical equipment that requires hospitals to continue rejuvenating and purchasing newer and more modern medical devices.

Addressing the development and existing constraints, Mayapada Hospital is committed to always providing good and quality services to its patients, providing international standard services, and ensure patients' safety. These attributes will create patients' loyalty to the Hospital.

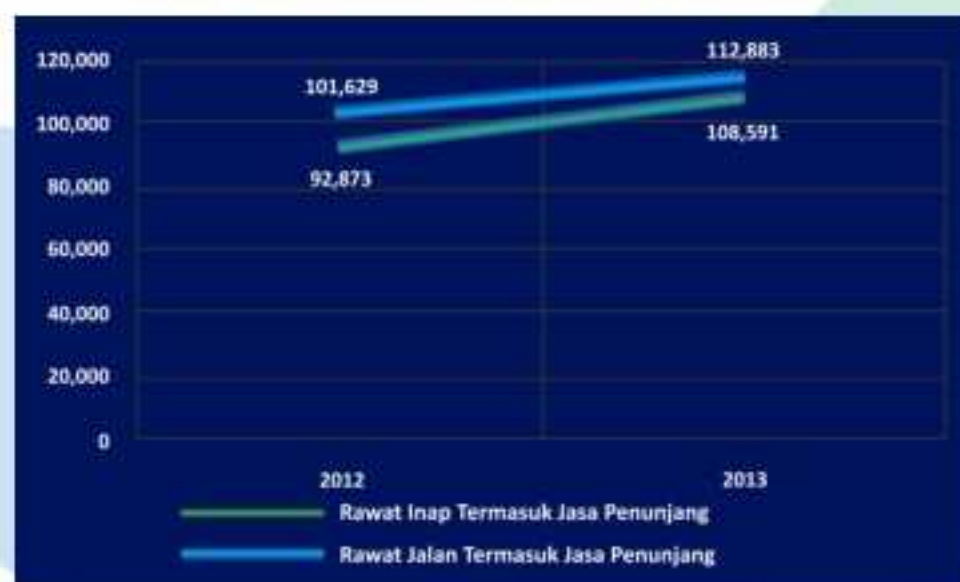
Operations Review by Business Segment

For the purposes of reporting to the management, the Company's business activities and its subsidiaries are divided into two main groups, namely outpatient including supporting services and inpatient including supporting services. Here is the composition of the Company's revenue information per business segment:

Tabel: Komposisi Pendapatan Segmen Usaha (Dalam Jutaan Rp)
Table: Segmented Income Composition (In Million Rp)

	2012		2013		
	Rawat Inap Termasuk Jasa Penunjang	Rawat Jalan Termasuk Jasa Penunjang	Rawat Inap Termasuk Jasa Penunjang	Rawat Jalan Termasuk Jasa Penunjang	
	In Patient Including Supporting Service	Out Patient Including Supporting Services	In Patient Including Supporting Service	Out Patient Including Supporting Services	
Pendapatan	92,873	101,629	108,591	112,883	Revenue
Beban Langsung	(63,827)	(63,145)	(78,027)	(73,868)	Direct Cost
Laba Kotor	29,046	38,484	30,564	39,015	Gross Profit

Grafik: Komposisi Pendapatan Segmen Usaha (Dalam Jutaan Rp)
Graph: Segmented Income Composition (In Million Rp)



Pendapatan Perseroan dari segmen rawat inap pada tahun 2013 meningkat sebesar 16,92% atau sebesar Rp15.718 juta bila dibandingkan tahun 2012. Dan pendapatan perseroan dari segmen rawat jalan pada tahun 2013 meningkat sebesar 11,07% atau sebesar Rp11.254 juta bila dibandingkan tahun 2012. Peningkatan pendapatan dari kedua segmen tersebut menunjukkan bahwa semakin besarnya kepercayaan masyarakat kepada Mayapada Hospital dalam menyediakan pelayanan kesehatan yang berkualitas.

Analisa Kinerja Keuangan

Analisa Kinerja Keuangan di bawah ini mengacu pada Laporan Keuangan PT Sejahterara Anugrahjaya Tbk tahun 2013 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Crowe Howarth – Kosasih, Nurdjaman, Tjahjo & Rekan dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian.

Company revenue from inpatient segment in 2013 increased by 16.92% or as large as Rp 15,718 million when compared to 2012. And Company revenue from outpatient segment in 2013 increased by 11.07% or as large as Rp11,254 million when compared to 2012. The increase in revenue from both of segments show that the public trust to Mayapada Hospital in providing quality health service is growing greater.

Financial Performance Analysis

Financial performance analysis below refers to the Financial Statements of PT Sejahterara Anugrahjaya Tbk in 2013 which has been audited by the public accounting firm Crowe Howarth – Kosasih, Nurdjaman, Tjahjo & Partners with unqualified opinion.

Perbandingan Laba Rugi Komprehensif
konsolidasi
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013
dan 2012

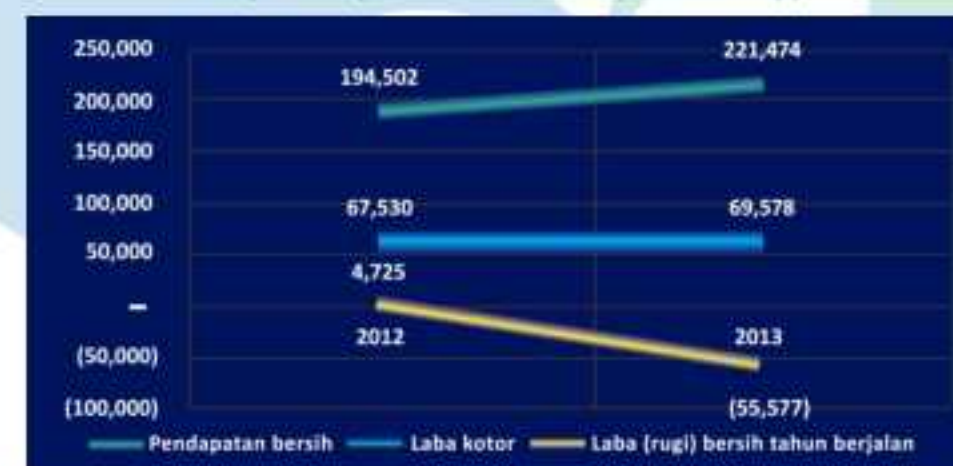
*Comparative Consolidated Statement of
Comprehensive Income
For year ended on December 31st, 2013
and 2012*

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN (Jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME (million Rupiah)

	2012	2013	
Pendapatan	194,502	221,474	Revenue
Beban langsung	(126,972)	(151,896)	Direct Cost
Laba kotor	67,530	69,578	Gross profit
Beban penjualan	(1,934)	(7,319)	Selling expense
			General and
Beban umum dan administrasi	(47,432)	(105,553)	administrative expenses
Pendapatan (beban) lain-lain-bersih	(11,856)	(28,545)	Other income (expense)-net
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	6,308	(71,839)	Profit (loss) before income tax
Penghasilan (beban) pajak	(1,583)	16,262	Tax income (expense)
Laba(rugi) bersih tahun berjalan	4,725	(55,577)	Net profit (loss) for the year

Grafik: Laba Rugi Komprehensif (Dalam Jutaan Rp)
Graph: Comprehensive Income (In Million Rp)



Pada tahun 2013, Perseroan berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp221.474 juta, meningkat sebesar Rp26.972 juta atau 13,87% dibandingkan tahun 2012 sebesar Rp194.502 juta. Kenaikan tersebut sebagian besar disebabkan peningkatan pendapatan dari obat-obatan tahun 2013 sebesar Rp 13.686 juta atau 23,94% dari Rp 57.175 juta di tahun 2012 menjadi Rp 70.862 juta di tahun 2013, peningkatan pendapatan dari poliklinik tahun 2013 sebesar Rp 3.246 juta atau sebesar 9,09% dari Rp 35.723 juta di tahun 2012 menjadi Rp38.970 juta di tahun 2013.

In 2013, the Company recorded revenue of Rp 221,474 million, an increase of Rp26,972 million or 13.87% compared to the year 2012 amounted to Rp194,502 million. The increase was largely due to an increase in revenues from medicines in 2013 of Rp13,686 million or 23.94% from Rp 57.175 million in 2012 to Rp 70,862 million in 2013, an increase in revenue from polyclinic in 2013 of Rp 3.246 million or 9.09% from Rp 35.723 million in 2012 to Rp 38.970 million in 2013.

Beban langsung Perseroan untuk tahun 2013 adalah sebesar Rp151.896 juta atau 68,58% dari pendapatan Perseroan. Jumlah tersebut naik sebesar 19,63% dari tahun 2012 sebesar Rp 24.923 juta.

Laba kotor Perseroan mengalami peningkatan yang yaitu sebesar Rp2.048 juta atau 3,03% dari Rp 67.530 juta di tahun 2012 menjadi Rp 69.578 juta di tahun 2013.

Beban penjualan Perseroan tahun 2013 naik sebesar Rp 5.384 juta atau 278,36% dari Rp 1.934 juta di tahun 2012 menjadi Rp 7.319 juta di tahun 2013.

Beban umum dan administrasi Perseroan tahun 2012 naik sebesar Rp58.121 juta atau 122,54% dari Rp 47.432 juta di tahun 2012 menjadi Rp 105.553 juta di tahun 2013. Sedangkan Beban lain-lain bersih naik sebesar Rp 16.690 juta atau 140,77%, dari Rp11.856 juta di tahun 2012 menjadi Rp28.545 juta di tahun 2013.

Rugi sebelum pajak penghasilan Perseroan di tahun 2013 sebesar Rp71.839 juta atau 32,44% dari total pendapatan, turun sebesar 1.238,79% dari Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan di tahun 2012.

Beban pajak Perseroan di tahun 2013 turun sebesar Rp17.845 juta atau 1.127,30%. Dari beban pajak penghasilan sejumlah Rp1.538 juta di tahun 2013 menjadi penghasilan pajak sebesar Rp16.262 juta di tahun 2013. Karena pengakuan aset pajak tangguhan dari entitas anak Perseroan.

Laba bersih Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp78.147 juta atau 1.238,79% dari laba sebesar Rp 6.308 juta di tahun 2012 menjadi rugi Rp 71.839 di tahun 2013.

Direct cost of the Company in 2013 amounted Rp 151.896 million or 68.58% of net revenues. The amount increased by 19.63% from the year 2012 amounted to Rp24,923 million.

Gross profit increased by Rp 2,048 million or 3.03%, from Rp 67,530 million in 2012 to Rp 69,578 million in 2013.

The Company's selling expenses in 2013 increased by Rp 5,384 million or 278.36% from Rp 1,934 million in 2012 to Rp 7.319 million in 2013.

The Company's general and administrative expenses in 2012 increased by Rp58,121 million or 122.54% from Rp 47,432 million in 2012 to Rp 105.553 million in 2013. Meanwhile, Others net expenses increased by Rp 16,690 million or 140.77%, of Rp 11.856 million in 2012 to Rp 28,545 million in 2013.

Company's loss before income tax in 2013 amounted Rp71,839 million or 32.44% of the total revenue, a decrease of 1,238.79% of the Company's profit before income tax in 2012.

Company's tax expenses in 2013 decreased by Rp17.845 million or 1,127.30%, from the Company's tax expenses amounted Rp1,538 million in 2013 to income tax benefit amounted Rp16,262 million in 2013 due to the recognition of deferred tax asset from the Company's subsidiary.

Company's net profit decreased by Rp 78.147 million or 1,238.79% from the net profit amounting to Rp 6,308 million in 2012 to loss Rp 71,839 in 2013.

Perbandingan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013 dan 2012

Comparative Consolidated Statement of Financial Position
For year ended December 31st, 2013 and 2012

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (jutaan Rupiah)	2012	2013	CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (million Rupiah)
JUMLAH ASET	1,236,394	2,052,080	TOTAL ASSETS
JUMLAH LIABILITAS	582,313	806,313	TOTAL LIABILITIES
JUMLAH EKUITAS	654,081	1,245,767	TOTAL EQUITY

Grafik: Posisi Keuangan (Dalam Jutaan Rp)
Graph: Financial Position (In Million Rp)



Pada 31 Desember 2013, Perseroan mencatat jumlah aset sebesar Rp2.052.080 juta dengan komposisi aset lancar Rp427.864 juta dan aset tidak lancar Rp1.624.216 juta. Jumlah ini meningkat signifikan bila dibandingkan dengan posisi aset Perseroan pada 31 Desember 2012, yaitu sebesar Rp1.236.394 juta. Atau meningkat sebesar Rp815.686 juta atau 65,97%. Kenaikan nilai aset ini disebabkan oleh kenaikan nilai aset tetap Perseroan yang cukup signifikan yaitu sebesar Rp192.087 juta atau 17,05%, uang muka investasi ditahun 2013 sebesar Rp 220.000 juta.

Posisi liabilitas per 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp806.313 juta, meningkat 38,47% atau sebesar Rp224.000 juta dari posisi per 31 Desember 2012 sebesar Rp582.313 juta. Peningkatan yang signifikan ini disebabkan adanya penambahan pinjaman jangka pendek dari pemegang saham yaitu PT Surya Cipta Inti Cemerlang sebesar Rp39.061 juta selama tahun 2013 dan penambahan pinjaman dari hutang bank CIMB Niaga sebesar Rp 131.048 juta selama tahun 2013.

On December 31st, 2013, the Company recorded a total asset of Rp 2,052,080 million with composition of Rp427,864 million current assets and Rp1,624,216 million non current assets. This number increased significantly when compared to the assets of the Company on December 31st, 2012, in the amount of Rp1.236,394 million or an increase of Rp815,686 million or 65.97%. The increase in the value of these assets was due to the increase in the value of fixed assets of the Company which was quite significant by Rp192,087 or 17.05%, advanced investment in 2013 amounting to Rp 220,000 million.

Liability positions on December 31st, 2013 was Rp806,313 million, an increase of 38.47% or Rp224,000 million from the position on 31st, December 2012 amounted Rp582,313 million. The significant increase was due to additional short-term loan from shareholder, PT. Surya Cipta Inti Cemerlang, amounted Rp 39,061 million in 2013 and additional bank loan from CIMB Niaga amounting to Rp 131,048 million in 2013.

Ekuitas Perseroan per 31 Desember 2013 sebesar Rp1.245.767 juta meningkat sebesar Rp591.686 juta atau sebesar 90,46% dari posisi per 31 Desember 2012 sebesar Rp654.081 juta. Peningkatan yang signifikan ini disebabkan adanya penambahan modal disetor sebesar Rp 249.523 juta selama tahun 2013 dan penambahan tambahan modal disetor bersih sebesar Rp 397.739 juta selama tahun 2013.

Equity of the Company as of December 31st, 2013 amounted Rp1,245,767 million, increased by Rp591,686 million or 90.46% of the position on December 31st, 2012 amounting to Rp654,081 million. The significant increase was due to additional capital stock amounting to Rp 249,523 million in 2013 and additional capital amounting to Rp 397,739 million paid in 2013.

Perbandingan Laporan Arus Kas Konsolidasian Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013 dan 2012

Comparative Consolidated Statement of Cash Flow For year ended on December 31st, 2013 and 2012

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS (million Rupiah)

(Jutaan Rupiah)	2012	2013	
Kas bersih diperoleh (digunakan untuk) yang dari aktivitas operasi	50.479	(14.601)	Net cash provided by (used in) operating activities
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(300.427)	(171.629)	Net cash used for investing activities
Kas bersih diperoleh yang dari aktivitas pendanaan	260.909	551.301	Net cash provided by financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	10.961	365.071	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	(2.456)	8.505	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Pengaruh selisih kurs pada kas, setara kas dan cerukan	-	6.398	Effects of changes in foreign exchange rates on cash, cash equivalents and bank overdraft
Kas dan setara kas pada akhir tahun	8.505	379.974	Cash and cash at end of the year

Grafik: Arus Kas (Dalam Jutaan Rp)
Graph: Cash Flow (In Million Rp)



Perseroan mencatat kas yang digunakan dari aktifitas operasi adalah sebesar Rp 14.601 juta di tahun 2013 dimana berasal dari aktivitas operasi entitas anak Perseroan di rumah sakit di Jakarta Selatan untuk tahun pertama operasionalnya sehingga mengalami penurunan 128,92% atau sebesar Rp65.080 juta dibandingkan tahun 2012 Perseroan memperoleh kas bersih dari aktifitas operasional sebesar Rp 50.479 juta.

The Company recorded a net cash used in operating activities amounting to Rp 14,601 million in 2013, which was contributed from the first year subsidiary operations of the Company's hospital in South Jakarta, which decreased 128.92% or Rp 65,080 million, compared to the year of 2012. The Company received net cash from operating activities amounting to Rp 50.479 million.

Pengeluaran kas bersih yang digunakan untuk aktifitas investasi selama tahun 2013 yaitu sebesar Rp171.629 juta. Menurun 42,87% atau sebesar Rp128.798 juta, dibandingkan tahun 2012 sebesar Rp 300.427 juta.

Expenditures net cash used for investing activities during the year 2013 amounted Rp 171,629 million. Decreased by 42.87% or as much as Rp 128,798 million compared to the year of 2012 Rp 300,427 million.

Penerimaan kas bersih yang diperoleh dari aktifitas pendanaan selama tahun 2013 adalah sebesar Rp 551.301 juta, meningkat 111,30% atau sebesar Rp 290.392 juta, dibandingkan tahun 2012 sebesar Rp 260.909 juta.

Net cash receipts from financing activities during the year of 2013 amounted to Rp 551,301 million, an increase of 111.30% or Rp 290,392 million, compared to the year of 2012 amounted Rp 260,909 million.

Posisi kas dan setara kas pada akhir tahun 2013 adalah Rp379.974 juta, meningkat 4.367,65% atau sebesar Rp 371.469 juta, dibandingkan tahun 2012 sebesar Rp8.505 juta.

Cash and cash equivalents at the end of 2013 was Rp 379,974 million, an increase of 4,367.65% or Rp 371,469 million, compared to the year 2012 amounting to Rp 8,505 million.

Likuiditas

Tingkat likuiditas Perseroan per 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar 109,49% dan 19,55%. Peningkatan tingkat likuiditas ini disebabkan terutama oleh adanya kenaikan posisi kas dan setara kas Perseroan yang cukup signifikan sebesar Rp 371.469 juta atau meningkat 4.367,65% dibandingkan tahun 2012.

Liquidity

The levels of liquidity of the Company as of 31 December 2013 and 2012 were 109.49% and 19.55% respectively. The increase in the level of liquidity was mainly due to a highly significant increase in Company's cash and cash equivalents amounting to Rp 371,469 million or increased by 4,367.65% compared to that of 2012.

Solvabilitas

Berdasarkan rasio liabilitas terhadap aset, tingkat solvabilitas aset Perseroan per 31 Desember 2012 dan 2013, masing-masing sebesar 47,10% dan 39,29%. Penurunan tingkat solvabilitas ini disebabkan terutama oleh adanya kenaikan jumlah aset Perseroan sebesar Rp 815.686 juta atau 65,97% dari posisi aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2012 yaitu sebesar Rp 1.236.394 juta. Kenaikan nilai aset ini disebabkan oleh kenaikan nilai aset tetap Perseroan yang cukup signifikan yaitu sebesar Rp192.087 juta atau 17,05%, dan uang muka investasi ditahun 2013 sebesar Rp 220.000 juta.

Solvability

Based on the ratio of liabilities to assets, the Company's level of solvability assets as of December 31, 2012 and 2013 were 47.10% and 39.29% respectively. The decrease was due to the increase of Company's asset amounting to Rp 815.686 million or 65.97% of total Company's asset as of 31 December 2012 amounting to Rp 1.236.394 million. The increase in the value of these assets was due to the increase in the value of fixed assets of the Company which was quite significant by Rp192,087 or 17.05% and advanced investment in 2013 amounting to Rp 220,000 million.

Sedangkan berdasarkan rasio liabilitas terhadap ekuitas, tingkat solvabilitas ekuitas Perseroan per 31 Desember 2012 dan 2013, masing-masing sebesar 89,03% dan 64,72%. Penurunan tingkat solvabilitas ini disebabkan terutama oleh adanya kenaikan Ekuitas Perseroan per 31 Desember 2013 sebesar Rp1.245.767 juta meningkat sebesar Rp591.686 juta atau sebesar 90,46% dari posisi per 31 Desember 2012 sebesar Rp654.081 juta. Peningkatan yang signifikan ini disebabkan adanya penambahan modal disetor sebesar Rp 249.523 juta selama tahun 2013 dan penambahan tambahan modal disetor bersih sebesar Rp 397.739 juta selama tahun 2013.

Kebijakan Dividen

Perseroan mempunyai rencana untuk membayarkan dividen kas sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Besarnya dividen kas dikaitkan dengan laba bersih setelah pajak konsolidasian pada tahun buku yang bersangkutan, dengan tidak mengabaikan kondisi keuangan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari RUPS Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Sampai dengan saat ini Perseroan belum pernah membayarkan dividen kas. Dan keputusan untuk tidak membayarkan dividen telah mendapatkan persetujuan di RUPS Tahunan Perseroan.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas I

Berdasarkan keputusan dari rapat umum pemegang saham yang dituangkan dalam akta notaris Buntario Tigris Darmawa NG, SH., SE., MH, no. 148 tanggal 28 Juni 2013 dan no. 47 tanggal 4 Desember 2013 maka terdapat perubahan penggunaan dana hasil penawaran umum Terbatas I menjadi sebagai berikut:

- Rp 452.233.000.000 (empat ratus lima puluh dua miliar dua ratus tiga puluh tiga juta rupiah) digunakan untuk investasi rumah sakit di Bali
- Rp 182.563.199.800 (seratus delapan puluh dua miliar lima ratus enam puluh tiga juta seratus sembilan puluh sembilan ribu delapan ratus rupiah) untuk meningkatkan penyertaan PT. Nirmala Kencana Mas (entitas anak Perseroan)
- Rp 12.466.588.438 (dua belas miliar empat ratus enam puluh enam juta lima ratus delapan puluh delapan ribu empat ratus tiga puluh delapan rupiah) untuk modal kerja Perseroan

Based on the ratio of liabilities to equity, the Company's solvability equity as of December 31, 2012 and 2013, were 89.03% and 64.72% respectively. The decrease was due to the level of solvability caused mainly by Equity of the Company as of December 31st, 2013 amounted Rp1,245,767 million increased by Rp591,686 million or 90.46% of the position on December 31st, 2012 amounting to Rp654,081 million. The significant increase was due to additional capital stock amounting to Rp 249,523 million in 2013 and additional net of paid in capital amounting to Rp 397,739 million in 2013.

Dividend Policy

Company has a plan to pay cash dividends at least once a year. The magnitude of the cash dividend associated with consolidated net profit after tax in the fiscal year concerned, without neglecting the Company's financial condition and without prejudice to the rights of other GMS Company to determine compliance with the provisions of Incorporation Company.

As of today the Company has never paid the cash dividend. And the decision to not pay the cash dividend has been approved in the Annual General Shareholder Meeting.

Realization of the use of Proceeds from Right Issue I

Based on the decision of the general meeting of shareholders as outlined in the notarial deed Buntario Tigris Darmawa NG, SH., SE., MH, no. 148 dated June 28, 2013 and no. 47 dated December 4, 2013 then there is a change of use of public offering Right Issue I will be as follows:

- *Rp 452,233,000,000 (four hundred and fifty two billion two hundred and thirty three million rupiah) is used for hospital investment in Bali*
- *Rp 182,563,199,800 (one hundred and eighty two billion five hundred and sixty three million one hundred ninety nine thousand eight hundred rupiah) to increase investment in PT. Nirmala Kencana Mas (a subsidiary of the Company)*
- *Rp12,466,588,438 (twelve billion four hundred and sixty six million five hundred and eighty eight thousand four hundred and thirty eight rupiah) for the Company's working capital*

Sampai akhir tahun 2013, realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum Terbatas I sebagai berikut:

- Rp 220.000.000.000 (dua ratus dua puluh miliar rupiah) digunakan untuk investasi rumah sakit di Bali
- Rp 69.033.699.800 (enam puluh sembilan miliar tiga puluh tiga juta enam ratus sembilan puluh sembilan ribu delapan ratus rupiah) digunakan untuk meningkatkan penyertaan PT. Nirmala Kencana Mas (entitas anak Perseroan)
- Rp 3.350.288.438 (tiga miliar tiga ratus lima puluh juta dua ratus delapan puluh delapan ribu empat ratus tiga puluh delapan rupiah) untuk modal kerja Perseroan

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha PT. Sejahteraya Anugrahjaya Tbk yang terjadi setelah tanggal Laporan Akuntan.

Transaksi Benturan Kepentingan dan Transaksi Dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pada tahun 2013, Perseroan tidak memiliki transaksi yang mengandung benturan kepentingan. Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan sesuai dengan azas kewajaran yang mengacu pada syarat dan ketentuan yang disepakati kedua belah pihak.

Prospek Usaha Perusahaan

Akhir-akhir ini tren pertumbuhan industri rumah sakit di Indonesia cukup signifikan. Dalam enam tahun terakhir, yaitu tahun 2008-2013, persentase pertumbuhan rumah sakit baru mencapai 67,06%. Yaitu 1.372 unit rumah sakit pada tahun 2008 menjadi 2.292 pada tahun 2013.

Pertumbuhan yang positif ini antara lain didorong oleh faktor-faktor sebagai berikut:

1. Menurut badan pusat statistik, Proyeksi penduduk provinsi di Indonesia mulai tahun 2015 - 2035 mengalami peningkatan berkisar 3% - 6% dimana proyeksi penduduk provinsi pada tahun 2015 sejumlah 255 juta jiwa. Sementara saat ini perbandingan antara jumlah tempat tidur rumah sakit dengan jumlah penduduk di Indonesia adalah 1 : 1.434. Sedangkan idealnya rasio tersebut ada pada kisaran 1:500. Artinya masih dibutuhkan sekitar 332,7 ribu tempat tidur lagi. Apabila diasumsikan satu rumah sakit menampung 200 tempat tidur, maka untuk seluruh Indonesia masih dibutuhkan sekitar 1.664 rumah sakit.

Until end of year 2013 , the realization of the use of proceeds from Right Issue I as follows:

- *Rp 220,000,000,000 (two hundred and twenty billion rupiah) is used for hospital investment in Bali*
- *Rp 69,033,699,800 (sixty nine billion thirty three million six hundred ninety nine thousand eight hundred rupiah) is used to increase investment in PT . Nirmala Kencana Mas (a subsidiary of the Company)*
- *Rp 3,350,288 438 (three billion three hundred fifty million two hundred and eighty eight thousand four hundred and thirty eight rupiah) for the Company's working capital*

Information and Material Facts Occuring After the Accountant's Report Date

No significant events have material impact on the financial situation and the operational result of PT. Sejahteraya Anugrahjaya Tbk, which occurred after the date of Accountants Report.

Conflict of Interest Transaction and Transaction with Related Parties

In 2013, the Company did not have any conflict of interest transactions. In conducting its business activities, the company entered into certain transactions with related parties. Transactions with related parties were conducted in accordance with the principle of fairness as per the terms and conditions agreed between both parties.

Company Business Outlook

Over the past years, the growth of hospital industry in Indonesia has been quite significant. In the past six years, from 2008-2013, the growth rate has reached 67.06%, from 1,372 hospital units in 2008 to 2,292 in 2013.

Positive growth is partly driven by the following factors:

1. *According to the statistics center, the province population projections in Indonesian in 2015 – 2035 increased approximately 3% - 6% where the projected population of province in 2015 amounting to 255 million people. The current ratio between the number of hospital beds to population in Indonesian is 1:1,434. While, ideally, the ratio is in the range of 1:500. Therefore about 332,7 thousand beds are needed. If it is assumed that the hospital accommodates 200 beds, so Indonesia still needs about 1,664 hospitals.*

2. Kenaikan tingkat pendapatan masyarakat. Berdasarkan data BPS, GDP per kapita masyarakat Indonesia pada tahun 2013 mencapai Rp36,5 juta. Angka ini meningkat 9,61% dibandingkan tahun 2012 sebesar Rp33,3 juta. Naiknya tingkat pendapatan masyarakat ini berpengaruh terhadap adanya kenaikan pengeluaran masyarakat untuk kesehatan. WHO World Health Reports 2011 menunjukkan adanya peningkatan belanja untuk biaya kesehatan sebesar 100%, yaitu sebesar US\$25 pada tahun 2005 menjadi US\$51 pada tahun 2011.
3. Gaya hidup masyarakat yang mulai peduli terhadap kesehatan. Hal ini terlihat dari gaya hidup masyarakat saat ini yang cenderung memperhatikan pola konsumsi dan cara hidup sehat. Misalnya, masyarakat saat ini mulai menyadari pentingnya berolah raga, mengonsumsi makanan-makanan organik dan secara rutin memeriksakan kondisi kesehatannya.

Namun, perkembangan industri rumah sakit yang pesat dengan didorong oleh faktor-faktor pendorong di atas, di rasa masih kurang menyentuh masyarakat menengah ke atas. Sehingga setiap tahun lebih dari 100 ribu orang Indonesia yang mencari pelayanan kesehatan berkualitas tinggi di luar negeri. Dan mereka membelanjakan Rp100 triliun per tahun untuk biaya kesehatan di luar negeri. Hal ini merupakan peluang pasar yang signifikan untuk industri rumah sakit dalam negeri untuk menyediakan pelayanan kesehatan premium bagi masyarakat kelas menengah atas di Indonesia.

Pemerintah pun membuka kesempatan yang luas bagi pihak swasta untuk ikut berpartisipasi mengembangkan industri rumah sakit. Bahkan pemerintah memberikan kesempatan bagi investor asing untuk berinvestasi di industri rumah sakit dengan memperbolehkan maksimal 67% kepemilikan.

Beberapa hal tersebut di atas menunjukkan peluang dan potensi yang sangat besar bagi Perseroan untuk terus mengembangkan industri rumah sakit di Indonesia.

Aspek Pemasaran

Perseroan optimis terhadap prospek pemasaran dalam industri rumah sakit yang didukung oleh kondisi perekonomian nasional, pangsa pasar yang ada dan kondisi internal Perseroan sendiri.

2. *The increase in income levels. Based on the data of BPS, Indonesia's GDP per capita in 2013 reached Rp36,5 million. This figure increased by 9.61% compared to the year of 2012 amounting to Rp33,3 million. The increase in income levels has an impact on the increase in public expenditure on health. WHO reported that in 2011 there was an increase in spending on health care by 100%, amounting to U.S. \$ 25 in 2005 to U.S. \$ 51 in 2011*
3. *Community awareness and lifestyle towards healthcare. This can be seen from the lifestyle of the today's society that tends to pay attention to the patterns of food consumption and healthy lifestyle. For example, people are now starting to realize the importance of exercise, organic foods, and routine medical check-up.*

However, the development of the hospital industry, driven by rapid push factors above, in a sense still has not reached the upper middle class. So that each year more than 100 thousand people in Indonesia seek high-quality health care abroad. And they spend Rp100 trillion per year for medical expenses abroad. This is a significant market opportunity for the hospital industry in the country to provide premium health care for the upper middle class society in Indonesia.

The government has opened vast opportunities for the private sector to participate in the development of the hospital industry. Moreover, the government provides an opportunity for foreign investors to invest in the hospital industry to allow a maximum of 67% ownership.

Some of the above show there are opportunities and enormous potentials for the Company to continue developing the hospital industry in Indonesia.

Aspects of Marketing

The Company is optimistic about the prospects of marketing in the hospital industry supported by national economic conditions, existing market share and the Company's own internal conditions.

Berbagai program pemasaran telah dilakukan untuk menarik minat masyarakat untuk datang ke Mayapada Hospital, dan merasakan pelayanan kesehatan terbaik yang pernah mereka rasakan. Beberapa program pemasaran yang dilakukan oleh Perseroan antara lain:

1. Menawarkan berbagai paket pemeriksaan kesehatan dengan harga khusus.
2. Memberikan konsultasi kesehatan melalui media masa, antara lain: radio, televisi, dan melalui media jejaring sosial.
3. Mengadakan seminar-seminar kesehatan untuk awam dan profesional di bidang kesehatan,
4. Menjadi sponsor dan bekerja sama dalam acara-acara yang diadakan oleh perusahaan atau asuransi, sekolah-sekolah, ataupun komunitas lokal lainnya, dan juga dengan tempat-tempat keramaian seperti mall dan sport center.
5. Program loyalitas konsumen, dengan mengeluarkan kartu anggota khusus pasien Mayapada Hospital, yaitu Mayapada Hospital VIP Card. Di mana dengan kartu tersebut, pasien akan mendapatkan berbagai fasilitas diskon dan berbagai informasi terkini tentang program-program yang sedang berlangsung di Mayapada Hospital secara pribadi.
6. Melakukan edukasi dan sosialisasi fasilitas-fasilitas yang dimiliki oleh Mayapada Hospital kepada seluruh perusahaan dan asuransi mitra dan kepada komunitas-komunitas lokal lainnya
7. Menjalin kerja sama jangka panjang dengan berbagai perusahaan dan asuransi mitra. Kerja sama tersebut berupa memberikan pelayanan rawat jalan, rawat inap dan pemeriksaan kesehatan dengan harga khusus serta memberikan penyuluhan atau konsultasi kesehatan bagi karyawan perusahaan atau nasabah asuransi mitra.
8. Menjaga kemitraan dengan perusahaan dan asuransi mitra dengan kunjungan rutin ke perusahaan-perusahaan mitra, dan mengadakan acara gathering atau round table dengan perusahaan atau asuransi mitra.
9. Mengefektifkan Internal Marketing, yaitu dengan menggandeng para dokter, perawat dan seluruh karyawan Perseroan sebagai marketer bagi keluarga, teman atau tetangga mereka.

Various marketing programs have been established to attract people to visit Mayapada Hospital, and get the best health care service experience. Some marketing programs conducted by the Company include:

1. *Offers a variety of health screening packages at special prices.*
2. *Provide health consultations through mass media, such as: radio, television, and through social networking media.*
3. *Conducted seminars for lay people and health professionals in the fields of health,*
4. *Become a sponsor and contribute in several events held by companies or insurance companies, schools, or other local communities, and also at some public places such as malls and sports centers.*
5. *Customer loyalty program, with a special membership card issued for Mayapada Hospital patients, ie. Mayapada Hospital VIP Card. By owning the card, the patient will receive a variety of discounts and facilities, up to date information about the various programs in private.*
6. *To educate and socialize facilities owned by Mayapada Hospital to all insurance companies and partners, and to other local communities.*
7. *Establish long-term cooperations with various insurance companies and partners. Cooperations in the form of providing outpatient, inpatient and medical examination services with special prices and provide health counseling or consultation to employees of companies or insurance partners' customers.*
8. *Maintain partnerships with insurance companies and partners by doing regular visits to the partner companies, and holding round table gatherings with insurance companies or partners.*
9. *Internal Marketing by cooperating with the doctors, nurses and all employees of the Company as a marketer for family, friends or neighbors.*





TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan berkomitmen untuk melakukan penerapan praktek tata kelola perusahaan yang baik. Tata Kelola Perusahaan yang Baik ini merupakan rangkaian mekanisme atau sistem yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan agar sesuai dengan harapan para pemangku kepentingan. Perseroan menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada setiap aspek operasional Perseroan dan pada semua jajaran organisasi, yang diwujudkan dalam aspek-aspek berikut:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab anggota Dewan Komisaris dan Direksi,
2. Penerapan fungsi kepatuhan,
3. Pelaksanaan transparansi keuangan dan non keuangan,
4. Pelaksanaan tugas-tugas komite-komite dan satuan kerja yang melaksanakan tugas pengendalian internal.

Dalam rangka mewujudkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perseroan mempunyai struktur Tata Kelola Perusahaan yang terdiri dari: Dewan Komisaris dan Direksi, Sekertaris Perusahaan, Komite Audit, Unit Audit Internal serta Komite Medis.

Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 5 (lima) orang, dua diantaranya adalah Komisaris Independen. Dewan Komisaris berperan melakukan pengawasan atas tugas dan tanggung jawab Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perseroan. Pengangkatan anggota Dewan Komisaris ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan. Dalam menjalankan tugas-tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Direksi Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang, 1 (satu) diantaranya adalah Direktur Independen. Direksi memiliki tanggung jawab untuk menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan kepengurusan Perseroan. Tugas utama Direksi adalah mengelola Perseroan sejalan dengan Visi dan Misi Perseroan agar dapat mencapai target yang telah ditentukan.

Selama tahun 2013 Dewan Komisaris telah menjalankan tugasnya dengan baik melalui serangkaian rapat yg dijadikan sarana pengawasan kepada Direksi Perseroan. Direksi juga melaksanakan rapat secara berkala dalam rangka pengambilan keputusan terkait pengelolaan Perseroan.

As a public company, the Company is committed to applying the practice of Good Corporate Governance. Good Corporate Governance is a series of mechanism or system that directs and controls company to match the expectations of the stakeholders. The Company applies the principles of Good Corporate Governance in every aspect of the Company's operations and at all levels of the organization, which is manifested in the following aspects:

1. *The duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors,*
2. *Implementation of compliance,*
3. *Implementation of financial and non-financial transparency,*
4. *Execution of the tasks of committees and task forces for the implementation of internal controls.*

In order to achieve good corporate governance, the Company has a corporate governance structure that consists of: Board of Commissioners, Directors, Corporate Secretary, Audit Committee, Internal Audit Unit and Medical Committee.

Board of Commissioners and Directors

Board of Commissioners consists of 5 (five) people, two of whom are Independent Commissioners. BOC role supervises the duties and responsibilities of the Directors in carrying out the management of the Company. Appointment of members of the Board are set by the General Meeting of Shareholders of the Company. In carrying out their duties, the Board is assisted by the Audit Committee who is directly responsible to the Board of Commissioners.

The Board of Directors consists of three (3) people, (1) one of them is an Independent Director. Directors have a responsibility to carry out all actions relating to the management of the Company. The main task of Board of Directors is to manage the Company so as to be in line with the Vision and Mission of the Company in order to achieve the set targets.

During 2013 the Board of Commissioners carried their the tasks well through a series of meetings that was used as a means to control the Board of Directors of the Company. Directors also carry out regular meetings in the framework of decision-making related to the management of the Company.

Berdasarkan keputusan yang telah disepakati bersama dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris, besaran kompensasi yang telah diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2013 adalah sebesar Rp3.128.180.358

Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab pokok sekretaris Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan;
3. Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan UUPM dan peraturan pelaksanaannya; dan
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan dan masyarakat.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 004/I/PT-SRAJ/2014 tanggal 10 Januari 2014, Perseroan telah mengangkat Arif Mualim selaku Sekretaris Perusahaan Perseroan, sesuai dengan peraturan Bapepam IX.1.5.

Komite Audit

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan dan hal-hal yang disampaikan oleh direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, antara lain meliputi:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
2. Melakukan penelaahan dan ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya. Yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal.
4. Melaporkan kepada komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh direksi;
5. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan; dan
6. Menjaga kerahasiaan dokumen dan data informasi Perseroan.

Based on the decisions agreed and approved by the Board of Commissioners, the amount of compensation given to the Board of Commissioners and Board of Directors in 2013 amounted Rp3.128.180.358

Corporate Secretary

Duties and responsibilities of the Corporate Secretary of the Company is as follows:

1. *Follow the development of the capital market in particular the regulations in force in the capital market;*
2. *Provide the public with any information needed by investors relating to the condition of the Company;*
3. *Provide input to the Board of Directors of the Company to comply with the provisions of the Capital Market Law and its implementing regulations, and*
4. *As a liaison between the Company and the Financial Service Authority and the public.*

Under Decree No. 004/I/PT-SRAJ/2014 dated January 10th, 2014, the Company has appointed Arif Mualim as the Corporate Secretary of the Company, in accordance with Bapepam IX.1.5.

Audit Committee

Audit Committee is responsible for advising the Board of Commissioners of the report and the matters submitted by the directors to the Board, identify issues that require the attention of the Board of Commissioners, and perform other tasks related to the duties of the Board of Commissioners, among others, include:

1. *Review the financial information that will be issued by the Company, including financial reports, projections, and other financial information;*
2. *The Company performs a review and regulatory compliance regulations in the capital market and other legislation relating to the activities of the Company;*
3. *Review the implementation of the inspection by internal auditors.*
4. *Report to the commissioner of the various risks faced by the Company and the implementation of risk management by the directors;*
5. *Conduct a review and report to the Commissioner on complaints relating to the Company, and*
6. *Maintain confidentiality of documents and data information of the Company.*

Perseroan telah membentuk Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris nomor 02/III/BEI/2009 tanggal 25 Februari 2009. Masa kerja dari Komite Audit adalah selama 5 tahun dan dapat diperpanjang kembali untuk satu periode berikutnya. Susunan keanggotaan dan ruang lingkup tugas Komite Audit telah disesuaikan dengan Peraturan Bapepam dan LK. Adapun susunan Komite Audit Perseroan yang dibentuk pada tanggal 9 Desember 2013 dengan No. 169/XII/PT-SRAJ/2013 adalah sebagai berikut:

dr. Antonius Indrajana Soediono, SpS., Ketua Komite Merangkap Anggota

Warga Negara Indonesia, lahir di Tegal pada tanggal 30 Juni 1944. Memperoleh gelar dokter Ahli Neurologi, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, tahun 1977, memperoleh gelar dokter, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, tahun 1969. Juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan.

Harry Wangidjaja, Anggota

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tanggal 2 November 1972. Memperoleh Bachelor of Science in Accounting, University of Southern California, Amerika Serikat tahun 1995 dan Master of Accounting, University of Southern California tahun 1996. Berpengalaman 30 tahun dalam bidang Keuangan, Akuntansi dan Audit.

Handoko Gunawan, Anggota

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tanggal 23 Juli 1958. Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Indonesia pada Tahun 1983. Berpengalaman lebih dari 25 tahun dalam bidang Audit.

Komite Medis

Tugas dan Tanggung jawab Komite Medis adalah sebagai berikut:

1. Membantu manajemen Perseroan menyusun standar pelayanan medis dan memantau pelaksanaannya.
2. Memantau dan membina pelaksanaan tugas tenaga medis (termasuk menyusun dan mengupdate kebijakan, standar profesi dan standar prosedur pelayanan Medis serta memantau pelaksanaannya).
3. Meningkatkan program pelayanan, pendidikan dan pelatihan serta penelitian dan pengembangan dalam bidang medis.

The Company has formed an Audit Committee pursuant to the Decree number 02/III/BEI/2009 Board of Commissioners on February 25, 2009. The work agreement of the Audit Committee is for 5 years and can be extended for a subsequent period. Membership structure and scope of the Audit Committee was adjusted with Bapepam-LK. The composition of the Audit Committee of the Company which was formed on December 9, 2013 with No.169/XII/PT-SRAJ/2013 are as follows:

dr. Antonius Indrajana Soediono, SPS., Committee Chair and Member

Indonesian citizen, born in Tegal on June 30, 1944. Medical degree Neurology, Faculty of Medicine, University of Indonesia, in 1977, received his medical degree, Faculty of Medicine, University of Indonesia, 1969. Also served as Independent Commissioner of the Company.

Harry Wangidjaja, Member

Indonesian citizen, born in Jakarta on 2 November 1972. Earned a Bachelor of Science in Accounting, University of Southern California, USA in 1995 and a Master of Accounting, University of Southern California in 1996. 30 years experience in Finance, Accounting and Auditing.

Handoko Gunawan, Members

Indonesian citizen, born in Jakarta on July 23, 1958. Getting a Bachelor of Economics degree in Accounting from the University of Indonesia in 1983. More than 25 years experience in the field of Audit.

Medical Committee

Duties and Responsibilities Medical Committee are as follows:

1. *Assist the Company's management to set standards of medical care and monitor its implementation.*
2. *Monitor and maintain the performance of duties of medical personnel (including drafting and updating policies, professional standards and standard medical care procedures and monitoring their implementation).*
3. *Improve service programs, education and training and research and development in the medical field.*

Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 755/MENKES/PER/IV/2011 mengenai Penyelenggaraan Komite Medis Rumah Sakit. Perseroan telah membentuk Komite Medis berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi nomor 013/SK/DIR/MH/X/2011 tanggal 27 Oktober 2011. Masa kerja dari Komite Medis adalah selama 3 tahun.

Adapun susunan Komite Medis Perseroan adalah sebagai berikut:

dr. Christ A. Johannes, Sp.An (KIC), Ketua Komite

dr. Estrelita Dewi, MHKes, Sekretaris

Sub-sub Komite, terdiri dari:

1. Sub Komite Kredensial
Ketua : dr. Jap Mustopo Bakhtiar, Sp.KJ
Anggota : dr. Ong Awarudin, Sp.THT
dr. Naik Manurung
dr. Benjamin Sastro, Sp.PD

2. Sub Komite Mutu Profesi
Ketua : dr. Roslan Yusni Hasan, Sp.BS
Anggota : dr. Yudianti Pangestu, Sp.PD
dr. Jurita Handoyo, Sp.A
dr. Roy Christian, Sp.JP

3. Sub Komite Etika dan Disiplin Profesi
Ketua : dr. Hartono Prabowo, Sp.S
Anggota : dr. Yongky B. Kurniawan, Sp.B
dr. Burhanudin Muslihun, Sp.A
dr. Henry A. Sondakh, Sp.OG

In accordance with the Regulation of the Minister of Health of the Republic of Indonesia number 755/MENKES/PER/IV/2011 about The Implementation of Hospital's Medical Committee. The Company has formed a Medical Committee by the Decree of the Directors number 013/SK/DIR/MH/X/2011 dated October 27, 2011. The work agreement of the Medical Committee is for 3 years.

The composition of the Medical Committee of the Company is as follows:

dr. Christ A. Johannes, Sp.An (KIC), Chairman of the Committee

dr. Estrelita Dewi, MHKes, Secretary

Sub-committee, consisting of:

*1. Sub-Committee on Credentials
Chairman : dr. Jap Mustopo Bakhtiar, Sp.KJ
Members : dr. Ong Awarudin, Sp.THT
dr. Naik Manurung
dr. Benjamin Sastro, Sp.PD*

*2. Sub-Committee on Professional Quality
Chairman : dr. Roslan Yusni Hasan, Sp.BS
Members : dr. Yudianti Pangestu, Sp.PD
dr. Jurita Handoyo, Sp.A
dr. Roy Christian, Sp.JP*

*3. Sub-Committee on Ethics and Professional Discipline
Chairman : dr. Hartono Prabowo, Sp.S
Members : dr. Yongky B. Kurniawan, Sp.B
dr. Burhanuddin Muslihun, Sp.A
dr. Henry A. Sondakh, Sp.OG*

Unit Audit Internal

Tugas dan tanggung jawab unit audit internal sesuai dengan Piagam Audit Internal adalah sebagai berikut :

1. Menyusun dan melaksanakan program kerja audit internal tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan dan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, proyek, pemasaran, akuntansi, operasional dan sumber daya manusia.
4. Melakukan penilaian dan memastikan agar kegiatan setiap departemen perusahaan telah dilaksanakan sesuai dengan yang telah ditentukan yang memacu pada penerapan tata kelola perusahaan yang baik.
5. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
6. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
7. Memantau, menganalisa serta melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
8. Bekerja sama dengan Komite Audit.
9. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal.
10. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/SK/BOD-SRAJ Tbk/X/2012 tanggal 1 Oktober 2012, dengan anggotanya sebagai berikut:

Handoko Gunawan, Ketua

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tanggal 23 Juli 1958 Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Indonesia pada Tahun 1983. Berpengalaman lebih dari 25 tahun dalam bidang Audit.

Andreas Santosa Lukman, Anggota

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tanggal 9 Februari 1975. Memperoleh Gelar Magister Manajemen dari Universitas Trisakti tahun 2009. Berpengalaman lebih dari 10 tahun dalam bidang Akuntansi dan Audit.

Sanny, Anggota

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tanggal 10 September 1976. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Tarumanegara pada tahun 1998. Berpengalaman lebih dari 10 tahun dalam bidang Keuangan.

Internal Audit Unit

Duties and responsibilities of the internal audit unit in accordance with the Internal Audit Charter is as follows:

1. Develop and implement an annual internal audit work program.
2. Test and evaluate the implementation and internal control and risk management systems in accordance with the Company policy.
3. Inspection and assessment of the efficiency and effectiveness in finance, projects, marketing, accounting, operations, and human resources.
4. Assess and ensure that the activities of each department of the company has been carried out in accordance with what has been set, that is inline with the implementation of good corporate governance.
5. To suggest improvements and objective information about the activities examined at all levels of management.
6. Make the audit report and submit the report to the Directors and the Board of Commissioners.
7. Monitor, analyze and report on implementation of the improvements that have been suggested.
8. Work closely with the Audit Committee.
9. Put together a program to evaluate the quality of internal audit activities.
10. Conduct special inspections if necessary.

The Company has formed the Internal Audit Unit based on the Directors' Decree No. 001/SK/BOD-SRAJ Tbk/X/2012 dated October 1, 2012, with the following members:

Handoko Gunawan, Chief

Indonesian citizen, born in Jakarta on July 23, 1958 Holder of Bachelor of Economics degree in Accounting from the University of Indonesia in 1983. More than 25 years experience in the field of Audit.

Andreas Santosa Lukman, Member

Indonesian citizen, born in Jakarta on 9 February 1975. Getting a Master of Management degree from Trisakti University in 2009. More than 10 years experience in the field of Accounting and Auditing.

Sanny, Member

Indonesian citizen, born in Jakarta on 10 September 1976. Obtained her Bachelor of Accountancy from the University Tarumanegara in 1998. More than 10 years experience in Finance.

Akuntan Publik

Kantor Akuntan Publik – Kosasih, Nurdyaman, Tjahjo & Rekan ditunjuk Perseroan untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2013.

Perkara Hukum yang Dihadapi Perseroan

Sepanjang tahun 2013, tidak terdapat perkara/gugatan baik dalam lingkup perdata maupun pidana yang terjadi pada Perseroan.

Akses Informasi

Perseroan senantiasa mengimplementasikan konsep keterbukaan kepada seluruh pemangku kepentingan dan masyarakat luas dalam bentuk akses informasi melalui berbagai media nasional dan kegiatan pengungkapan sesuai dengan peraturan otoritas Pasar Modal. Hal ini merupakan bagian dari kebijakan Perseroan untuk menegakkan dan mendorong keterbukaan.

Sepanjang tahun 2013, Perseroan telah mempublikasikan kepada publik terkait siaran pers yang berisi berbagai kinerja Perseroan seperti perkembangan terbaru bidang usaha Perseroan, informasi terkini tentang kemajuan Perseroan hingga Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan. Seluruh publikasi kegiatan perusahaan juga dapat diakses masyarakat luas melalui website Perseroan, www.mayapadahospital.com.

Public Accountant

Public Accounting Firm Kosasih, Nurdyaman, Tjahjo & Partners appointed to audit the Company's financial statements for the fiscal year 2013.

Law Cases Faced by The Company

Throughout the year 2013, there were no cases / lawsuits both in the scope of civil and criminal happened to the Company.

Information Access

The Company continues to implement the concept of openness to all stakeholders and the wider community in the form of access to information through a variety of national media and disclosure activities in accordance with the Capital Market authority regulations. This is part of the policy of the Company to enforce and encourage transparency.

Throughout the year 2013, the Company published a press release to the public related to the Company's performance which contained a variety of business areas such as the latest development of the Company, an update on the progress of the Company until the Annual Report and Financial Statements. Complete publication of the company's activities can also be accessed through the Company's website www.mayapadahospital.com.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas, yang menyatakan bahwa setiap Perseroan selaku subjek hukum mempunyai tanggung jawab sosial dan lingkungan yang dapat dilakukan di dalam maupun di luar Perseroan.

Dalam rangka tanggung jawab sosial perusahaan tersebut, Perseroan melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Menyediakan minimal 10% dari jumlah tempat tidur untuk Kelas 3, yang diperuntukan bagi masyarakat berpenghasilan rendah.
2. Berpartisipasi dalam program MULTIGUNA dari Dinas Kesehatan Kota Tangerang, dengan melayani masyarakat kurang mampu.
3. Secara periodik mengadakan Seminar/ penyuluhan kesehatan bagi masyarakat secara gratis.
4. Ikut serta sebagai sponsor dalam kegiatan-kegiatan masyarakat sekitar.
5. Ikut serta dalam perayaan hari besar agama seperti buka puasa bersama, perayaan hari Qurban, perayaan Natal dan lainnya.
6. Memfasilitasi para mahasiswa kedokteran dan siswa sekolah keperawatan dalam melakukan praktek kerja nyata setiap hari.
7. Mengadakan kegiatan donor darah secara rutin setiap tiga bulan sekali.



Corporate Social Responsibility

As set forth in the Regulation of the Republic of Indonesia Number 40 year 2007 about Limited Companies and the Indonesian Government Regulation No. 47 year 2012 about Corporate Social Responsibility and Environmental Limited Company, which states that every Company has a legal subjects as social responsibility and environment that can be done inside or outside the Company.

In order the corporate social responsibility, the Company made the following activities:

1. Provide a minimum of 10% of the number of beds for Class 3, that are intended for low-income people.
2. Participate in the program MULTIGUNA from Tangerang City Health Department, by serving the poor.
3. Periodically hold seminars / health education for the community for free.
4. Participate as a sponsor in community activities/events.
5. Participate in the celebrations of religious holidays such as Buka Bersama, Sacrifice Day, Christmas and other celebrations.
6. Facilitates medical students and nursing school students in doing daily practical job.
7. Hold a routine blood donation event every three months.



**SURAT PERNYATAAN
ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN
2013
PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk tahun 2013 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**STATEMENT
BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS
ABOUT
RESPONSIBILITY FOR ANNUAL REPORT OF
2013
PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK**

We the undersigned hereby declare that all information in the Annual Report PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk in 2013 has been fully written and we are fully responsible for the accuracy of the content of the Company's annual report.

Therefore this statement is made truthfully.

Tangerang, 30 April 2014

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Jonathan Tahir
Komisaris Utama
President Commissioner



Dato' Sri Prof. DR. Tahir, MBA
Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner



Raymond
Komisaris
Commissioner



Prof. DR. drg. Melanie Hendriaty
Sadono Djamil, M.Biomed.
Komisaris Independen
Independent Commissioner



dr. Antonius Indrajana Soediono, Sp.S.
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Directors



Grace Dewi Riady
Direktur Utama
President Director



Arif Mualim
Direktur
Director



Dewi Victoria Riady
Direktur
Director

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DENGAN INFORMASI TAMBAHAN DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS WITH SUPPLEMENTARY INFORMATION
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2013 AND 2012**

**PT SEJAHTERARAYA
ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DENGAN INFORMASI TAMBAHAN
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(MATA UANG RUPIAH)

**PT SEJAHTERARAYA
ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
WITH SUPPLEMENTARY INFORMATION
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012

(INDONESIAN CURRENCY)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DENGAN INFORMASI TAMBAHAN
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS WITH
SUPPLEMENTARY INFORMATION
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012**

Daftar Isi/ Table of Contents
Halaman/Pages

Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 64	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Keuangan Tambahan		<i>Supplementary Financial Information</i>
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk Saja	65 - 66	<i>Statements of Financial Position of Parent Entity Only</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Entitas Induk Saja	67	<i>Statements of Comprehensive Income of Parent Entity Only</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk Saja	68	<i>Statements of Changes Equity of Parent Entity Only</i>
Laporan Arus kas Entitas Induk Saja	69	<i>Statements of Cash Flows of Parent Entity Only</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2013 dan 2012**

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 dan 2012**

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Grace Dewi Riady
Alamat kantor : Jl. Honoris Raya Kav.6
Kota Modern –
Modernland Tangerang
Alamat rumah : Jl. Merah Delima Blok
C2 No.6
RT.019/RW.010 Grogol
Utara Kebayoran Lama
– Jakarta Selatan
Nomor Telepon : 021-55781888
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Dewi Victoria Riady
Alamat kantor : Jl. Honoris Raya Kav.6
Kota Modern –
Modernland Tangerang
Alamat rumah : Senayan Residence
Kav.Blok D No.33
RT.009 RW.007 Kel.
Grogol Utara
Kec.Kebayoran Lama
Jakarta Selatan
Nomor Telepon : 021-55781888
Jabatan : Direktur

We, the undersigned:

1. Name : Grace Dewi Riady
Office address : Jl. Honoris Raya Kav.6
Kota Modern –
Modernland Tangerang
Residential address : Jl. Merah Delima Blok
C2 No.6
RT.019/RW.010 Grogol
Utara Kebayoran Lama
– Jakarta Selatan
Telephone : 021-55781888
Title : President Director
2. Name : Dewi Victoria Riady
Office address : Jl. Honoris Raya Kav.6
Kota Modern –
Modernland Tangerang
Residential address : Senayan Residence
Kav.Blok D No.33
RT.009 RW.007 Kel.
Grogol Utara
Kec.Kebayoran Lama
Jakarta Selatan
Telephone : 021-55781888
Title : Director

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk;
2. Laporan keuangan PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of financial statements of PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk;
2. PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;
3. a. All information in the PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for internal control system of PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk.

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 14 Maret 2014/March 14, 2014
Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Grace Dewi Riady
Direktur Utama/President
Director

Dewi Victoria Riady
Direktur/Director



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. KNT&R-C/0027/14

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sejahteraya Anugrahjaya Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013 serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar atas laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. KNT&R-C/0027/14

The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors
PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Sejahteraya Anugrahjaya Tbk ("the Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2013, the consolidated statement of comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year ended and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free of material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2013, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tanggal 31 Desember 2012 terlampir diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 8 Maret 2013.

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan tambahan PT Sejahteraya Anugrahjaya Tbk (entitas induk saja), yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi obyek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang diterapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2013 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

The accompanying consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2012 were audited by other independent auditor who expressed an unmodified opinion on such consolidated financial statements on March 8, 2013.

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2013 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The supplementary financial information of PT Sejahteraya Anugrahjaya Tbk (parent entity only), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2013, and the statement of comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the audit procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards of Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

KOSASIH, NURDIYAMAN, TJAHJO & REKAN

Tjong Eng Pin, SE, CPA
Surat Izin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP. 0517

14 Maret/March 14, 2014

		31 Desember/December 31,		1 Januari/ January 1, 2012 31 Desember/ December 31, 2011 *)
	Catatan/ Notes	2013	2012 *)	
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan setoran kas	1	36,36,30		
Pihak ke-1	25	377.079.342.440	6.790.409.357	6.046.310.411
Pihak ke-2		10.418.904.740	6.954.709.867	1.525.486.129
Pihak ke-3				
Pihak ke-4				
Pihak ke-5				
Pihak ke-6				
Pihak ke-7				
Pihak ke-8				
Pihak ke-9				
Pihak ke-10				
Pihak ke-11				
Pihak ke-12				
Pihak ke-13				
Pihak ke-14				
Pihak ke-15				
Pihak ke-16				
Pihak ke-17				
Pihak ke-18				
Pihak ke-19				
Pihak ke-20				
Pihak ke-21				
Pihak ke-22				
Pihak ke-23				
Pihak ke-24				
Pihak ke-25				
Pihak ke-26				
Pihak ke-27				
Pihak ke-28				
Pihak ke-29				
Pihak ke-30				
Pihak ke-31				
Pihak ke-32				
Pihak ke-33				
Pihak ke-34				
Pihak ke-35				
Pihak ke-36				
Pihak ke-37				
Pihak ke-38				
Pihak ke-39				
Pihak ke-40				
Pihak ke-41				
Pihak ke-42				
Pihak ke-43				
Pihak ke-44				
Pihak ke-45				
Pihak ke-46				
Pihak ke-47				
Pihak ke-48				
Pihak ke-49				
Pihak ke-50				
Pihak ke-51				
Pihak ke-52				
Pihak ke-53				
Pihak ke-54				
Pihak ke-55				
Pihak ke-56				
Pihak ke-57				
Pihak ke-58				
Pihak ke-59				
Pihak ke-60				
Pihak ke-61				
Pihak ke-62				
Pihak ke-63				
Pihak ke-64				
Pihak ke-65				
Pihak ke-66				
Pihak ke-67				
Pihak ke-68				
Pihak ke-69				
Pihak ke-70				
Pihak ke-71				
Pihak ke-72				
Pihak ke-73				
Pihak ke-74				
Pihak ke-75				
Pihak ke-76				
Pihak ke-77				
Pihak ke-78				
Pihak ke-79				
Pihak ke-80				
Pihak ke-81				
Pihak ke-82				
Pihak ke-83				
Pihak ke-84				
Pihak ke-85				
Pihak ke-86				
Pihak ke-87				
Pihak ke-88				
Pihak ke-89				
Pihak ke-90				
Pihak ke-91				
Pihak ke-92				
Pihak ke-93				
Pihak ke-94				
Pihak ke-95				
Pihak ke-96				
Pihak ke-97				
Pihak ke-98				
Pihak ke-99				
Pihak ke-100				
Pihak ke-101				
Pihak ke-102				
Pihak ke-103				
Pihak ke-104				
Pihak ke-105				
Pihak ke-106				
Pihak ke-107				
Pihak ke-108				
Pihak ke-109				
Pihak ke-110				
Pihak ke-111				
Pihak ke-112				
Pihak ke-113				
Pihak ke-114				
Pihak ke-115				
Pihak ke-116				
Pihak ke-117				
Pihak ke-118				
Pihak ke-119				
Pihak ke-120				
Pihak ke-121				
Pihak ke-122				
Pihak ke-123				
Pihak ke-124				
Pihak ke-125				
Pihak ke-126				
Pihak ke-127				
Pihak ke-128				
Pihak ke-129				
Pihak ke-130				
Pihak ke-131				
Pihak ke-132				
Pihak ke-133				
Pihak ke-134				
Pihak ke-135				
Pihak ke-136				
Pihak ke-137				
Pihak ke-138				
Pihak ke-139				
Pihak ke-140				
Pihak ke-141				
Pihak ke-142				
Pihak ke-143				
Pihak ke-144				
Pihak ke-145				
Pihak ke-146				
Pihak ke-147				
Pihak ke-148				
Pihak ke-149				
Pihak ke-150				
Pihak ke-151				
Pihak ke-152				
Pihak ke-153				
Pihak ke-154				
Pihak ke-155				
Pihak ke-156				
Pihak ke-157				
Pihak ke-158				
Pihak ke-159				
Pihak ke-160				
Pihak ke-161				
Pihak ke-162				
Pihak ke-163				
Pihak ke-164				
Pihak ke-165				
Pihak ke-166				
Pihak ke-167				
Pihak ke-168				
Pihak ke-169				
Pihak ke-170				
Pihak ke-171				
Pihak ke-172				
Pihak ke-173				
Pihak ke-174				
Pihak ke-175				
Pihak ke-176				
Pihak ke-177				
Pihak ke-178				
Pihak ke-179				
Pihak ke-180				
Pihak ke-181				
Pihak ke-182				
Pihak ke-183				
Pihak ke-184				
Pihak ke-185				
Pihak ke-186				
Pihak ke-187				
Pihak ke-188				
Pihak ke-189				
Pihak ke-190				
Pihak ke-191				
Pihak ke-192				
Pihak ke-193				
Pihak ke-194				
Pihak ke-195				
Pihak ke-196				
Pihak ke-197				
Pihak ke-198				
Pihak ke-199				
Pihak ke-200				
Pihak ke-201				
Pihak ke-202				
Pihak ke-203				
Pihak ke-204				
Pihak ke-205				
Pihak ke-206				
Pihak ke-207				
Pihak ke-208				
Pihak ke-209				
Pihak ke-210				
Pihak ke-211				
Pihak ke-212				
Pihak ke-213				
Pihak ke-214				
Pihak ke-215				
Pihak ke-216				
Pihak ke-217				
Pihak ke-218				
Pihak ke-219				
Pihak ke-220				
Pihak ke-221				
Pihak ke-222				
Pihak ke-223				
Pihak ke-224				
Pihak ke-225				
Pihak ke-226				
Pihak ke-227				
Pihak ke-228				
Pihak ke-229				
Pihak ke-230				
Pihak ke-231				
Pihak ke-232				
Pihak ke-233				
Pihak ke-234				
Pihak ke-235				
Pihak ke-236				
Pihak ke-237				
Pihak ke-238				
Pihak ke-239				
Pihak ke-240				
Pihak ke-241				
Pihak ke-242				
Pihak ke-243				
Pihak ke-244				
Pihak ke-245				
Pihak ke-246				
Pihak ke-247				
Pihak ke-248				
Pihak ke-249				
Pihak ke-250				
Pihak ke-251				
Pihak ke-252				
Pihak ke-253				
Pihak ke-254				
Pihak ke-255				
Pihak ke-256				
Pihak ke-257				
Pihak ke-258				
Pihak ke-259				
Pihak ke-260				
Pihak ke-261				
Pihak ke-262				
Pihak ke-263				
Pihak ke-264				
Pihak ke-265				
Pihak ke-266				
Pihak ke-267				
Pihak ke-268				
Pihak ke-269				
Pihak ke-270				
Pihak ke-271				
Pihak ke-272				
Pihak ke-273				
Pihak ke-274				
Pihak ke-275				
Pihak ke-276				
Pihak ke-277				
Pihak ke-278				
Pihak ke-279				
Pihak ke-280				
Pihak ke-281				
Pihak ke-282				
Pihak ke-283				
Pihak ke-284				
Pihak ke-285				
Pihak ke-286				
Pihak ke-287				
Pihak ke-288				
Pihak ke-289				
Pihak ke-290				
Pihak ke-291				
Pihak ke-292				
Pihak ke-293				
Pihak ke-294				
Pihak ke-295				
Pihak ke-296				
Pihak ke-297				
Pihak ke-298				
Pihak ke-299				
Pihak ke-300				
Pihak ke-301				
Pihak ke-302				
Pihak ke-303				
Pihak ke-304				
Pihak ke-305				
Pihak ke-306				
Pihak ke-307				
Pihak ke-308				
Pihak ke-309				
Pihak ke-310				
Pihak ke-311				
Pihak ke-312				
Pihak ke-313				
Pihak ke-314				
Pihak ke-315				
Pihak ke-316				
Pihak ke-317				
Pihak ke-318				
Pihak ke-319				
Pihak ke-320				
Pihak ke-321				
Pihak ke-322				
Pihak ke-323				
Pihak ke-324				
Pihak ke-325				
Pihak ke-326				
Pihak ke-327				
Pihak ke-328				
Pihak ke-329				
Pihak ke-330				
Pihak ke-331				
Pihak ke-332				
Pihak ke-333				
Pihak ke-334				
Pihak ke-335				
Pihak ke-336				
Pihak ke-337				
Pihak ke-338				
Pihak ke-339			</	

	Catatan/ Notes	2013	2012 (1)	
PENDAPATAN	28,35	221.473.537.148	194.531.975.935	REVENUE
BEBAN LANGSUNG	21	151.885.708.277	130.872.168.173	DIRECT COST
LABA KOTOR		69.587.828.869	63.659.807.760	GROSS PROFIT
Gaji dan gaji	30	(7.010.304.682)	(7.904.000.271)	Salaries and wages
Gaji umum dan administrasi	31	(135.662.900.360)	(147.431.620.700)	General and administrative expenses
Gaji bunga		(23.769.120.778)	(15.035.702.326)	Interest expense
Kurs (kurs) asing dan selisih kurs		(9.431.350.693)	42.480.309	Gain (loss) foreign exchange
Pendapatan bunga		61.31.154.515	2.065.777.578	Interest income
Pendapatan sewa		11.18.935.993	777.720.447	Rent income
Lain-lain bersih		(2.464.342.278)	209.239.216	Others - net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(71.638.791.367)	8.306.389.029	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	37			INCOME TAX BENEFITS (EXPENSES)
Pajak diri		(5.075.537.000)	(5.835.474.335)	Current tax
Pajak tangguhan		22.227.307.657	2.232.478.578	Deferred tax
Jumlah Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan		16.262.070.657	(1.582.895.817)	Total Income Tax Benefit (Expense)
LABA (RUGI) BERSIH BERJALAN		(55.376.720.730)	4.725.373.212	NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
Pendapatan Komprehensif Lain		-	-	Other Comprehensive Income
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF		(55.376.720.730)	4.725.373.212	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(50.721.240.990)	4.737.470.881	Owners of the parent entity
Keperwakilan non-pengendali	27	(465.434.240)	(12.097.669)	Non-controlling interest
Jumlah		(55.376.720.730)	4.725.373.212	Total
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(50.721.240.990)	4.737.470.881	Owners of the parent entity
Keperwakilan non-pengendali	27	(465.434.240)	(12.097.669)	Non-controlling interest
Jumlah		(55.376.720.730)	4.725.373.212	Total
LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	33	(8,71)	0,86	BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDER OF THE PARENT ENTITY

^a Dinklageless (Carator 41).

7. **အသုံးပြုသူများ (အသုံးပြုသူများ)**

Catatan abstrak penulis ke-1000: Kontribusi yang telah penulis berikan kepada dunia ini, sudah tentu, adalah kontribusi yang sangat kecil dan sederhana. Semoga saja, kontribusi ini bermanfaat.

The corresponding flows from an initial pool of these 11 consolidated financial institutions

[illegible]

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying figures form an integral part of this set of documents and should be retained as such.

	Catatan/ Notes	2013	2012
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari pasien		216.112.881.490	191.145.068.875
Pembayaran kepada pemasok dan kontraktor		(32.394.729.747)	(16.813.041.539)
Pembayaran kepada direksi dan karyawan		(107.849.988.279)	(80.807.189.483)
Pembayaran untuk operasi dan lainnya		(82.135.135.257)	(47.737.439.011)
Kas yang dihasilkan dari operasi		6.292.055.795	56.993.569.855
Pembayaran pajak penghasilan		(1.430.62.592)	(0.713.006.177)
Penghasilan bunga yang diterima		8.031.103.515	203.977.579
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk)			
Aktivitas Operasi		(14.601.024.872)	60.478.634.987
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penjualan aset tetap		(165.832.104.370)	(287.723.138.832)
Hasil penjualan aset tetap	12	125.000.000	49.000.000
Uang muka pembelian aset tetap		(3.017.888.001)	(12.005.926.890)
Pendanaan perantara lunak		(2.034.034.272)	(749.171.230)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(171.629.437.643)	(300.427.229.526)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Pembayaran uang muka investasi	11	(750.000.000.000)	-
Pendanaan saham baru	13	648.793.734.181	-
Biaya emisi saham	13,25	(1.437.948.352)	-
Penempatan saving fund	11	(324.518.378)	(12.053.000.000)
Penerimaan utang pihak berelasi	35	28.031.523.080	154.775.200.000
Penerimaan utang jangka pendek pihak ketiga		-	8.000.000.000
Pembayaran utang sewa pembiayaan		-	-
kepada pihak ketiga		(197.867.222)	-
Pembayaran utang sewa pembiayaan kepada		-	-
pihak berelasi		(1.430.000.306)	(1.674.116.893)
Penerimaan utang jangka panjang pihak ketiga		149.433.000.721	142.913.664.825
Pembayaran utang jangka panjang pihak ketiga		(29.681.448.479)	(10.817.940.000)
Pembayaran bunga		(22.739.721.000)	(10.103.071.415)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		681.301.213.892	260.909.803.530
KENAIKAN BERSIH KAS,			
SETARA KAS DAN CERUKAN		365.070.751.377	10.951.308.992
KAS, SETARA KAS DAN CERUKAN			
AWAL TAHUN		8.535.833.297	(2.455.076.895)
PENGARUH SELISIH KURS PADA KAS,			
SETARA KAS DAN CERUKAN		6.330.000.000	-
KAS, SETARA KAS DAN CERUKAN			
AKHIR TAHUN		379.974.084.674	8.505.333.297
Kas, setara kas dan cerukan terdiri dari:			
Kas dan setara kas	4	367.476.147.189	14.473.208.024
Cerukan	15	(7.522.062.539)	(5.917.874.727)
Jumlah		379.974.084.674	8.505.333.297

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Sejahterara Anugrahjaya ("Perusahaan atau Entitas Induk") didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 210 tanggal 20 Mei 1991 dari Notaris Misahardi Wilamarta S.H., Notaris di Jakarta dengan nama PT Sejahtera Raya Anugrah. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Kementerian Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No. C2-HT01.01-A.9205 tanggal 28 Nopember 1992 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 104 tanggal 31 Desember 1994, Tambahan No. 10967. Nama Perusahaan telah diubah menjadi PT Sejahterara Anugrahjaya berdasarkan Akta No. 200 tanggal 11 Desember 1992 dari Notaris Misahardi Wilamarta S.H., Notaris di Jakarta. Akta perubahan nama tersebut telah disahkan oleh Kementerian Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No. C2-3786.HT.01.01.TH.93 tanggal 26 Mei 1993 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 104 tanggal 31 Desember 1994, Tambahan No. 10967.

Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dituangkan dalam Akta No. 62 tanggal 11 September 2013 dari Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta, sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Akta Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0088401.AH.01.09 tahun 2013 tanggal 20 September 2013. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, perubahan tersebut belum diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha yang dilaksanakan oleh Perusahaan adalah memberikan jasa pelayanan medik.

Perusahaan memperoleh izin operasional rumah sakit dari Departemen Kesehatan Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. YM.02.04.3.5.02690 tanggal 14 Juni 1995 yang berlaku sampai 14 Juni 2000. Izin operasi ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir melalui Surat Kepala Dinas Kesehatan Kota Tangerang atas nama Walikota Tangerang No. 445/Kep.350/BPPT/RS.11.2010 tertanggal 12 Juli 2010, dan berlaku selama lima tahun yang berakhir pada tanggal 12 Juli 2015.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Sejahterara Anugrahjaya (the "Company or Parent Entity") was established based on Deed No. 210 dated May 20, 1991 of Misahardi Wilamarta S.H., Notary in Jakarta under the name PT Sejahtera Raya Anugrah. The Deed of establishment was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-HT01.01-A.9205 dated November 28, 1992 and was published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 104 dated December 31, 1994 Supplement No. 10967. The Company's name had been changed to PT Sejahterara Anugrahjaya based on Deed No. 200 dated December 11, 1992 of Misahardi Wilamarta S.H., Notary in Jakarta. The change of the Company's name was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-3786.HT.01.01.TH.93 dated May 26, 1993 and has been published in the State Gazette No. 104 Supplement No. 10967 dated December 31, 1994.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 62 dated September 11, 2013 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notary in Jakarta regarding the increase of authorized, issued and paid-up capital of the Company. This changed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by his Decision Letter No. AHU-0088401.AH.01.09 year 2013 dated September 20, 2013. Until the date of completion of these financial statement, the amendment has not been published in the state gazette of the Republic of Indonesia.

In accordance with Article 3 of the Company Articles of Association, the business activities carried out by the Company is to provide medical services.

The Company obtained permit from Ministry of health of the Republic Indonesia in his decision letter No. YM.02.04.3.5.02690 dated June 14, 1995 for the period until June 14, 2000. This permit have been extended several times, most recently by Letter from Head of Health Department of Tangerang City on behalf of Mayor of Tangerang City No. 445/Kep-350/BPPT/RS.11.2010 dated July 12, 2010, and valid for five years period until July 12, 2015.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Entitas anak PT Nirmala Kencana Mas memperoleh izin operasional rumah sakit dari Departemen Kesehatan Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. 3693 tahun 2013 tanggal 18 Nopember 2013 yang berlaku sampai 18 Nopember 2018.

Perusahaan mulai melakukan kegiatan operasional pada bulan Juli 1995.

Perusahaan Berkedudukan di Jalan Honoris Raya, Perumahan Modern, Tangerang.

PT Mayapada Healthcare Group adalah entitas induk terakhir Perusahaan.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 31 Maret 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dengan suratnya No. S-02238/BEI.PP/04-2011 untuk melakukan penawaran umum sebanyak 750 juta lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 dengan harga penawaran perdana Rp 120 per lembar saham. Berdasarkan surat No. S-02238/BEI.PP/04-2011 tanggal 6 April 2011, Bursa Efek Indonesia telah menyetujui Pencatatan Efek Perusahaan di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 11 Desember 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dengan suratnya No. S-14122/BL/2012 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"). Dalam penawaran ini dikeluarkan saham baru Perusahaan sebanyak 2.496.233.593 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 dengan harga penawaran sebesar Rp 260 per lembar saham.

Jumlah saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 8.030.483.593 lembar saham pada tahun 2013.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

Subsidiary PT Nirmala Kencana Mas obtained permit from Department of Public Health of the Republic Indonesia in his decision No. 3693 year 2013 dated November 18, 2013 which will expired on November 18, 2018.

The Company commenced its operation's on July 1995.

The Company located at Jalan Honoris Raya, Perumahan Modern, Tangerang.

PT Mayapada Healthcare Group is the ultimate parent entity of the Company.

b. The Company's Public Offerings

On March 31, 2011, the Company received an effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency in his Decision Letter No. S/02238/BEI.PP/04/2011 to offer 750 millions shares to the public with par value of Rp 100 per share, at initial offering price Rp 120 per share. Based Letter No. S-02238/BEI.PP/04-2011 dated April 6, 2011, the Indonesia Stock Exchange has approved the Listing of the Company's securities in Indonesia Stock Exchange.

On December 11, 2012, the Company received an effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency in his Decision Letter No. S-14122/BL/2012 through Pre-emptive Rights Issue I ("PUT I"). In this offering, the Company issued 2,496,233,593 ordinary shares at of nominal value of Rp 100 with offering price of Rp 260 per share.

Total of Company's shares listed on the Indonesia Stock Exchange in 2013 are 8,030,483,593 shares.

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Pengurus dan Informasi Lain

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Wakil Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Jonathan Tahir
Dato' Sri Prof. DR. Tahir MBA
Raymond
Dr. Antonius Indrajana Soediono, SP. S
Prof. DR. Drg. Melani Hendriaty Sadono
Jamil, M Biomed

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur Operasional
Direktur Keuangan

Grace Dewi Riady
Arif Mualim
Dewi Victoria Riady

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Wakil Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Jonathan Tahir
Dato' Sri Prof. DR. Tahir MBA
Raymond
Prof. DR. Satyanegara, Sp BS
Prof. DR. Drg. Melani Hendriaty Sadono
Jamil, M Biomed
Dr. Antonius Indrajana Soediono, SP. S

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur Operasional
Direktur Keuangan

Grace Dewi Riady
Dr. Sugiman Chandra Rahardja
Dewi Victoria Riady

Susunan Komite Audit Perusahaan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 169/XII/PT-SRAJ/2013 tanggal 9 Desember 2013 dan No. 04/IV-Bapepam/09 tertanggal 25 Februari 2009 adalah seperti berikut:

Ketua
Anggota

Dr. Antonius Indrajana Soediono, SP. S
Harry Wangidjaja
Handoko Gunawan

Ketua
Anggota

Dr. Antonius Indrajana Soediono, SP. S
Harry Wangidjaja
Selamat

1. GENERAL (continued)

c. Management and Other Information

The Company's Board of Commissioner and Board of Directors as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

2013

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioners

Board of Directors

President Director
Operational Director
Finance Director

2012

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioners

Board of Directors

President Director
Operational Director
Finance Director

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2013 and 2012 based on the Commissioners Decision Letter No. 169/XII/PT-SRAJ/2013 dated December 9, 2013 and No. 04/IV-Bapepam/09 are as follows:

2013

Chairman
Members

2012

Chairman
Members

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Pengurus dan Informasi Lain (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Corporate Secretary Perusahaan adalah Dr. Sugiman Chandra Rahardja.

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing adalah 1.248 dan 564 orang (tidak diaudit).

d. Entitas Anak

Perusahaan memiliki secara langsung lebih dari 50% saham atau memiliki pengendalian atas manajemen entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak/Subsidiary	Lokasi/Location	Jenis Usaha/Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/Start of Commercial Operations	Persentase Pemilikan/Percentage of Ownership		Jumlah Aset sebelum Konsolidasi/Total Assets Before Consolidation	
				2013	2012	2013	2012
PT Namas Port Cila Mta (NPM)	Lahat	Pemukim	2012	29,32%	19,05%	1.114.088.485.382	875.404.759.010
PT Eksploitasi Tambak Laut (ETL)	Lahat	Pemukim	Belum beroperasi/Not yet operating	25,00%	25,00%	40.259.687.302	40.210.438.410

1. GENERAL (continued)

d. Management and Other Information (continued)

As of December 31, 2013 and 2012, the Corporate Secretary of the Company is Dr. Sugiman Chandra Rahardja.

As of December 31, 2013 and 2012, The Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") has a total of 1,248 and 564 employees, respectively (unaudited).

d. Subsidiaries

The Company has direct ownership interest of more than 50% or has control over the management of the following subsidiaries:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan konsisten untuk laporan keuangan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2013 dan 2012, kecuali di bawah ini dinyatakan lain sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation Guidelines" included in the Appendix of the Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

Accounting policies have been applied consistently to the financial statements for the years ended December 31, 2013 and 2012, unless otherwise stated in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Measurement and Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared using the historical cost basis, except for certain accounts which are prepared on the basis of other measurements, as described in accounting policy for each account. The consolidated financial statements are prepared using the accrual method, except for the consolidated statements of cash flows.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dan menyajikan sumber dan penggunaan kas dan setara kas dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian kas dan setara kas disajikan setelah dikurangi dengan cerukan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- penerapan kebijakan akuntansi;
- jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian;
- jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama tahun pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Secara khusus, informasi mengenai hal-hal penting yang terkait dengan ketidakpastian estimasi dan pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian dijelaskan dalam Catatan 3.

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of Measurement and Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

Consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities. Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposit with maturities of three months or less which are not pledged nor restricted.

For consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalent are shown net of bank overdrafts.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with SAK requires the use of judgements, estimates and assumptions that affect:

- the application of accounting policies;
- the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements;
- the reported amounts of income and expenses during the reporting year.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised and in any future period affected.

In particular, information about significant areas of estimation uncertainty and critical judgements in applying accounting policies that have significant effect on the amount recognized in the consolidated financial statements are described in Note 3.

The financial statements are presented in Indonesian Rupiah (Rp) which also represent the Group's functional currency.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar
Akuntansi Keuangan (ISAK) Baru dan Revisi

Standar yang berlaku efektif pada tahun
berjalan

i. Pada tanggal 19 Oktober 2012, DSAK-IAI
mengeluarkan penyesuaian atas PSAK 60
(Revisi 2010) yang efektif pada tanggal
1 Januari 2013. Penyesuaian tersebut
terutama terkait dengan pengungkapan
atas aset keuangan, termasuk pencabutan
atas ketentuan penyajian untuk:

- Nilai wajar atas agunan yang
digunakan sebagai jaminan; dan
- Nilai tercatat atas aset keuangan yang
belum jatuh tempo dan tidak
mengalami penurunan nilai yang telah
dinegosiasi ulang.

Penyesuaian atas PSAK 60 ini tidak
menimbulkan dampak yang signifikan
terhadap laporan keuangan konsolidasian.

ii. PPSAK 10 pencabutan PSAK 51,
"Akuntansi Kuasi Reorganisasi"

Dengan pencabutan PSAK 51 yang berlaku
efektif tanggal 1 Januari 2013 untuk
diterapkan secara prospektif, maka saldo
selisih penilaian aset dan liabilitas dalam
rangka kuasi reorganisasi direklasifikasi
secara langsung ke saldo laba.

	Sebagaimana diperkirakan 1 Januari 2013/ As estimated/ reported at January 1, 2013	Penyesuaian/ adjustments	Setelah dikoreksi/ 1 Januari 2013/ As adjusted at January 1, 2013	
Selisih penilaian aset dan liabilitas/ Eado laba - belum ditentukan/ pengukuran	58.485.000.000	(58.485.000.000)	-	The difference in valuation of assets and liabilities
	24.900.961.040	(24.900.961.040)	(24.900.961.040)	Revised earnings - unaudited

Standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan

i. Standar baru yang relevan dengan Grup
yang mulai berlaku efektif tanggal 1 Januari
2014 adalah ISAK 28, "Pengakhiran
Liabilitas Keuangan dengan Instrumen
Ekuitas".

Sampai dengan tanggal penerbitan
laporan keuangan, manajemen sedang
mengevaluasi dampak dari interpretasi
tersebut terhadap laporan keuangan
konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Adoption of New and Revised Statements of
Financial Accounting Standards (SFASs)
and Interpretation of SFASs

Standard effective in the current year

i. On October 19, 2012, DSAK-IAI revised
SFAS 60 (Revised 2010) which will be
effective January 1, 2013. The revised
mainly relate to the disclosures of financial
assets, including the withdrawal of the
requirement to disclose:

- Fair value of collateral held as security;
and
- Carrying amount of financial assets that
are neither past due nor impaired whose
terms have been renegotiated.

The improvement of SFAS 60 did not have
significant impact to the consolidated
Financial Statements.

ii. PPSAK 10 withdrawal of SFAS 51,
"Accounting for Quasi Reorganization"

In regards to the withdrawal of SFAS 51 for
prospective application on January 1, 2013,
the difference in revaluation of assets and
liabilities during quasi-reorganization is
reclassified directly to retained earnings.

Standards in issue not yet adopted

i. New standard which is considered relevant
with Group, effective as of January 1, 2014
is Interpretation of SFAS 28, "Extinguishing
Financial Liabilities with Equity Instruments".

As of the issuance date of the financial
statements, management is evaluating the
effect of this interpretation on the
consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar
Akuntansi Keuangan (ISAK) Baru dan Revisi
(lanjutan)

ii. Standar-standar baru dan revisi yang
relevan dengan Grup yang berlaku mulai
efektif tanggal 1 Januari 2015 adalah
sebagai berikut:

- PSAK 1 (Revisi 2013), "Penyajian
Laporan Keuangan".
- PSAK 4 (Revisi 2013), "Laporan
Keuangan Tersendiri".
- PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja".
- PSAK 65, "Laporan Keuangan
Konsolidasian".
- PSAK 67, "Pengungkapan Kepentingan
dalam Entitas Lain".
- PSAK 68, "Pengukuran Nilai Wajar".

Sampai dengan tanggal penerbitan
laporan keuangan, manajemen sedang
mengevaluasi dampak dari standar-standar
tersebut terhadap laporan keuangan.

d. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup
laporan keuangan Perusahaan dan entitas-
entitas yang dikendalikan secara langsung
ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.
Pengendalian dianggap ada ketika Entitas
Induk memiliki secara langsung atau tidak
langsung melalui entitas anak, lebih dari
setengah kekuasaan suara suatu entitas,
kecuali dalam keadaan yang jarang, dapat
ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan
tersebut tidak diikuti dengan pengendalian.
Dalam kondisi tertentu, pengendalian juga ada
ketika terdapat:

- kekuasaan yang melebihi setengah hak
suara sesuai perjanjian dengan investor
lain;
- kekuasaan untuk mengatur kebijakan
keuangan dan operasional entitas
berdasarkan anggaran dasar atau
perjanjian;
- kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti
sebagian besar direksi atau dewan
komisaris atau organ pengatur setara dan
mengendalikan entitas melalui dewan atau
organ tersebut; atau
- kekuasaan untuk memberikan suara
mayoritas pada rapat direksi dan dewan
komisaris atau organ pengatur setara dan
mengendalikan entitas melalui direksi dan
dewan komisaris atau organ tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Adoption of New and Revised Statements of
Financial Accounting Standards (SFASs)
and Interpretation of SFASs (continued)

ii. New standards which are considered
relevant with Group effective as of
January 1, 2015 are as follows:

- SFAS 1 (Revised 2013), "Presentation
of Financial Statements".
- SFAS 4 (Revised 2013), "Separate
Financial Statements".
- SFAS 24 (Revised 2013), "Employee
Benefits".
- SFAS 65, "Consolidated Financial
Statements".
- SFAS 67, "Disclosure of Interests in
Other Entities".
- SFAS 68, "Fair Value Measurement".

As of the issuance date of the financial
statements, management is evaluating the
effect of these standards on the financial
statements.

d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements
incorporate the financial statements of the
Company and entities in which the Company
has ability to directly or indirectly exercise
control. Control is presumed to exist when the
Company owns, directly or indirectly through
subsidiaries, more than half of the voting power
of an entity, except in the circumstances, it can
be clearly demonstrated that such ownership
does not constitute control. Under certain
conditions, the control also exists when there is:

- the power that exceeds half of voting on an
agreement with other investors;
- the power to govern the financial and
operating policies of the entity under a statute
or an agreement;
- the power to designate or remove the
majority of the board of directors or board
of directors or equivalent governing body
and control of the entity is by that board or
organization; or
- the power to vote at meetings of directors
and the majority of the board of directors or
equivalent governing organization and
control of the entity by that board and the
board of commissioners or organization.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

d. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak menyebabkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Entitas dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian efektif beralih kepada Perusahaan dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak Perusahaan tidak mempunyai pengendalian efektif. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa.

Pengaruh dari seluruh transaksi dan saldo antar entitas di dalam Grup yang material telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Kepentingan non-pengendali (KNP) pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. KNP pemegang saham pada awalnya boleh diukur pada nilai wajar atau pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat pada saat akuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, nilai tercatat KNP adalah jumlah KNP pada pengakuan awal ditambah dengan proporsi kepentingan non-pengendali atas perubahan selanjutnya dalam ekuitas. Jumlah laba komprehensif diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

e. Penjabaran atas Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebagai berikut:

	2013	2012	
Dolar Amerika Serikat (USD)	12.199	9.670	United States Dollar (USD)
Euro	16.821	12.910	Euro

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Principles of Consolidation (continued)

Changes in ownership of the parent entity in the subsidiaries which is not resulting loss of control is recognized as equity transaction.

The entities are consolidated from the date on which effective control was transferred to the Company and are no longer consolidated when the Company ceases to have effective control. The consolidated financial statements have been prepared using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances.

The effects of all significant transactions and balances between companies within the Group has been eliminated in the consolidated financial statements.

Non-controlling interests (NCI) in subsidiaries are identified separately and presented within equity. The NCI shareholders may be initially measured either at fair value or at the NCI proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net asset. The choice of measurement is made on acquisition by acquisition basis. Subsequent to acquisition, the carrying amount of NCI is the amount of those interests at initial recognition plus NCI share of subsequent changes in equity. Total comprehensive income is attributed to NCI having a deficit balance.

e. Translation of Foreign Currency-denominated Transactions and Balances

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the rates prevailing as at the date of the transaction.

At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the Bank of Indonesia middle rate prevailing as at that date.

The exchange rate used as of December 31, 2013 and 2012, respectively as follows:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

e. Penjabaran atas Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang sudah terealisasi maupun yang belum, baik yang berasal dari transaksi dalam mata uang asing maupun penjabaran aset dan liabilitas moneter dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

f. Kombinasi Bisnis

Akuisisi entitas anak dan bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya akuisisi adalah nilai agregat nilai wajar (pada tanggal pertukaran) dari aset yang diperoleh, liabilitas yang terjadi atau ditanggung dan instrumen ekuitas yang diterbitkan sebagai pertukaran atas pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Aset teridentifikasi dan liabilitas pihak yang diakuisisi yang memenuhi kondisi-kondisi pengakuan berdasarkan PSAK 22 (Revisi 2010), Kombinasi Bisnis, diakui pada nilai wajar, kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu diukur dengan menggunakan standar yang relevan.

g. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor.

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Translation of Foreign Currency-denominated Transactions and Balances (continued)

Realized and unrealized foreign exchange gains or losses arising from transactions in foreign currency and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in the consolidated statements of comprehensive income for the year.

f. Business Combinations

Acquisitions of subsidiaries and businesses are accounted for using the acquisition method. The cost of the business combination is the aggregate of the fair values (at the date of exchange) of assets given, liabilities incurred or assumed, and equity instruments issued in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in the consolidated comprehensive income.

The acquiree's identifiable assets and liabilities that meet the conditions for recognition under PSAK 22 (Revised 2010), Business Combination, are recognized at fair value, except for certain assets and liabilities that are measured using the relevant standards.

g. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the reporting entity.

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:

- has control or joint control over the reporting entity;
- has significant influence over the reporting entity; or
- is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

- the entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

g. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

- ii. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana kondisinya mungkin tidak sama jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 35.

h. Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank, utang usaha, utang kontraktor, utang lain-lain, beban akrual, utang bank jangka panjang dan utang lain-lain jangka panjang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Transactions with Related Parties
(continued)

- ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- iii. both entities are joint ventures of the same third party.
- iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- v. the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- vi. the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- vii. a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

The transactions to related parties are made based on agreed terms, where as such terms may not be the same as those with the transactions to third parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 35.

h. Financial Assets and Liabilities

The Group financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and restricted cash and cash equivalent.

The Group financial liabilities consist of bank loan, trade payables, contractor payables, other payables, accrued expenses, bank loans and long-term other payable.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang. Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan Grup tidak berniat untuk menjual segera atau dalam waktu dekat.

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan

Grup pada awalnya mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontraktual instrumen tersebut. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang lazim diakui pada tanggal perdagangan dimana Grup memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajarnya (untuk item yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi setelah pengakuan awal) ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan.

Pengukuran pinjaman diberikan dan piutang setelah pengukuran awal, diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Sedangkan pengukuran liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi sesudah pengukuran awal, diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Financial Assets and Liabilities (continued)

Classification

The Group classifies its financial assets in the category loans and receivables. Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and that the Group does not intend to sell immediately or in the near term.

The Group classifies its financial liabilities in the category of financial liabilities measured at amortized cost.

Recognition

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the consolidated statement of financial position if, and only if, the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument. Regular way purchases and sales of financial assets are recognized on the trade date at which the Group commits to purchase or sell the asset.

A financial asset or financial liability is initially measured at fair value plus (for an item not subsequently measured at fair value through profit or loss) transaction costs that are directly attributable to its acquisition or issue.

Measurement loans and receivables after initial measurement, measured at amortized cost using the effective interest method (EIR) method, less allowance for impairment loss.

While measurement financial liabilities measured at amortized cost after initial measurement, measured at amortized cost using the effective interest method less impairment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan (pengakuan)

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Financial Assets and Liabilities (continued)

Recognition (continued)

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issue of financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognized initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognized initially. Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method and were recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets or interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

Derecognition

Financial asset (or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired;
- The Group retains the right to receive cash flows from the asset, but have assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) have neither transferred or retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari suatu aset keuangan atau telah menjadi pihak dalam suatu kesepakatan, dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan dan masih memiliki pengendalian atas aset tersebut maka aset keuangan diakui sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur berdasarkan jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dengan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa.

Saling Hapus

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Pengukuran Biaya Perolehan Diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset dan liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Financial Assets and Liabilities (continued)

Derecognition (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or have entered into a pass-through arrangement, and have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the financial asset is recognized to the extent of the Group continuing involvement in the asset. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

A financial liability is derecognized when the contractual obligation under the liability is discharged, cancelled or has expired.

Offsetting

Financial assets and liabilities are offsetted and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Amortized Cost Measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayment, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus allowance for impairment losses.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah berdasarkan harga kuotasi pasar atau harga kuotasi penjual/dealer (*bid price* untuk posisi beli dan *ask price* untuk posisi jual), tanpa memperhitungkan biaya transaksi. Apabila *bid price* dan *ask price* yang terkini tidak tersedia, maka harga transaksi terakhir yang digunakan untuk mencerminkan bukti nilai wajar terkini, sepanjang tidak terdapat perubahan signifikan dalam perekonomian sejak terjadinya transaksi. Untuk seluruh instrumen keuangan yang tidak terdaftar pada suatu pasar aktif, kecuali investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi, maka nilai wajar ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi teknik nilai kini, dan perbandingan terhadap instrumen sejenis yang memiliki harga pasar yang dapat diobservasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai jika dan hanya jika, terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih kejadian yang timbul setelah pengukuran awal dari suatu aset (suatu kejadian yang merugikan) dan kejadian kerugian tersebut telah mempengaruhi estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi dengan andal. Bukti mengenai penurunan nilai meliputi indikasi bahwa peminjam atau kelompok peminjam mengalami kesulitan keuangan secara signifikan, gagal dalam melakukan pembayaran bunga atau pokok, kemungkinan akan mengalami kebangkrutan atau reorganisasi keuangan lainnya dan terdapat hasil observasi data yang mengindikasikan terdapat penurunan nilai pada estimasi arus kas masa depan, seperti perubahan kondisi ekonomi yang berhubungan dengan gagal bayar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Financial Assets and Liabilities (continued)

Fair Value Measurement

The fair value of financial instruments traded in active markets at the consolidated statement of financial position date is based on their quoted market price or dealer price quotations (*bid price for long positions and ask price for short positions*), without any deduction for transaction costs. When current *bid* and *ask* prices are not available, the price of the most recent transaction is used since it provides evidence of the current fair value as long as there has not been a significant change in economic circumstances since the time of the transaction. For all other financial instruments not listed in an active market, except investment in unquoted equity securities, the fair value is determined by using appropriate valuation techniques. Valuation techniques include net present value techniques, and comparison to similar instruments for which market observable prices exist.

Impairment of Financial Assets

The Group assesses, at each statement of financial position date, whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (an "incurred loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated. Evidence of impairment may include indications that the borrower or a group of borrowers is experiencing significant financial difficulty; default or delinquency in interest or principal payments; the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa penurunan nilai telah terjadi atas aset dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut (yang merupakan suku bunga efektif yang dihitung pada saat pengakuan awal). Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Kerugian penurunan nilai yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (harus diakui melalui ekuitas). Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Financial Assets and Liabilities (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assess whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assess them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment for impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss on loans and receivables that carried at amortized cost for individually assessed has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate (i.e., the effective interest rate computed at initial recognition). The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to the consolidated statement of comprehensive income.

In case of equity investments classified as AFS, assessment of any impairment would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investments below its cost. Where there is evidence of impairment, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in the consolidated statements of comprehensive income is removed from equity and recognized in the consolidated statements of comprehensive income. Impairment losses on equity investments are not reversed through the consolidated statements of comprehensive income. Increases in fair value after impairment are recognized directly in equity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang paling rendah. Biaya perolehan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang dari setiap kelompok persediaan.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam nilai tercatat ("carrying value") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Gedung	20	Buildings
Peralatan kesehatan	8 - 15	Medical equipment
Mesin	5	Machines
Perabot dan perlengkapan	5	Fix and furnitures
Kendaraan bermotor	5	Vehicles
Peralatan kantor	5	Office equipment

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted-average method from each group of inventories.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over beneficial period of each cost using the straight-line method.

k. Fixed Assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying value of fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statements of comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/Years	
Gedung	20	Buildings
Peralatan kesehatan	8 - 15	Medical equipment
Mesin	5	Machines
Perabot dan perlengkapan	5	Fix and furnitures
Kendaraan bermotor	5	Vehicles
Peralatan kantor	5	Office equipment

Land is stated at cost and is not depreciated.

The estimated residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end and the effect of any changes in estimates is accounted for prospectively.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Nilai tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai tercatat aset tetap dikaji ulang untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai aset, jika ada, diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi seluruh biaya (termasuk biaya pinjaman) untuk membuat aset dalam penyelesaian dapat berfungsi dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

l. Properti Investasi

Properti investasi Grup terdiri atas tanah yang dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Sesuai dengan ISAK 25 "Hak Tanah", biaya-biaya legal yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah untuk pertama kalinya dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan atas tanah sedangkan biaya-biaya untuk perpanjangan akan diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Fixed Assets (continued)

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statements of comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The carrying amount of fixed assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Impairment in asset value, if any, is recognized as loss in the consolidated statements of comprehensive income.

Construction in progress is stated at cost that consist of all costs (including borrowing cost) attributable to bringing the constructed asset to working condition and getting it ready for its intended use. Construction in progress is transferred to the respective fixed assets account when completed and ready for use.

l. Investment Property

Investment property of the Group consists of land which is stated at cost and is not depreciated.

In accordance with interpretation of SFAS 25 "Land Rights", legal fee incurred in relation with acquisitions of land rights for the first time will be capitalized as part of cost acquisitions of land while the cost for renewal will be recognized as intangible assets and amortized over the shorter periods of legal rights or economic lives.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

m. Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud Grup berupa perangkat lunak dan beban ditangguhkan.

Aset tak berwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 4 tahun.

Masa manfaat ekonomis dan metode amortisasi ditelaah setiap akhir tahun.

Beban ditangguhkan merupakan beban perpanjangan sertifikat atas tanah yang dimiliki Grup. Beban ditangguhkan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 20 tahun.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada tanggal pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Intangible Assets

The Group's Intangible assets consist of software and deferred charges.

Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization and accumulated impairment loss, if any.

Amortization is recognized in consolidated statements of comprehensive income using the straight line method based on its estimated useful lives of 4 years.

The estimated useful lives and amortization method are reviewed at each financial year end.

Deferred charges is expense for renewal land certificate owned by the Group. Deferred charges is stated at cost less accumulated amortization.

Amortization is recognized in statements of comprehensive income using the straight line method based on its estimated useful lives of 20 years.

n. Impairment of Non-Financial Asset

At reporting dates, the Group review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

o. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Evaluasi ulang atas perjanjian sewa dilakukan setelah tanggal awal sewa hanya jika salah satu kondisi berikut terpenuhi:

- Terdapat perubahan dalam persyaratan perjanjian kontraktual, kecuali jika perubahan tersebut hanya memperbaharui atau memperpanjang perjanjian yang ada;
- Opsi pembaruan dilakukan atau perpanjangan disetujui oleh pihak-pihak yang terkait dalam perjanjian, kecuali ketentuan pembaruan atau perpanjangan pada awalnya telah termasuk dalam masa sewa;
- Terdapat perubahan dalam penentuan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada suatu aset tertentu; atau
- Terdapat perubahan substansial atas aset yang disewa.

Apabila evaluasi ulang telah dilakukan, maka akuntansi sewa harus diterapkan atau dihentikan penerapannya pada tanggal dimana terjadi perubahan kondisi pada skenario a, c, atau d dan pada tanggal pembaruan atau perpanjangan sewa pada skenario b.

Sewa Pembiayaan - sebagai lessee

Sewa pembiayaan yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Grup, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o. Lease Transactions

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

A reassessment is made after inception of the lease only if one of the following applies:

- There is a change in contractual terms, other than a renewal or extension of the arrangement;
- A renewal option is exercised or extension granted, unless the term of the renewal or extension was initially included in the lease term;
- There is a change in the determination of whether the fulfillment is dependent on a specified asset; or
- There is a substantial change to the asset.

Where a reassessment is made, lease accounting shall commence or cease from the date when the change in circumstances gave rise to the reassessment for scenarios a, c or d and the date of renewal or extension period for scenario b.

Finance Lease - as lessee

Leases which transfer to the Group substantially all the risk and benefits incidental to ownership of the leased item are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charge and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest in the remaining balance of the liability. Finance charges are charged directly against consolidated statements of comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

o. Transaksi Sewa (lanjutan)

Sewa Pembiayaan - sebagai lessee (lanjutan)

Aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaatnya, kecuali apabila tidak terdapat keyakinan memadai bahwa Grup akan memperoleh hak kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaat atau masa sewa, mana yang lebih pendek.

Sewa Operasi - sebagai lessor

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sewa Operasi - sebagai lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan dasar garis lurus (straight-line basis) selama masa sewa.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan jasa diakui pada saat diberikan kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

q. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o. Lease Transactions (continued)

Financial Lease - as lessee (continued)

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of lease term, in which case the lease assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term.

Operation Lease - as lessor

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Operation Lease - as lessee

Leases are classified as operating leases if the lease does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership. Thus, the operating lease payments are recognized as an expense in the consolidated statements of the comprehensive income on a straight-line basis over the lease term.

p. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue from service is recognized when service is rendered to customer.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

q. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

q. Provisi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

r. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasi, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, dikapitalisasi pada biaya perolehan aset tersebut sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan.

s. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak penghasilan diakui dalam laba atau rugi, kecuali untuk item yang langsung diakui di komponen ekuitas lainnya, dimana beban pajak yang terkait dengan item tersebut diakui di pendapatan komprehensif lain.

Beban pajak kini adalah utang pajak yang ditentukan berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Grup menerapkan metode aset dan liabilitas dalam menghitung pajak tangguhannya. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan liabilitas untuk tujuan akuntansi dan tujuan pajak. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa akan datang, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut dimasa mendatang cukup besar. Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan pajak penghasilan tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika Grup mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Provisions (continued)

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

r. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are capitalized to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use.

s. Income Tax

Income tax expense comprises of current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent it relates to items recognized directly in other equity components, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current tax is the expected tax payable on the taxable income for the year, using tax rates enacted or substantively enacted at the reporting date.

The Group adopts the asset and liability method in determining its deferred tax. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognized at each reporting date for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities. This method also requires the recognition of future tax benefits, to the extent that realization of such benefits is probable. Currently enacted or substantively enacted tax rates are used in the determination of deferred income tax.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available to compensate the temporary differences which result in such deferred tax assets.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the results of the appeal are determined.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

t. Imbalan Kerja

Grup memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan tetapnya sesuai dengan Undang-Undang No. 13/2003 tentang ketenagakerjaan. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Grup telah memilih metode koridor untuk pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau vested, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vested.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

u. Laba Bersih Per Saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

t. Employee Benefits

The Group provide defined post-employment benefits to their employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

The cost of providing post-employment benefits is determined using the *Projected Unit Credit Method*. The Group has chosen the corridor method for the recognition of actuarial gains and losses. The accumulated unrecognized actuarial gains or losses that exceed 10% of the present value of the Company's defined benefit liabilities are recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

The post-employment benefit liabilities recognized in the consolidated statements of financial position represent the present value of the defined benefit liabilities, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost.

u. Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2013 and 2012, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

v. Pelaporan Segmen

Perusahaan menerapkan PSAK 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

w. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian) disajikan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

3. PENGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN

a. Pertimbangan

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup meliputi:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2g dan 39.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

v. Segment Reporting

The Company applied SFAS 5 (Revised 2009), "Operating Segments". The revised SFAS requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

w. Events After the Reporting Date

Post year-end events that provide additional information about the Group position at the reporting date (adjusting events) are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements if its material.

3. USE JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS

a. Judgements

Critical accounting judgments made in applying the Group accounting policies include:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Notes 2g and 39.

3. PENGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
(lanjutan)

a. Pertimbangan (lanjutan)

Provisi dan Kontinjensi

Pertimbangan dilakukan oleh manajemen untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi. Kebijakan atas pengakuan dan pengungkapan provisi dan pengungkapan kontinjensi diungkapkan pada Catatan 2p.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Grup menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 39.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 7.

3. USE JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS
(continued)

a. Judgements (continued)

Provisions and Contingencies

Judgment is exercised by management to distinguish between provisions and contingencies. Policies on recognition and disclosure of provision and disclosure of contingencies are disclosed in Note 2p.

b. Estimation and Assumptions

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Impairment Loss on Loans and Receivables

The Group assess their loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Note 39.

Allowance for Decline in Value of Inventory

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 7.

3. PENGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
(lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Aset Tak Berwujud

Masa manfaat setiap aset tetap dan aset tak berwujud Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor tersebut di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan aset tak berwujud dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap dan aset tak berwujud.

Nilai tercatat aset tetap dan aset tak berwujud diungkapkan dalam Catatan 12 dan 14.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja Grup sebesar Rp 12.659.061.218 dan Rp 8.950.140.970 pada tahun 2013 dan 2012. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 23.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

3. USE JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS
(continued)

b. Estimation and Assumptions (continued)

Estimated Useful Lives of Fixed Assets and Intangible Assets

The useful life of each item of the Group's fixed assets and intangible assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of fixed assets and intangible assets would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of fixed assets and intangible assets.

The carrying value of fixed assets and intangible assets are disclosed in Notes 12 and 14.

Employees Benefits

The determination of the Group's employee benefits liabilities is depend on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

The carrying amount of the Group's estimated liabilities for employee benefits amounted to Rp 12,659,061,218 million and Rp 8,950,140,970 in 2013 and 2012, respectively. Further details are disclosed in Note 23.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

3. PENGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
(lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset pajak tangguhan yang dapat direalisasi

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila terdapat kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang kemungkinan tidak memadai untuk mengkompensasi seluruh bagian dari aset pajak tangguhan. Namun, jika tidak terdapat keyakinan bahwa Grup akan menghasilkan laba fiskal yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan, aset tersebut tidak diakui di laporan posisi keuangan.

Catatan 32 menyajikan nilai tercatat aset pajak tangguhan Grup.

3. USE JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS
(continued)

b. Estimation and Assumptions (continued)

Recoverability of Deferred Tax Assets

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient future taxable profit will be available to allow all or part of the deferred income tax assets to be utilized. However, if there is no assurance that the Group will generate sufficient future taxable profit to allow all or part of deferred tax assets to be utilized, the assets are not recognized in the statement of financial position.

Note 32 disclosed the carrying amount of deferred tax assets of the Group.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2013	2012	
Pihak berelasi (Catatan 35)			Related party (Note 35)
Bank			Cash in bank
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	10.815.907.890	8.012.428.069	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	1.324.134.433	135.982.291	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	279.115.300.050	-	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	35.322.000.050	-	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Sub-jumlah	577.015.342.443	8.188.409.361	Sub-total
Pihak ketiga			Third parties
Kas	942.752.873	422.018.100	Cash in hand
Bank			Cash in Banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.363.489.530	2.576.001.009	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	4.041.773.730	2.633.492.669	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	324.815.249	-	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.906.977	11.158.182	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	957.020	-	PT Bank Mega Tbk
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Panin Indonesia Tbk	12.050.011	11.032.023	PT Bank Panin Indonesia Tbk
Sub-jumlah	10.416.964.740	5.854.796.687	Sub-total
Jumlah	397.496.147.193	14.423.209.024	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Interest rate time deposits per annum
Rupiah	0% - 10%	-	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1,5%	-	U.S. Dollar

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	2013	2012	
a. Berdasarkan pelanggan			a. By customer
Pihak berelasi (Catatan 35)			Related party (Note 35)
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	452.023.000	127.597.600	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Pihak ketiga			Third parties
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	3.290.745.202	1.013.736.089	PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia
PT Asih Eka Atadi	399.913.121	477.505.100	PT Asih Eka Atadi
PT Angkasa Pura I (Persero)	882.408.450	436.320.800	PT Angkasa Pura I (Persero)
Yakam Telkom	505.243.837	248.747.434	Yakam Telkom
Dinas Kesehatan	346.821.470	838.737.400	Dinas Kesehatan
PT PLN (Persero)	317.538.000	211.376.000	PT PLN (Persero)
PT Indotad CBR Sukses Makmur	288.201.000	-	PT Indotad CBR Sukses Makmur
PT Asuransi Awa Indonesia	280.327.698	223.581.000	PT Asuransi Awa Indonesia
PT Ciriand Indonesia	242.158.000	-	PT Ciriand Indonesia
PT Misa Indonesia	233.773.400	-	PT Misa Indonesia
PT Indonesia Stanley Electric	219.313.100	282.708.000	PT Indonesia Stanley Electric
PT Asia Dwimatra Industri	218.318.700	-	PT Asia Dwimatra Industri
PT Astra Otoparts Tbk	215.913.000	218.148.000	PT Astra Otoparts Tbk
PT Abda Insurance	195.722.700	-	PT Abda Insurance
PT Asuransi Sinar Mas	194.652.852	143.519.043	PT Asuransi Sinar Mas
PT Astra Internasional Tbk	190.584.000	-	PT Astra Internasional Tbk
PT Mitsubishi Bering Indonesia	178.653.200	103.245.300	PT Mitsubishi Bering Indonesia
PT Nokenas Gemilang	75.003.500	-	PT Nokenas Gemilang
PT Tanjungpura Lesari	68.759.300	-	PT Tanjungpura Lesari
PT Yuasa Battery Indonesia	162.353.000	403.246.300	PT Yuasa Battery Indonesia
PT Lippo General Insurance	139.323.391	-	PT Lippo General Insurance
PT Ciba International Underwriter	138.703.800	-	PT Ciba International Underwriter
PT Indonesia Tanyu Synthetic	124.181.400	123.381.600	PT Indonesia Tanyu Synthetic
PT Central Asia Raya	123.582.000	153.078.100	PT Central Asia Raya
PT Allianz Life Indonesia	110.775.200	-	PT Allianz Life Indonesia
PT Annet Assurance	52.683.820	232.730.923	PT Annet Assurance
PT Hambali Dana Mitra	11.303.000	128.220.300	PT Hambali Dana Mitra
PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk	-	283.318.000	PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	4.237.263.665	3.250.737.853	Others (each below Rp 100 million)
Sub-jumlah	14.506.808.009	6.782.653.251	Sub-total
Jumlah	14.958.828.009	8.910.450.851	Total
b. Berdasarkan umur			b. By age
Belum jatuh tempo	10.881.223.963	7.617.624.293	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Partially
1 s.d 30 hari	1.818.821.182	3.833.125.663	1 s.d 30 days
31 s.d 60 hari	1.559.935.256	323.744.541	31 s.d 60 days
> 60 hari	798.847.808	106.556.324	> 60 days
Jumlah	14.958.828.009	8.910.450.851	Total

Tidak ada piutang usaha yang dijaminkan untuk pinjaman Grup pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha tersebut dapat ditagih sehingga tidak ditetapkan cadangan kerugian penurunan nilai.

There are no trade receivables pledged as loan collateral as of December 31, 2013 and 2012.

Management believes that all trade receivables are collectible, therefore, no allowance for impairment loss was provided.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

6. OTHER RECEIVABLES

	2013	2012	
Pihak berelasi (Catatan 35)			Related party (Note 35)
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	15.000.000	-	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Pihak ketiga			Third parties
PT Philips Indonesia	1.722.716.920	-	PT Philips Indonesia
PT Pacific Capital	271.292.868	-	PT Pacific Capital
PT Foton Mobilindo	271.292.868	-	PT Foton Mobilindo
PT Sentul City Tbk	271.292.868	-	PT Sentul City Tbk
PT Maxima Integra	271.292.868	-	PT Maxima Integra
PT Sarana Jaringan Mas	48.000.000	243.000.000	PT Sarana Jaringan Mas
Lain-lain	662.453.052	765.772.923	Others
Sub-jumlah	3.518.341.444	1.008.772.923	Sub-total
Jumlah	3.533.341.444	1.008.772.923	Total

Piutang kepada PT Philips Indonesia, PT Pacific Capital, PT Foton Mobilindo, PT Sentul City Tbk dan PT Maxima Integra merupakan piutang sponsorship pada saat pembukaan rumah sakit di Lebak Bulus.

Receivable to PT Philips Indonesia, PT Pacific Capital, PT Foton Mobilindo, PT Sentul City Tbk and PT Maxima Integra is represent receivable for sponsorship on grand opening hospital in Lebak Bulus.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain tersebut dapat ditagih sehingga tidak ditetapkan cadangan kerugian penurunan nilai.

Management believes that all other receivables are collectible, therefore, no allowance for impairment loss was provided.

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	2013	2012	
Obat-obatan	7.722.577.228	4.164.483.908	Medical
Obat suntikan dan lain-lain	7.000.866.860	2.958.334.997	Drug injections and others
Perlengkapan kantor	1.003.407.294	1.625.709.080	disposables
Lain-lain	759.807.273	1.201.863.153	Office supplies
Jumlah	16.486.658.455	9.950.371.138	Others
			Total

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai persediaan sehingga tidak perlu penyisihan penurunan nilai persediaan.

Management believes that there is no impairment for inventories therefore, the Group did not provide an allowance for impairment losses on inventories.

Seluruh persediaan telah diasuransikan dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 17.000.000.000 dan Rp 15.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

All inventories are insured for Rp 17,000,000,000 and Rp 15,000,000,000 as of December 31, 2013 and 2012, respectively.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk mencukupi kerugian yang mungkin terjadi. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, tidak ada persediaan yang dijaminkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover losses that may accrued. As of December 31, 2013 and 2012, no inventories as collateral.

8. UANG MUKA

8. ADVANCE

	2013	2012	
Pembelian aset tetap	3.089.067.801	10.205.056.431	Purchase of fixed asset
Operasional	261.078.052	122.809.003	Operational
Lain-lain	133.105.700	2.083.397.645	Others
Jumlah	3.483.241.553	12.411.062.979	Total

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

9. PREPAID EXPENSES

Biaya dibayar di muka terutama terdiri dari asuransi dan sewa dibayar dimuka.

Prepaid expenses mainly consist of prepaid insurance and rent.

10. UANG MUKA INVESTASI

10. ADVANCED FOR INVESTMENT

Uang muka investasi merupakan uang muka untuk pembelian saham PT Gatsu Griya Megatama (GGM). Berdasarkan Akta perjanjian No. 157 tanggal 30 September 2013 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan setuju membeli 99,99% saham dan piutang pemegang saham GGM sebesar Rp 453.233.000.000. Perusahaan telah melakukan pembayaran sebesar Rp 220.000.000.000 bersamaan dengan penandatanganan akta dan sisanya dilunasi 6 bulan setelahnya paling lambat 27 Maret 2014.

Advance for investment represents advance for acquisition of PT Gatsu Griya Megatama (GGM). Based on Deed No. 157 dated September 30, 2013 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notary in Jakarta, the Company agreed to buy 99.99% shares and receivables to GGM from the previous stockholder amounted to Rp 453,233,000,000. The Company already paid an amount of Rp 220,000,000,000 when signing the Deed and the rest amount will be paid in 6 months after, at the latest on March 27, 2014.

11. KAS DAN SETARA KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

11. RESTRICTED CASH AND CASH EQUIVALENT

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, NKM memiliki penempatan dana berupa sinking fund sebesar Rp 12.374.518.876 dan Rp 12.050.000.000 sebagai syarat untuk memperoleh pinjaman bank dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank Niaga) (Catatan 15 dan 20). Dana minimum sinking fund yang harus tersedia adalah 3 bulan kewajiban bunga pada masa grace period dan 1 bulan kewajiban pokok dan bunga setelah masa grace period berakhir.

On December 31, 2013 and 2012, NKM has a placement of funds in the form of sinking fund amounted to Rp 12,374,518,876 and Rp 12,050,000,000 as a requirement to obtain a bank loan from PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank Niaga) (Notes 15 and 20). Minimum fund for sinking fund are 3 months of interest during grace period and 1 month principal and interest when grace period end.

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

	2013		2012	
	Saldo awal Beginning balance	Pembelian Acquisition	Penghapusan Depreciation	Saldo akhir Ending balance
Biaya pembelian:				
Pemilikan langsung				
Tanah	344.673.000.000	-	-	344.673.000.000
Bangunan	153.003.400.000	75.511.410.462	-	228.514.810.462
Peralatan kesehatan	11.481.287.888	114.338.082.537	588.558.127	223.263.212.298
Wahana	23.454.542.080	953.512.410	-	24.408.054.490
Peralatan dan perlengkapan	2.122.107.617	3.288.221.787	-	5.410.329.404
Kendaraan	1.072.009.700	1.541.007.000	-	2.613.016.700
Peralatan kantor	3.751.847.540	2.410.243.000	-	6.162.090.540
Akumulasi penyusutan	545.245.802.880	21.732.335.185	-	566.978.138.065
Akumulasi penyusutan				
Pemilikan langsung				
Tanah	-	-	-	-
Bangunan	1.273.272.472.601	221.114.288.286	860.824.127	1.433.566.636.760
Peralatan kesehatan	42.122.467.752	1.087.281.280	-	43.209.749.032
Wahana	48.825.100.420	1.280.517.185	-	50.105.617.605
Peralatan dan perlengkapan	31.072.381.788	5.454.184.860	-	36.526.566.648
Kendaraan	3.474.102.457	472.217.628	-	3.946.320.085
Peralatan kantor	3.751.285.280	1.172.582.518	-	4.923.867.798
Akumulasi penyusutan	8.423.763.862	1.863.184.000	-	10.286.947.862
Akumulasi penyusutan				
Pemilikan langsung				
Tanah	3.027.045.000	122.480.000	-	3.149.525.000
Peralatan kesehatan	-	22.512.000	-	22.512.000
Jumlah	1.242.214.802.880	221.114.288.286	860.824.127	1.402.682.966.039
Nilai Tercatat	1.175.582.216.286			1.310.670.889.815

	2013		2012	
	Saldo awal Beginning balance	Pembelian Acquisition	Penghapusan Depreciation	Saldo akhir Ending balance
Biaya pembelian:				
Pemilikan langsung				
Tanah	344.673.000.000	-	-	344.673.000.000
Bangunan	153.003.400.000	1.174.703.137	-	154.178.103.137
Peralatan kesehatan	11.481.287.888	1.849.932.380	-	13.331.220.268
Wahana	23.454.542.080	216.414.785	1.881.337.212	21.789.619.653
Peralatan dan perlengkapan	2.122.107.617	359.315.200	-	2.481.422.817
Kendaraan	1.072.009.700	576.250.000	-	1.648.259.700
Peralatan kantor	3.751.847.540	577.517.251	-	4.329.364.791
Akumulasi penyusutan	545.245.802.880	21.732.335.185	-	566.978.138.065
Akumulasi penyusutan				
Pemilikan langsung				
Tanah	-	-	-	-
Bangunan	1.273.272.472.601	221.114.288.286	860.824.127	1.433.566.636.760
Peralatan kesehatan	42.122.467.752	1.087.281.280	-	43.209.749.032
Wahana	48.825.100.420	1.280.517.185	-	50.105.617.605
Peralatan dan perlengkapan	31.072.381.788	5.454.184.860	-	36.526.566.648
Kendaraan	3.474.102.457	472.217.628	-	3.946.320.085
Peralatan kantor	3.751.285.280	1.172.582.518	-	4.923.867.798
Akumulasi penyusutan	8.423.763.862	1.863.184.000	-	10.286.947.862
Akumulasi penyusutan				
Pemilikan langsung				
Tanah	-	-	-	-
Bangunan	1.273.272.472.601	221.114.288.286	860.824.127	1.433.566.636.760
Peralatan kesehatan	42.122.467.752	1.087.281.280	-	43.209.749.032
Wahana	48.825.100.420	1.280.517.185	-	50.105.617.605
Peralatan dan perlengkapan	31.072.381.788	5.454.184.860	-	36.526.566.648
Kendaraan	3.474.102.457	472.217.628	-	3.946.320.085
Peralatan kantor	3.751.285.280	1.172.582.518	-	4.923.867.798
Akumulasi penyusutan	8.423.763.862	1.863.184.000	-	10.286.947.862
Akumulasi penyusutan				
Pemilikan langsung				
Tanah	-	-	-	-
Bangunan	1.273.272.472.601	221.114.288.286	860.824.127	1.433.566.636.760
Peralatan kesehatan	42.122.467.752	1.087.281.280	-	43.209.749.032
Wahana	48.825.100.420	1.280.517.185	-	50.105.617.605
Peralatan dan perlengkapan	31.072.381.788	5.454.184.860	-	36.526.566.648
Kendaraan	3.474.102.457	472.217.628	-	3.946.320.085
Peralatan kantor	3.751.285.280	1.172.582.518	-	4.923.867.798
Akumulasi penyusutan	8.423.763.862	1.863.184.000	-	10.286.947.862
Akumulasi penyusutan				
Pemilikan langsung				
Tanah	-	-	-	-
Bangunan	1.273.272.472.601	221.114.288.286	860.824.127	1.433.566.636.760
Peralatan kesehatan	42.122.467.752	1.087.281.280	-	43.209.749.032
Wahana	48.825.100.420	1.280.517.185	-	50.105.617.605
Peralatan dan perlengkapan	31.072.381.788	5.454.184.860	-	36.526.566.648
Kendaraan	3.474.102.457	472.217.628	-	3.946.320.085
Peralatan kantor	3.751.285.280	1.172.582.518	-	4.923.867.798
Akumulasi penyusutan	8.423.763.862	1.863.184.000	-	10.286.947.862
Akumulasi penyusutan				
Pemilikan langsung				
Tanah	-	-	-	-
Bangunan	1.273.272.472.601	221.114.288.286	860.824.127	1.433.566.636.760
Peralatan kesehatan	42.122.467.752	1.087.281.280	-	43.209.749.032
Wahana	48.825.100.420	1.280.517.185	-	50.105.617.605
Peralatan dan perlengkapan	31.072.381.788	5.454.184.860	-	36.526.566.648
Kendaraan	3.474.102.457	472.217.628	-	3.946.320.085
Peralatan kantor	3.751.285.280	1.172.582.518	-	4.923.867.798
Akumulasi penyusutan	8.423.763.862	1.863.184.000	-	10.286.947.862
Akumulasi penyusutan				
Pemilikan langsung				
Tanah	-	-	-	-
Bangunan	1.273.272.472.601	221.114.288.286	860.824.127	1.433.566.636.760
Peralatan kesehatan	42.122.467.752	1.087.281.280	-	43.209.749.032
Wahana	48.825.100.420	1.280.517.185	-	50.105.617.605
Peralatan dan perlengkapan	31.072.381.788	5.454.184.860	-	36.526.566.648
Kendaraan	3.474.102.457	472.217.628	-	3.946.320.085
Peralatan kantor	3.751.285.280	1.172.582.518	-	4.923.867.798
Akumulasi penyusutan	8.423.763.862	1.863.184.000	-	10.286.947.862
Akumulasi penyusutan				
Pemilikan langsung				
Tanah	-	-	-	-
Bangunan	1.273.272.472.601	221.114.288.286	860.824.127	1.433.566.636.760
Peralatan kesehatan	42.122.467.752	1.087.281.280	-	43.209.749.032
Wahana	48.825.100.420	1.280.517.185	-	50.105.617.605
Peralatan dan perlengkapan	31.072.381.788	5.454.184.860	-	36.526.566.648
Kendaraan	3.474.102.457	472.217.628	-	3.946.320.085
Peralatan kantor	3.751.285.280	1.172.582.518	-	4.923.867.798
Akumulasi penyusutan	8.423.763.862	1.863.184.000	-	10.286.947.862
Akumulasi penyusutan				
Pemilikan langsung				
Tanah	-	-	-	-
Bangunan	1.273.272.472.601	221.114.288.286	860.824.127	1.433.566.636.760
Peralatan kesehatan	42.122.467.752	1.087.281.280	-	43.209.749.032
Wahana	48.825.100.420	1.280.517.185	-	50.105.617.605
Peralatan dan perlengkapan	31.072.381.788	5.454.184.860	-	36.526.566.648
Kendaraan	3.474.102.457	472.217.628	-	3.946.320.085
Peralatan kantor	3.751.285.280	1.172.582.518	-	4.923.867.798
Akumulasi penyusutan	8.423.763.862	1.863.184.000	-	10.286.947.862
Akumulasi penyusutan				
Pemilikan langsung				
Tanah	-	-	-	-
Bangunan	1.273.272.472.601	221.114.288.286	860.824.127	1.433.566.636.760
Peralatan kesehatan	42.122.467.752	1.087.281.280	-	43.209.749.032
Wahana	48.825.100.420	1.280.517.185	-	50.105.617.605
Peralatan dan perlengkapan	31.072.381.788	5.454.184.860	-	36.526.566.648
Kendaraan	3.474.102.457	472.217.628	-	3.946.320.085
Peralatan kantor	3.751.285.280	1.172.582.518	-	4.923.867.798
Akumulasi penyusutan	8.423.763.862	1.863.184.000	-	10.286.947.862
Akumulasi penyusutan				
Pemilikan langsung				
Tanah	-	-	-	-
Bangunan	1.273.272.472.601	221.114.288.286	860.824.127	1.433.566.636.760
Peralatan kesehatan	42.122.467.752	1.087.281.280	-	43.209.749.032
Wahana	48.825.100.420	1.280.517.185	-	50.105.617.605
Peralatan dan perlengkapan	31.072.381.788	5.454.184.860	-	36.526.566.648
Kendaraan	3.474.102.457	472.217.628	-	3.946.320.085
Peralatan kantor	3.751.285.280	1.172.582.518	-	4.923.867.798
Akumulasi penyusutan	8.423.763.862	1.863.184.000	-	10.286.947.862
Akumulasi penyusutan				
Pemilikan langsung				
Tanah	-	-	-	-
Bangunan	1.273.272.472.601	221.114.288.286	860.824.127	1.433.566.636.760
Peralatan kesehatan	42.122.467.752	1.087.281.280	-	43.209.749.032
Wahana	48.825.100.420	1.280.517.185	-	50.105.617.605
Peralatan dan perlengkapan	31.072.381.788	5.454.184.860	-	36.526.566.648
Kendaraan	3.474.102.457	472.217.628	-	3.946.320.085
Peralatan kantor	3.751.285.280	1.172.582.518	-	4.923.867.798
Akumulasi penyusutan	8.423.763.862	1.863.184.000	-	10.286.947.862
Akumulasi penyusutan				
Pemilikan langsung				
Tanah	-	-	-	-
Bangunan	1.273.272.472.601	221.114.288.286	860.824.127	1.433.566.636.760
Peralatan kesehatan	42.122.467.752	1.087.281.280	-	43.209.749.032
Wahana	48.825.100.420	1.280.517.185	-	50.105.617.605
Peralatan dan perlengkapan	31.072.381.788	5.454.184.860	-	36.526.566.648
Kendaraan	3.474.102.457	472.217.628	-	3.946.320.085
Peralatan kantor	3.751.285.280	1.172.582.518	-	4.923.867.798
Akumulasi penyusutan	8.423.763.862	1.863.184.000	-	10.286.947.862
Akumulasi penyusutan				
Pemilikan langsung				
Tanah	-	-	-	-
Bangunan	1.273.272.472.601	221.114.288.286	860.824.127	1.433.566.636.760
Peralatan kesehatan	42.122.467.752	1.087.281.280	-	43.209.749.032
Wahana	48.825.100.420	1.280.517.185	-	50.105.617.605
Peralatan dan perlengkapan	31.072.381.788	5.454.184.860	-	36.526.566.648
Kendaraan	3.474.102.457	472.217.628	-	3.946.320.085
Peralatan kantor	3.751.285.280	1.172.582.518	-	4.923.867.798
Akumulasi penyusutan	8.423.763.862	1.863.184.000	-	10.286.947.862
Akumulasi penyusutan				
Pemilikan langsung				
Tanah	-	-	-	-
Bangunan	1.273.272.472.601	221.114.288.286	860.824.127	1.433.566.636.760
Peralatan kesehatan	42.122.467.752	1.087.281.280	-	43.209.749.032
Wahana	48.825.100.420	1.280.517.185	-	50.105.617.605
Peralatan dan perlengkapan	31.072.381.788	5.454.184.860	-	36.526.566.648
Kendaraan	3.474.102.457	472.217.628	-	3.946.320.085
Peralatan kantor	3.751.285.280	1.172.582.518	-	4.923.867.798
Akumulasi penyusutan	8.423.763.862	1.863.184.000	-	10.286.947.862
Akumulasi penyusutan				
Pemilikan langsung				
Tanah	-	-	-	-
Bangunan	1.273.272.472.601	221.114.288.286	860.824.127	1.433.566.636.760
Peralatan kesehatan	42.122.467.752	1.087.281.280	-	43.209.749.032

14. ASET TAK BERWUJUD

Aset tak berwujud Grup berupa perangkat lunak dan beban ditangguhkan, dengan perincian sebagai berikut:

Perangkat lunak

	2013	2012	
Biaya perolehan			Cost
Saldo awal	3.964.697.558	1.233.309.929	Beginning balance
Penambahan	4.341.175.217	2.731.387.629	Addition
Saldo akhir	8.305.872.775	3.964.697.558	Ending balance
Akumulasi amortisasi			Accumulated amortization
Saldo awal	988.598.435	631.592.479	Beginning balance
Penambahan	1.673.688.126	357.003.956	Addition
Saldo akhir	2.662.282.561	988.596.435	Ending balance
Nilai tercatat	5.643.590.214	2.976.101.123	Net Carrying Value

Beban ditangguhkan

Beban ditangguhkan merupakan beban perpanjangan sertifikat atas tanah yang dimiliki FKN sebesar Rp 247.737.300.

14. INTANGIBLE ASSETS

The Group's intangible assets represent the software and deferral charges as follows:

Software

	2013	2012	
Biaya perolehan			Cost
Saldo awal	3.964.697.558	1.233.309.929	Beginning balance
Penambahan	4.341.175.217	2.731.387.629	Addition
Saldo akhir	8.305.872.775	3.964.697.558	Ending balance
Akumulasi amortisasi			Accumulated amortization
Saldo awal	988.598.435	631.592.479	Beginning balance
Penambahan	1.673.688.126	357.003.956	Addition
Saldo akhir	2.662.282.561	988.596.435	Ending balance
Nilai tercatat	5.643.590.214	2.976.101.123	Net Carrying Value

Deferral Charges

Deferred charges is expense for renewal land certificate owned by the FKN amounted to Rp 247,737,300.

15. UTANG BANK

Akun ini merupakan pinjaman rekening koran dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank Niaga) masing-masing sebesar Rp 7.522.062.509 dan Rp 5.917.874.727 untuk tahun 2013 dan 2012.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 250/CBG/JKT/09 tanggal 22 Oktober 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dalam bentuk pinjaman rekening koran dengan jumlah pokok pinjaman tidak melebihi Rp 15.000.000.000 dengan jangka waktu 1 tahun yang berakhir tanggal 22 Oktober 2010 dengan tingkat suku bunga 13% per tahun.

Fasilitas pinjaman rekening koran di atas telah diperpanjang beberapa kali, terakhir dengan Perubahan ke - 6 pada tanggal 3 Februari 2014 terhadap Perjanjian Kredit No. 250/CBG/JKT/09 tanggal 22 Oktober 2009, dimana fasilitas pinjaman rekening koran diperpanjang sampai dengan 22 Oktober 2014 dengan tingkat suku 13% per tahun.

15. BANK LOAN

This account represents an overdraft loan from PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank Niaga) amounted to Rp 7,522,062,509 and Rp 5,917,874,727 for 2013 and 2012, respectively.

Based on Credit Agreement No. 250/CBG/JKT/09 dated October 22, 2009, the Company obtained a credit facility in the form of an overdraft loan with a principal amount not exceeding Rp 15,000,000,000 with a term of 1 year due on October 22, 2010 with interest rate of 13% per annum.

The overdraft loan facility has been extended several times, most recently by Addendum No. 6 dated February 3, 2014 of Credit Agreement No. 250/CBG/JKT/09 dated October 22, 2009, regarding loan to be extended until October 22, 2014 with interest rate of 13% per annum.

15. UTANG BANK (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo pinjaman rekening koran ini masing-masing sebesar Rp 7.522.062.509 dan nihil.

Berdasarkan Akta Perubahan terhadap Perjanjian Kredit No. 47 tanggal 27 Juli 2012 dari Notaris E. Betty Budiyanthi Moesigit, S.H., Notaris di Jakarta, NKM memperoleh fasilitas kredit dalam bentuk pinjaman rekening koran dengan jumlah pokok pinjaman tidak melebihi Rp 25.000.000.000 bila NKM sudah beroperasi dan Rp 10.000.000.000 sebelum NKM beroperasi dengan jangka waktu 1 tahun yang berakhir tanggal 27 Juli 2013 dengan tingkat suku bunga 13% per tahun.

Fasilitas pinjaman rekening koran di atas telah diperpanjang beberapa kali, terakhir dengan Perubahan ke - 5 pada tanggal 3 Februari 2014 terhadap Perjanjian Kredit Nomor 5 tanggal 1 Agustus 2011, dimana fasilitas pinjaman rekening koran diperpanjang sampai dengan 22 Oktober 2014 dengan tingkat suku 13% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo pinjaman rekening koran ini masing-masing sebesar nihil dan Rp 5.917.874.727.

Fasilitas pinjaman rekening koran dan pinjaman transaksi khusus (PTK) (Catatan 20) Perusahaan dan NKM dari Bank Niaga dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan milik Perusahaan dengan nilai sebesar Rp 179.035.000.000.
- Tanah dan bangunan milik NKM dengan nilai sebesar Rp 508.700.000.000.
- Corporate Guarantee dari PT Surya Cipta Inti Cemerlang sebesar total plafond pinjaman Perusahaan dan NKM.
- Gadai saham atas nama Perusahaan di NKM minimal sebesar 150% dari outstanding pinjaman.
- Gadai atas seluruh saham Tuan Jonathan Tahir, Tuan Dato Sri Doktor Tahir MBA, Nyonya Jane Dewi Tahir, Nyonya Grace Dewi Riady dan Nyonya Dewi Victoria Riady di PT Mayapada Healthcare group.
- Gadai saham non public Perusahaan atas nama PT Surya Cipta Inti Cemerlang sebanyak 3.732.750.000 lembar saham dengan nilai minimal 150% dari total pinjaman Perusahaan dan NKM.
- Personal Guarantee dari Tuan Dato Sri Doktor Tahir MBA sebesar total plafond pinjaman Perusahaan dan NKM.
- Peralatan medis milik Perusahaan dengan nilai sebesar Rp 5.000.000.000.
- Peralatan medis milik NKM dengan nilai sebesar Rp 197.000.000.000.

15. BANK LOAN (continued)

As of December 31, 2013 and 2012, the outstanding balance of the overdraft loan amounted to Rp 7,522,062,509 and nil, respectively.

Based on Addendum Credit Agreement No. 47 dated July 27, 2012 of E. Betty Budiyanthi Moesigit, S.H., Notary in Jakarta, NKM obtained a credit facility in the form of an overdraft loan with a principal amount not exceeding Rp 25,000,000,000 after NKM start commercial operations and Rp 10,000,000,000 before start commercial operations with a term of 1 year due on July 27, 2013 with interest rate of 13% per annum.

The overdraft loan facility has been extended several times, most recently by Addendum No. 5 dated February 3, 2014 of Credit Agreement No. 5 dated August 1, 2011, regarding loan to be extended until October 22, 2014 with interest rate of 13% per annum.

As of December 31, 2013 and 2012, the outstanding balance of the overdraft loan amounted to nil and Rp 5,917,874,727, respectively.

Overdraft loans and special transactions loan (PTK) (Note 20) Company and NKM from Bank Niaga were secured by:

- Land and building owned by Company amounting to Rp 179,035,000,000.
- Land and building owned by NKM amounting to Rp 508,700,000,000.
- Corporate Guarantee from PT Surya Cipta Inti Cemerlang amounting to total plafond of loans Company and NKM.
- Pledged shares owned by Company in NKM minimum 150% from loans outstanding.
- Pledged shares owned by Mr. Jonathan Tahir, Mr. Dato Sri Doktor Tahir MBA, Mrs. Jane Dewi Tahir, Mrs. Grace Dewi Riady dan Mrs. Dewi Victoria Riady di PT Mayapada Healthcare group.
- Pledged non public shares of the Company owned by PT Surya Cipta Inti Cemerlang amounting to 3,732,750,000 shares minimum 150% from Company's and NKM's loans outstanding.
- Personal Guarantee from Mr. Dato Sri Doktor Tahir MBA amounting to total plafond of loans Company and NKM.
- Company's medical equipment amounting to Rp 5,000,000,000.
- NKM's medical equipment amounting to Rp 197,000,000,000.

15. UTANG BANK (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, Perusahaan tidak boleh menjual atau menyewakan seluruh atau sebagian aset Perusahaan kecuali dalam rangka menjalankan usaha debitur sehari-hari dan mengumumkan dan membagikan dividen saham Perusahaan.

15. BANK LOAN (continued)

Based on the credit agreement, the Company should not sold or rent part or all of the Company's fixed assets except related to the Company's normal operation and announce and distribute shares dividend.

16. UTANG USAHA

a. Berdasarkan supplier

	2013	2012
PT Anugerah Phamindo Lestari	975.176.554	834.096.450
PT Bina San Prima	939.362.218	462.149.706
PT Anugrah Argon Medica	911.706.394	856.459.637
PT Antarmitra Sembada	547.471.157	171.006.411
PT Tawada Healthcare	462.211.439	229.069.179
PT Enseval Putera Mega Trading Tbk	474.221.554	435.069.659
PT Pant Padang Globe	446.374.902	494.418.372
PT Dos Ni Roha	400.230.859	269.666.201
PT D&V International Makmur Gemilang	316.192.830	-
PT Mensa Bina Sukses	315.503.433	237.061.443
PT Sysmex Indonesia	294.479.403	109.759.715
PT Millennium Pharmacoin	274.159.491	111.074.939
PT Kallista Prima	168.456.254	-
PT Tempo	172.944.796	133.663.075
PT Kebayoran Farma	141.290.448	-
PT Urugen Advance Solutions	123.081.599	-
PT Karindo Alkestron	101.724.150	-
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	4.116.205.795	2.555.443.113
Jumlah	11.220.791.372	6.956.940.960

b. Berdasarkan mata uang

	2013	2012
Rupiah	10.709.397.608	6.396.910.862
Dollar Amerika Serikat	432.941.091	178.680.150
Euro	79.452.673	363.349.946
Jumlah	11.220.791.372	6.956.940.960

16. TRADE PAYABLES

a. By supplier

PT Anugerah Phamindo Lestari	PT Bina San Prima	PT Anugrah Argon Medica	PT Antarmitra Sembada	PT Tawada Healthcare	PT Enseval Putera Mega Trading Tbk	PT Pant Padang Global	PT Dos Ni Roha	PT D&V International Makmur Gemilang	PT Mensa Bina Sukses	PT Sysmex Indonesia	PT Millennium Pharmacoin	PT Kallista Prima	PT Tempo	PT Kebayoran Farma	PT Urugen Advance Solutions	PT Karindo Alkestron	Others (each below Rp 100.000.000)	Total
------------------------------	-------------------	-------------------------	-----------------------	----------------------	------------------------------------	-----------------------	----------------	--------------------------------------	----------------------	---------------------	--------------------------	-------------------	----------	--------------------	-----------------------------	----------------------	---------------------------------------	--------------

b. By currency

Rupiah	U.S. Dollar	Euro	Total
--------	-------------	------	--------------

17. UTANG KONTRAKTOR

a. Berdasarkan supplier

	2013	2012
PT Nusa Raya Optik Tbk	21.070.321.890	10.776.567.486
PT Jaya Teknik Indonesia	10.109.195.303	2.749.333.833
PT Fondaco Mitratama	6.542.090.395	-
PT Dharma Bhakti Medika Sejati	5.460.555.931	-
PT Mulipara Mandiri	5.217.792.310	-
PT B. Braun Medical Indonesia	3.713.175.468	-
PT Advance Medicare Corpora	3.592.330.938	-
PT Supermelindo Jaya	2.683.737.726	-
PT Barca Niaga Medika	2.392.636.875	-
PT Citra Persadamas Enginindo	2.217.059.470	-
PT Cotik Tunggal	2.119.113.256	-
PT Muli Indah Sentosa	1.709.095.269	-
PT Sumbermitra Agung Jaya	1.316.700.300	-
PT Artista Dekorindo	1.299.702.305	-
PT Melka Cahaya Mandiri	1.009.295.728	-
PT Emkaha Engineering	796.836.295	-
PT Akurat Sakti Jaya	695.030.300	-
PT D&V International Makmur Gemilang	680.670.962	1.731.521.402
PT Unitama Muli	658.781.906	-
PT Harmoni Mitra Sukses	597.532.108	-
PT Intergastra Nusantara	554.859.395	-
PT Pola Gondola Adiperkasa	552.594.570	-
PT Bentara Citra Andika	508.916.300	-
PT Multipolar Technology Tbk	-	5.398.892.255
PT Vektordaya Mekatronika	-	1.721.477.375
PT Parazelus Indonesia	-	500.000.000
PT Agri Jaya	-	646.332.502
PT Enseval Putra Metragading Tbk	-	569.250.300
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 500.000.000)	7.307.257.199	3.210.630.195
Jumlah	82.736.011.415	27.704.055.044

b. Berdasarkan mata uang

	2013	2012
Rupiah	63.058.567.936	24.000.367.564
Euro	12.294.741.798	-
Dollar Amerika Serikat	5.382.561.761	3.703.687.360
Jumlah	82.736.011.415	27.704.055.044

17. CONTRACTOR PAYABLES

a. By supplier

PT Nusa Raya Optik Tbk	PT Jaya Teknik Indonesia	PT Fondaco Mitratama	PT Dharma Bhakti Medika Sejati	PT Mulipara Mandiri	PT B. Braun Medical Indonesia	PT Advance Medicare Corpora	PT Supermelindo Jaya	PT Barca Niaga Medika	PT Citra Persadamas Enginindo	PT Cotik Tunggal	PT Muli Indah Sentosa	PT Sumbermitra Agung Jaya	PT Artista Dekorindo	PT Melka Cahaya Mandiri	PT Emkaha Engineering	PT Akurat Sakti Jaya	PT D&V International Makmur Gemilang	PT Unitama Muli	PT Harmoni Mitra Sukses	PT Intergastra Nusantara	PT Pola Gondola Adiperkasa	PT Bentara Citra Andika	PT Multipolar Technology Tbk	PT Vektordaya Mekatronika	PT Parazelus Indonesia	PT Agri Jaya	PT Enseval Putra Metragading Tbk	Others (each below Rp 500.000.000)	Total
------------------------	--------------------------	----------------------	--------------------------------	---------------------	-------------------------------	-----------------------------	----------------------	-----------------------	-------------------------------	------------------	-----------------------	---------------------------	----------------------	-------------------------	-----------------------	----------------------	--------------------------------------	-----------------	-------------------------	--------------------------	----------------------------	-------------------------	------------------------------	---------------------------	------------------------	--------------	----------------------------------	---------------------------------------	--------------

b. By currency

Rupiah	Euro	U.S. Dollar	Total
--------	------	-------------	--------------

18. UTANG PAJAK

18. TAXES PAYABLE

	2013	2012	
Pajak Pertambahan Nilai	143.607.655	39.295.047	Value Added Tax
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 4 (2)	1.544.119	435.039.902	Article 4 (2)
Pasal 21	2.228.756.902	1.532.568.417	Article 21
Pasal 23	50.319.573	48.153.181	Article 23
Pasal 25	368.622.458	364.180.622	Article 25
Pasal 29 (Catatan 32)	2.111.759.457	1.472.512.186	Article 29 (Note 32)
Lain-lain	-	12.514.705	Other
Jumlah	4.904.810.164	3.904.254.060	Total

19. BEBAN AKRUAL

19. ACCRUAL EXPENSES

	2013	2012	
Bunga	4.110.315.225	3.120.915.527	Interest
Konsumsi	2.971.565.182	1.211.975.044	Food and beverages
Jasa dokter	2.014.416.214	1.185.766.241	Doctor fee
Listrik, PAM dan telepon	1.839.613.910	1.117.435.398	Utilities
Keamanan dan kebersihan	756.117.597	470.600.642	Security and cleaning services
Jaminan sosial tenaga kerja	239.555.751	92.441.158	Jamsostek
Lain-lain	2.809.751.394	2.097.454.097	Other
Jumlah	14.741.335.272	9.296.588.107	Total

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG

20. LONG TERMBANK LOANS

	2013	2012	
Bank Niaga	424.339.512.198	294.896.002.397	Bank Niaga
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(52.578.212.039)	(20.189.050.383)	Current portion
Bagian jangka panjang	371.761.300.159	274.706.952.014	Long term

Pinjaman transaksi khusus (PTK)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 251/CBG/JKT/09 tanggal 22 Oktober 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dalam bentuk PTK dengan jumlah pokok pinjaman tidak melebihi Rp 110.000.000.000 dengan jangka waktu tujuh tahun termasuk masa tenggang dua tahun yang berakhir tanggal 2 Nopember 2016 dengan tingkat suku bunga 13% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo pinjaman PTK ini masing-masing sebesar Rp 68.275.830.922 dan Rp 82.540.178.571.

Special transaction loan (PTK)

Based on Deed No. 251/CBG/JKT/09 dated October 22, 2009, the Company obtained a credit facility in the form of a PTK with a principal amount not exceeding Rp 110,000,000,000 with a term of seven years due on November 2, 2016 including two years grace period. Interest rate of 13% per annum.

As of December 31, 2013 and 2012, the outstanding balance of the PTK amounted to Rp 68,275,830,922 dan Rp 82,540,178,571, respectively.

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman transaksi Khusus (PTK) (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 5 tanggal 1 Agustus 2011 dari Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta, NKM memperoleh fasilitas kredit dalam bentuk PTK 2 dengan jumlah pokok pinjaman tidak melebihi Rp 150.000.000.000 dengan jangka waktu tujuh tahun yang berakhir tanggal 22 Agustus 2018 termasuk masa tenggang dua tahun. Tingkat suku bunga 13% per tahun.

Berdasarkan Akta Perubahan terhadap Perjanjian Kredit No. 47 tanggal 27 Juli 2012 dari Notaris E. Betty Budiyanti Moesigit, S.H., Notaris di Jakarta, NKM memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

- Penambahan fasilitas PTK 2 sebesar Rp 87.000.000.000 sehingga jumlah pokok pinjaman menjadi Rp 237.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 12,5% per tahun.
- Fasilitas PTK 3, dengan jumlah pokok pinjaman tidak melebihi Rp 122.600.000.000 dengan jangka waktu 6 tahun yang berakhir pada tanggal 7 Agustus 2018 termasuk masa tenggang 1,5 tahun. Tingkat suku bunga 12,5% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo pinjaman NKM atas PTK ini masing-masing sebesar Rp 355.597.380.164 dan Rp 212.166.773.443.

Fasilitas pinjaman PTK Perusahaan dan NKM dari Bank Niaga dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas pinjaman rekening Koran (Catatan 15).

Kredit kepemilikan modal (KPM)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 410/NAC/NAT/VIII/2010, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dalam bentuk KPM dengan jumlah pokok pinjaman Rp 869.619.200 dengan jangka waktu 3 tahun dan tingkat suku bunga 5,10% per tahun.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 021/NAC/NAT/V/13 tanggal 23 Mei 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dalam bentuk KPM dengan jumlah pokok pinjaman Rp 584.500.000.000 dengan jangka waktu 3 tahun yang berakhir tanggal 29 April 2016 dengan tingkat suku bunga 5% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo pinjaman KPM ini masing-masing sebesar Rp 466.301.112 dan 189.050.383.

Fasilitas pinjaman KPM ini, dijamin dengan mobil yang dibiayai.

20. LONG TERMBANK LOANS (continued)

Special transaction loan (PTK) (continued)

Based on Deed No. 5 dated August 1, 2011 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notary in Jakarta, NKM obtained a credit facility in the form of a PTK 2 with a principal amount not exceeding Rp 150,000,000,000 with a term of seven years matured on August 22, 2018 including two years grace period. Interest rate of 13% per annum.

Based on Addendum Credit Agreement No. 47 dated July 27, 2012 of E. Betty Budiyanti Moesigit, S.H., Notary in Jakarta, NKM obtained credit facilities as follows:

- Additional PTK 2 amounting to Rp 87,000,000,000 so that the principal amount not exceeding Rp 237,000,000,000 with interest rate of 12.5% per annum.
- PTK 3 with a principal amount not exceeding Rp 122,600,000,000 with a term of six years due on August 7, 2018 including 1.5 years. Interest rate of 12.5% per annum.

As of December 31, 2013 and 2012, the outstanding balance of the NKM's PTK amounted to Rp 355,597,380,164 dan Rp 212,166,773,443, respectively.

PTK of Company and NKM from Bank Niaga were secured with the same guarantee with overdraft loans (Note 15).

Car ownership loan (KPM)

Based on Deed No. 410/NAC/NAT/VIII/2010, the Company obtained a credit facility in the form of KPM with a principal amount Rp 869,619,200 with a term of three years and interest rate of 5.10% per annum.

Based on Deed No. 021/NAC/NAT/V/13 dated May 23, 2013, the Company obtained a credit facility in the form of KPM with a principal amount Rp 584,500,000,000 with a term of three years due on April 29, 2016 with interest rate of 5% per annum.

As of December 31, 2013 and 2012, the outstanding balance of the KPM amounted to Rp 466,301,112 dan nil, respectively.

Car loan facility secured by the financed car.

21. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

21. FINANCE LEASE PAYABLE

Grup mengadakan beberapa perjanjian untuk pembiayaan aset tetap dengan PT Topas Multi Finance (pihak berelasi) dan PT CIMB Niaga Auto Finance.

The Group entered several agreements for the lease of fixed assets with PT Topas Multi Finance (related party) and PT CIMB Niaga Auto Finance.

	2013	2012	
Pembayaran yang akan jatuh tempo pada tahun			Minimum lease payments
2016	99.272.000	-	2016
2015	218.688.000	-	2015
2014	948.148.400	737.612.400	2014
2013	-	2.103.430.800	2013
Jumlah pembayaran minimum sewa pembiayaan	1.266.108.400	2.841.043.200	Total minimum lease payment
Bunga	(285.511.584)	(838.492.556)	Interest
Nilai tunai pembayaran minimum sewa pembiayaan	980.596.816	2.002.550.644	Present value of minimum lease payments
Bagian jatuh tempo satu tahun	(689.657.595)	(1.489.999.992)	Current portion
Utang sewa pembiayaan - bagian jangka panjang	290.939.221	512.550.652	Long-term finance lease payable

22. UTANG LAIN-LAIN JANGKA PANJANG

22. LONG TERM OTHER PAYABLE

	2013	2012	
PT Philips Indonesia	51.668.588.203	48.345.165.000	PT Philips Indonesia
PT Indosopha Sakti	-	18.958.897.153	PT Indosopha Sakti
Sub-jumlah	51.668.588.203	67.303.862.153	Sub-total
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(20.835.766.410)	(16.416.405.092)	Current portion
Bagian jangka panjang	30.832.801.793	50.887.457.061	Long term

PT Philips Indonesia

Berdasarkan Perjanjian jual dan beli No. 268/Leg/C/X/2012 tanggal 22 Oktober 2012, Perusahaan membeli peralatan medis dari PT Philips Indonesia dengan total harga USD 6.123.125 yang diangsur 48 bulan sampai dengan 22 Nopember 2016 dengan angsuran setiap bulannya USD 115.992. Tingkat suku bunga efektif 5,38% per tahun.

PT Indosopha Sakti

Perusahaan membeli peralatan medis beserta perlengkapannya dari PT Indosopha Sakti pada tanggal 29 Oktober 2008. Perusahaan melakukan penjadwalan ulang pembayaran dengan total angsuran 80 kali sampai dengan 14 Maret 2018. Pada tanggal 23 Agustus 2013, seluruh utang ini telah dilunasi.

PT Philips Indonesia

Based on Sale and Purchase Agreement No. 268/Leg/C/X/2012 dated October 22, 2012, The Company buy medical equipments from PT Philips Indonesia amounted to USD 6,123,125 with 48 months repayment until November 22, 2016 with monthly repayment USD 115,992. Effective interest rate of 5.38% per annum.

PT Indosopha Sakti

The Company buy medical equipment with its supplies from PT Indosopha Sakti on October 29, 2008. The Company rescheduling the payment installment with a total of 80 times. On August 23, 2013, this payable already fully paid.

23. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

23. POST EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

Grup membukukan liabilitas imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang No. 13/2003 tentang ketenagakerjaan. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja masing-masing pada tahun 2013 dan 2012 adalah masing-masing sebanyak 1.209 dan 564 karyawan.

The Group made provision of defined post-employment benefits for employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. There were 1,209 and 564 employees who was entitled to the benefits in 2013 and 2012.

Liabilitas imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut:

Post-employment benefits liabilities in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2013	2012	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti - aktual	12.581.964.745	9.728.716.728	The present value of benefit obligation
Kerugian aktuarial yang tidak diakui	(2.343.010.710)	(778.575.758)	Unrecognized actuarial loss
Beban jasa lalu yang belum diakui	2.420.107.183	-	Unrecognized past service cost
Jumlah	12.659.061.218	8.950.140.970	Total

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai berikut:

Post-employment benefits expense recognized in the consolidated statement of comprehensive income as follows:

	2013	2012	
Biaya jasa kini	2.717.917.834	3.153.088.289	Current service cost
Biaya bunga	461.073.286	366.256.311	Interest cost
Amortisasi biaya jasa lalu	107.590.354	-	Amortization of past service cost
Biaya jasa lalu yang telah diakui	422.338.774	-	Recognized past service cost
Jumlah	3.708.920.248	3.519.344.600	Total

Rekonsiliasi nilai kini kewajiban imbalan pasti:

Reconciliation on present value of defined benefit obligation:

	2013	2012	
Nilai kini kewajiban awal tahun	9.728.716.728	6.375.666.527	Present value of obligation at beginning of year
Beban jasa kini	2.717.917.834	3.153.088.289	Current service cost
Beban bunga	461.073.286	366.256.311	Interest cost
Beban jasa lalu yang telah diakui	422.338.774	-	Recognized past service cost
Beban jasa lalu yang belum diakui	2.450.801.064	-	Unrecognized past service cost
Kerugian aktuarial	(3.198.682.941)	(166.294.399)	Actuarial loss
Jumlah	12.581.964.745	9.728.716.728	Total

Jumlah nilai kini imbalan pasti untuk tahun berjalan dan empat tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

Present value of defined benefit obligation for the current year and the previous four annual years are as follows:

	2013	2012	2011	2010	2009	
Nilai kini imbalan pasti	12.581.964.745	9.728.716.728	6.375.666.527	3.536.375.056	675.528.567	Present value of defined benefit obligation

23. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

23. POST EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES
(continued)

Perhitungan imbalan pasca kerja tahun 2013 dan 2012 dihitung oleh PT Jasa Aktuaria Praprasentosa Gunajasa, aktuaris independen. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits in 2013 and 2012 is calculated by an independent actuary, PT Jasa Aktuaria Praprasentosa Gunajasa. The actuarial valuations were carried out using the following key assumptions:

	2013 dan/and 2012	
Tingkat diskonto per tahun	8,5% di tahun 2013 dan 6% di tahun 2012/ 8,5% in 2013 and 6% in 2012	Discount rate per annum
Kenaikan gaji rata-rata per tahun	10% per tahun/per annum	Salary increment rate per annum
Usia pensiun normal	55 tahun/years	Normal retirement age
Tabel Mortalitas	TM II tahun/In 2011	Mortality table
Tingkat pengunduran diri	6% untuk usia 20 - 29 tahun dan menurun secara bertahap sam pai dengan 1% pada usia 50 - 54 tahun serta asumsi tidak ada pengunduran diri dari peserta berusia diatas 54 tahun/6% at age 20 - 29 and reducing linearly up to 1% at age 50 - 54 and assuming no voluntary resignation occur beyond age 54	Resignation rate

24. MODAL SAHAM

24. CAPITAL STOCK

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya masing-masing pada tahun 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

The composition of Company's shareholders and their respective ownership interests in 2013 and 2012 were as follows:

	2013			
Pemegang saham	Lembar Saham/ Amount of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	Shareholder
PT Surya Cipta Inti Cemerlang	4.318.828.885	52,78%	431.882.888.800	PT Surya Cipta Inti Cemerlang
OTC SU AG DE S/A Swiss				OTC SU AG DE S/A Swiss
Universe Holdings Ltd	1.283.653.815	15,36%	128.365.384.600	Universe Holdings Ltd
JP Morgan Special Situations Asia Corporation	1.283.653.815	15,36%	128.365.384.600	JP Morgan Special Situations Asia Corporation
PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanartha	567.825.000	6,82%	56.782.500.000	PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanartha
Bapak Raymond	50.000.000	0,62%	5.000.000.000	Mr Raymond
Bapak Windoyo Simbung	2.500.000	0,03%	250.000.000	Mr Windoyo Simbung
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	523.221.655	6,28%	52.322.165.500	Public (each below 5%)
Jumlah	8.030.483.593	100%	803.048.359.300	Total

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

24. CAPITAL STOCK (continued)

	2012			
Pemegang saham	Lembar Saham/ Amount of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	Shareholder
PT Surya Cipta Inti Cemerlang	4.110.250.000	78,88%	411.025.000.000.00	PT Surya Cipta Inti Cemerlang
Adisarana Wanartha	551.588.500	10,66%	55.158.850.000.00	Adisarana Wanartha
Bapak Raymond	50.000.000	0,90%	5.000.000.000	Mr Raymond
Bapak Windoyo Simbung	2.500.000	0,05%	250.000.000	Mr Windoyo Simbung
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	401.101.500	0,69%	40.110.150.000	Public (each below 5%)
Jumlah	5.535.250.000	100%	553.525.000.000	Total

Berdasarkan Akta No. 59 tanggal 11 Desember 2012 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar Perusahaan dari 10.000.000.000 saham menjadi 20.000.000.000 saham. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-64312.AH.01.12 tahun 2012 tanggal 14 Desember 2012 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 48 tanggal 7 Juli 2013, Tambahan No. 71167.

Based on Deed No. 59 dated December 11, 2012 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notary in Jakarta, the shareholder agreed to increase the authorized share capital from 10,000,000,000 shares to 20,000,000,000 shares. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU64312.AH.01.12 year 2012 dated December 14, 2012 and was published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 48 Supplement No. 71167 dated July 7, 2013.

Berdasarkan Akta no. 62 tanggal 11 September 2013 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham setuju untuk modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari 5.535.250.000 saham menjadi 8.030.483.593 saham sehubungan dengan pelaksanaan PUT I. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0088401.AH.01.09 tahun 2013 tanggal 20 Desember 2012. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, perubahan tersebut belum diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Based on Deed No. 62 date September 11, 2013 of Buntario Tigris S.H., S.E., M.H., Notary in Jakarta, the shareholder agreed to increase the issued and paid up share capital from 5,535,250,000 shares to 8,030,483,593 shares in relation with right issue I. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0088401.AH.01.09 year 2013 dated December 20, 2012. Until the date of completion of these financial statement, the amendment has not been published in the state gazette of the Republic of Indonesia.

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Akun ini merupakan agio saham dan biaya emisi saham berasal dari Penawaran Umum Saham Perdana dan Penawaran Umum Terbatas dengan rincian sebagai berikut:

	2013	2012
Agio saham:		
Tahun 2011	15.000.000.000	15.000.000.000
Tahun 2013	399.237.374.880	-
Biaya emisi saham		
Tahun 2011	(2.022.550.000)	(2.022.550.000)
Tahun 2013	(1.497.945.862)	-
Bersih	410.716.879.018	12.977.450.000

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

This account represents additional paid-in capital and share issuance costs derived from the Initial Public Offering and Right Issue as follows:

Additional paid-in capital
Year 2011
Year 2013
Share issuance costs
Year 2011
Year 2013
Net

26. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perusahaan di Indonesia diharuskan untuk membentuk cadangan umum sekurang-kurangnya sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan cadangan umum tersebut.

2013

Sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 147 tanggal 28 Juni 2013 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta telah ditetapkan:

- Perusahaan tidak membayar dividen.
- Sejumlah Rp 500.000.000 digunakan sebagai cadangan umum sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

2012

Sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 4 tanggal 11 Mei 2012 dari Rifqi Baisa, S.H., M.Kn, Notaris di Tangerang Selatan telah ditetapkan:

- Perusahaan tidak membayar dividen.
- Sejumlah Rp 500.000.000 digunakan sebagai cadangan umum sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

26. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Based on the Law No. 40 of 2007, concerning the Limited Liability Company, each of Indonesian Companies is required to provide general reserve of at least 20% of its issued and fully paid-up capital. There is no set period of time over which this amount should be provided.

2013

In accordance with the Annual Stockholders' Meeting as stated in the Deed No. 147 dated June 28, 2013 of Buntario, S.H., S.E., M.H., Notary in Jakarta, the stockholders have approved the following:

- The Company will not distribute dividends.
- The amount of Rp 500,000,000 will be appropriated as general reserve according to the Company's Articles of Association.

2012

In accordance with the Annual Stockholders' Meeting as stated in the Deed No. 4 dated May 11, 2012 of Rifqi Baisa, S.H., M.Kn, Notary in South Tangerang, the stockholders have approved the following:

- The Company will not distribute dividends.
- The amount of Rp 500,000,000 will be appropriated as general reserve according to the Company's Articles of Association.

27. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Akun ini merupakan bagian kepentingan non-pengendali atas aset bersih dan rugi bersih entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

	2013	2012	
a. Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak			a. Non-controlling interest in net assets of subsidiaries
NKM	2.046.004.647	2.493.572.530	NKM
FKN	495.542.563	493.409.420	FKN
Jumlah	2.531.547.210	2.986.981.950	Total
b. Kepentingan non-pengendali atas rugi bersih entitas anak			b. Non-controlling interest in net loss of subsidiaries
NKM	(447.567.883)	(11.043.619)	NKM
FKN	(7.868.857)	(1.054.050)	FKN
Jumlah	(455.434.740)	(12.097.669)	Total

28. PENDAPATAN

28. REVENUE

	2013	2012	
Obat-obatan	70.861.934.043	57.175.497.280	Medicines
Rawat inap	49.367.174.517	45.254.261.960	Inpatient
Poliklinik	38.970.185.576	35.723.879.264	Polyclinic
Radiologi	26.842.791.522	25.729.233.957	Radiology
Laboratorium	20.820.880.225	17.061.322.493	Laboratory
Medical check-up	18.958.196.833	18.942.990.244	Medical check-up
Hemodialisa	1.479.733.000	1.342.412.000	Haemodialysis
Diskon pasien	(5.827.358.570)	(4.727.621.385)	Discount patients
Jumlah	221.473.537.146	194.501.975.833	Total
Pihak berelasi (Catatan 35)	1.326.820.000	256.597.550	Related party (Note 35)
Pihak ketiga	220.146.717.146	194.245.378.283	Third parties
Jumlah	221.473.537.146	194.501.975.833	Total

29. BEBAN LANGSUNG

29. DIRECT COST

	2013	2012	
Jasa dokter	40.716.763.534	35.492.893.791	Doctor services
Obat-obatan	31.156.904.100	24.680.473.255	Medicines
Penyusutan (Catatan 12)	29.795.098.737	22.950.306.884	Depreciation (Note 12)
Gaji dan tunjangan	18.821.653.656	16.066.035.241	Salary and allowance
Beban pasien rawat inap	12.230.298.182	11.886.772.071	Inpatient expense
Laboratorium	7.952.415.892	6.354.663.306	Laboratory
Radiologi	5.037.689.056	3.998.534.285	Radiology
Poliklinik	4.342.152.956	3.965.542.378	Polyclinic
Unit gawat darurat	1.153.482.725	977.816.639	Emergency
Hemodialisa	699.047.639	619.030.323	Haemodialysis
Jumlah	151.895.506.377	126.972.158.173	Total

30. BEBAN PENJUALAN

Beban penjualan terutama terdiri dari beban iklan dan promosi.

30. SELLING EXPENSES

Selling expenses primarily consist of advertising and promotion.

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

31. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSE

	2013	2012	
Gaji dan tunjangan	40.863.484.494	8.268.651.861	Salary and allowance
Listrik dan air	13.963.833.163	5.130.601.262	Utilities
Keamanan dan kebersihan	9.583.074.552	5.017.140.042	Security and cleaning services
Penyusutan (Catatan 12)	6.241.450.503	5.061.260.229	Depreciation (Note 12)
Transportasi	5.916.592.415	4.400.939.118	Transportation
Konsumsi	3.908.097.734	2.300.227.065	Meal
Imbalan kerja (Catatan 23)	3.708.920.248	3.519.344.800	Employee benefits (Note 23)
Pengobatan	3.014.114.549	1.988.469.231	Medical
Perbaikan dan pemeliharaan	2.827.967.073	3.542.060.550	Repair and Maintenance
Keperluan kantor	2.104.009.154	1.659.338.561	Office supplies
Jasa profesional	1.985.404.770	486.473.444	Professional services
Jaminan sosial tenaga kerja	1.944.633.485	1.124.347.452	Jamsostek
Beban bank	1.835.854.077	1.746.954.766	Bank expense
Amortisasi (Catatan 14)	1.673.886.126	357.003.958	Amortization (Note 14)
Asuransi	1.401.261.890	628.977.313	Insurance
Komunikasi	1.054.933.285	437.678.422	Communication
Perijinan dan pajak	1.070.155.102	790.632.793	Licence and tax
Pelatihan	918.993.504	281.480.332	Training
Seragam	754.400.900	184.929.495	Uniform
Beban sewa	316.058.980	5.400.000	Rent expense
Lain-lain (di bawah Rp 200.000.000)	455.977.549	499.630.411	Others (below Rp 200,000,000)
Jumlah	105.552.903.353	47.431.520.703	Total

32. PERPAJAKAN

Beban (manfaat) pajak terdiri dari:

32. TAXATION

Tax expenses (benefits) include:

	2013	2012	
Pajak kini - Perusahaan	6.075.537.000	3.865.474.395	Current tax- the Company
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	(1.292.252.658)	(1.593.676.844)	The Company
Entitas anak	(21.045.354.999)	(688.801.734)	Subsidiary
Jumlah	(16.262.070.657)	1.582.995.817	Total

32. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan taksiran laba fiskal sebagai berikut:

32. TAXATION (continued)

Current Tax

A reconciliation between income (loss) before income tax per consolidated statements of comprehensive income and estimated taxable income as follows:

	2013	2012	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	(71.835.751.367)	6.308.369.025	Income (loss) before income tax expense per consolidated statement of comprehensive income
Ditambah (rugi) sebelum pajak penghasilan entitas anak yang dikonsolidasi	(94.035.425.045)	(1.806.111.181)	Added by (loss) before tax of the consolidated subsidiaries
Eliminasi	-	(700.699.404)	Elimination
Laba sebelum pajak Perusahaan	22.155.613.658	5.815.379.614	Income before tax of the Company
Beda temporer:			Temporary differences
Imbalan pasca kerja	3.178.991.120	3.538.243.447	Post-employment benefits
Penyusutan aset tetap	1.992.019.511	2.641.463.927	Depreciation of fixed assets
Jumlah	5.169.010.231	6.374.707.374	Total
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan:			Non deductible expenses:
Pengobatan	2.178.130.649	-	Medical
Promosi dan iklan	767.593.616	841.104.764	Promotion and advertising
Sumbangan	64.730.100	162.975.595	Contributions
Representasi dan jamuan	55.023.118	58.795.205	Representation and entertainment
Perbaikan kendaraan	25.667.639	33.797.811	Vehicles maintenance
Denda pajak	5.649.426	12.514.705	Tax penalty
Pendapatan bunga	(5.585.533.164)	(60.106.630)	Interest income
Pendapatan sewa	(552.437.595)	(757.270.847)	Rent income
Jumlah	(3.063.475.609)	271.610.589	Total
Laba kena pajak Perusahaan tahun berjalan	24.302.148.480	15.461.697.677	Taxable income of the Company for the year
Dibulatkan	24.302.148.000	15.461.697.000	Rounded
Beban pajak kini Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku	6.075.537.000	3.865.474.395	The Company's current tax expense using applicable tax rate
Kredit pajak			Prepaid taxes
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 25	6.000.000	-	Article 25
Pasal 26	3.957.777.543	2.362.562.209	Article 26
Jumlah kredit pajak	3.963.777.543	2.362.562.209	Total prepaid taxes
Utang pajak (Catatan 16)	2.111.759.457	1.472.512.186	Tax payables (Note 16)

32. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Laba kena pajak dan pajak penghasilan Perusahaan tahun 2012 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan (SPT) yang disampaikan oleh Perusahaan ke kantor Pelayanan Pajak.

Besarnya pajak terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (self-assessment). Kantor pajak dapat melakukan pemeriksaan pajak dalam jangka waktu 5 (lima) tahun sejak pajak terutang.

Pajak tangguhan

Aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2013	Dikreditkan ke Laba Rugi Komprehensif Credited to Statement of Comprehensive Income	31 Desember/ December 31, 2013	
Aset pajak tangguhan				Deferred tax assets
Perusahaan				The Company
Pemusutan aset tetap	2.006.583.257	497.504.670	2.504.087.927	Depreciating of fixed asset
Imbalan pensiun kerja	2.227.035.249	794.747.780	3.021.783.029	Post-employee benefits
Entitas anak				Subsidiary
NHM	6.004.433.460	21.645.554.559	27.649.988.019	Parent
Jumlah	4.932.898.973	22.337.687.667	27.270.806.630	Total
	1 Januari/ January 1, 2012	Dikreditkan ke Laba Rugi Komprehensif Credited to Statement of Comprehensive Income	31 Desember/ December 31, 2012	
Aset pajak tangguhan				Deferred tax assets (liability)
Perusahaan				The Company
Pemusutan aset tetap	1.256.267.256	710.568.502	2.006.835.758	Depreciating of fixed asset
Imbalan pensiun kerja	1.564.224.531	683.510.662	2.247.735.193	Post-employee benefits
Entitas anak				Subsidiary
NHM	(371.241)	600.001.734	600.630.493	Parent
Jumlah	2.649.250.546	2.292.478.678	4.932.898.973	Total

Manajemen berpendapat bahwa terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk aset pajak tangguhan tersebut.

Management believes that it is probable that future taxable profit will be available against, which results in deferred tax assets, can be utilized.

32. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara jumlah beban pajak dan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
Laba (Rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laba rugi komprehensif konsolidasian	(71.838.791.397)	6.308.369.029	Income (Loss) before income tax expense per consolidated statement of comprehensive income
Ditambah rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak yang dikonsolidasi	(94.035.405.045)	(2.507.010.585)	Added by loss before tax of the consolidated subsidiaries
Laba sebelum pajak Perusahaan	22.186.613.658	8.815.379.614	Income before tax of the Company
Taksiran manfaat (beban) pajak	5.549.153.415	2.203.844.904	Estimated tax benefit (expense)
Beda tetap:			Permanent difference
Beban yang tidak diperkenankan			Non deductible expense
Pengobatan	544.782.590	-	Medical
Promosi dan iklan	191.949.454	210.276.190	Promotion and advertising
Sumbangan	16.182.525	40.743.896	Donations
Representasi dan jamuan	9.005.780	14.899.801	Representation and entertainment
Perbaikan kendaraan	6.416.910	9.449.453	Vehicle maintenance
Denda pajak	1.387.357	3.129.876	Tax penalty
Pendapatan sewa	(139.109.398)	(189.317.712)	Rental income
Penghasilan bunga	(1.395.383.291)	(20.026.657)	Interest income
Jumlah	(765.869.073)	67.952.647	Total
Beban pajak Perusahaan	4.783.284.342	2.271.797.551	Tax expense the Company
Manfaat pajak entitas anak	(21.045.354.999)	(538.801.734)	Tax benefit subsidiary
Jumlah manfaat (beban) pajak	(16.262.070.657)	1.562.995.817	Total tax benefit (expenses)

33. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih pemegang saham dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

33. BASIC EARNING PER SHARE

Basic earnings per share is computed by dividing the net profit attributable to shareholders by the weighted average number of common shares outstanding during the year.

	2013	2012	
Laba (rugi) bersih tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(55.121.265.990)	4.737.470.881	Total net income (loss) attributable to owners of the parents
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	6.327.156.502	5.535.250.000	Total of weighted average shares outstanding
Laba (Rugi) per saham dasar	(8,71)	0,86	Basic earning (loss) per shares

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN

- Pada tanggal 2 Juli 2007, telah diadakan perjanjian kontrak servis antara Perusahaan dengan PT Tawada Healthcare, untuk pekerjaan perbaikan dan pemeliharaan atas alat Realtime 4D Ultrasonography Ge Kretz Voluson 730 Pro V dengan serial number A31797. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 1 Agustus 2014.
- Pada tanggal 1 Oktober 2007, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Indosat (Persero) Tbk. PT Indosat (Persero) Tbk menyewa sebagian areal di RS Honoris yang digunakan untuk penempatan perangkat radio selular GSM. Perjanjian ini berlangsung selama 5 tahun sebesar Rp 166.750.000 dimulai dari tanggal 1 Nopember 2007 sampai dengan 1 Oktober 2012. Perjanjian ini diperpanjang 5 tahun berikutnya dengan sampai tanggal 1 Oktober 2017.
- Pada tanggal 14 Maret 2013, NKM mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal pengolahan dan pemusnahan limbah dengan PT Wastec International. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun yang berakhir pada tanggal 13 Maret 2014.
- Pada tanggal 7 Januari 2013, NKM mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal jasa tenaga kebersihan dengan PT Sinar Jernih Sarana. PT Sinar Jernih Sarana menyediakan 121 orang sesuai dengan kebutuhan Perusahaan. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun yang berakhir pada tanggal 6 Januari 2014.
- Pada tanggal 1 Maret 2013, NKM mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal penyediaan makanan dan minuman dengan PT Aerofood Indonesia. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun yang berakhir pada tanggal 28 Februari 2014.
- Pada tanggal 8 Maret 2013, NKM mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal pemotretan bayi dengan Arifin Rimba Photography. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun yang berakhir pada tanggal 7 Maret 2014.
- Pada tanggal 1 Agustus 2013, NKM mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal pengelolaan kamar jenazah dengan PT Eternal Anugerah Selamat. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2018.

34. AGREEMENTS

- On July 2, 2007, has been held a service contract between the Company with PT Tawada Healthcare, for repair and maintenance work on equipment Realtime 4D Ultrasonography Ge Kretz Voluson 730 Pro V with a serial number A31797. This Agreement is extended until August 1, 2014.
- On October 1, 2007, the Company entered in to a lease agreement with PT Indosat (Persero) Tbk. PT Indosat (Persero) Tbk rented some area in the Honoris Hospital for the placement of GSM cellular radio devices. This agreement is valid for 5 years which amounting to Rp 166.750.000 starting from November 1, 2007 until October 1, 2012. This agreement had been extended for next 5 years until October 1, 2017.
- On March 14, 2013, NKM entered into an agreement in terms of processing and disposal of waste with PT Wastec International. The agreement is valid for a period of 1 (one) years ended March 13, 2014.
- On January 7, 2013, NKM entered into an agreement in terms of cleaning service with PT Sinar Jernih Sarana in which PT Sinar Jernih Sarana will provide 121 people based on the needs of the Company. The agreement is valid for a period of 1 (one) years ended January 6, 2014.
- On March 1, 2013, NKM entered into an agreement in terms of catering service with PT Aerofood Indonesia. The agreement is valid for a period of 1 (one) years ended February 28, 2014.
- On March 8, 2013, NKM entered into an agreement in terms of baby photo shoot with Arifin Rimba Photography. The agreement is valid for a period of 1 (one) years ended March 7, 2014.
- On August 1, 2013, NKM entered into an agreement in terms of management of the morgue with PT Eternal Anugerah Selamat. The agreement is valid for a period of 5 (five) years ended July 31, 2018.

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN (lanjutan)

- Pada tanggal 1 Januari 2013, NKM mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal pengangkutan sampah domestik dengan Seksi Dinas Kebersihan Jakarta Selatan. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.
- Pada tanggal 26 Februari 2013, NKM mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal pengadaan dan pencucian linen dengan CV Saesar Pratama. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun yang berakhir pada tanggal 25 Pebruari 2014.

Perjanjian kerjasama yang ada seluruhnya dengan pihak ketiga.

34. AGREEMENTS (continued)

- On January 1, 2013, NKM entered into an agreement in terms of domestic disposal with Departement of cleaning South Jakarta. The agreement is valid for a period of 5 (five) years ended December 31, 2018.
- On February 26, 2013, NKM entered into an agreement in terms of procurement and leaching linen with CV Saesar Pratama. The agreement is valid for a period of 1 (one) years ended February 25, 2014.

All existing agreements are with entered third parties.

35. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

a. Sifat hubungan berelasi

Nama Pihak Berelasi/ Name of Related Parties	Sifat Hubungan Berelasi/ Nature of Related Parties	Sifat Saldo/Akun Transaksi/ Nature of Balance/ Accounts Transaction
PT Surya Cipta Inti Cemerlang	Pemegang saham mayoritas/The majority shareholder	Utang lain-lain jangka panjang/ Long-term other payable
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, Pendapatan, beban operasional, pendapatan bunga/Cash and cash equivalents, trade receivable, other receivable, revenue, operating expenses, interest income
PT Topas Multi Finance	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Utang sewa pembiayaan/Finance lease payable
Komisaris dan Direksi/Commissioners and Directors	Karyawan kunci/Key management	Kompensasi jangka pendek dan jangka panjang/Short and long benefit

35. TRANSACTIONS AND BALANCE WITH RELATED PARTIES

a. Nature of related parties

35. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Transaksi hubungan berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut meliputi antara lain:

1. Penempatan dana kepada PT Bank Mayapada Internasional Tbk dalam bentuk giro dan deposito berjangka (Catatan 4). Penerimaan bunga dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk pada tahun 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 5.606.121.636 dan Rp 187.366.025.
2. NKM memperoleh pendapatan dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk sebesar Rp 1.326.820.000 atau 0,60% dari pendapatan bersih pada tahun 2013 dan Rp 256.597.550 atau 0,13% dari pendapatan bersih pada tahun 2012. Piutang usaha atas transaksi ini pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing adalah Rp 452.020.000 dan Rp 127.597.600.
3. Piutang lain-lain dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk merupakan piutang sponsorship pembukaan rumah sakit di Lebak Bulus.
4. Perusahaan menyewakan tempat untuk lokasi ATM kepada PT Bank Mayapada Internasional Tbk dengan nilai sebesar Rp 153.432.000 untuk tahun 2013 dan 2012.
5. Utang lain-lain jangka panjang kepada PT Surya Cipta Inti Cemerlang timbul dari biaya Perusahaan yang dibayarkan terlebih dahulu oleh pemegang saham mayoritas. Utang ini tanpa bunga dan dapat dilunasi sewaktu-waktu.
6. Utang sewa pembiayaan kepada PT Topas Multi Finance merupakan utang untuk pembiayaan pembelian kendaraan dan peralatan kesehatan.
7. Kompensasi yang diberikan kepada Direksi dan Komisaris

	2013	2012	
Imbalan kerja jangka pendek	3.128.180.358	3.421.883.300	Short-term employee benefits
Imbalan pasca kerja	83.865.488	461.085.488	Post-employment benefits

35. TRANSACTIONS AND BALANCE WITH
RELATED PARTIES (continued)

b. Transactions with related parties

In the normal course of business, the Company and its subsidiaries conduct business and financial transactions with related parties. The transactions include:

1. Placements of funds with PT Bank Mayapada Internasional Tbk in form of current accounts and time deposits (Note 4). Receipt of interest from PT Bank Mayapada Internasional Tbk amounted to Rp 5,606,121,636 and Rp 187,366,025 in 2013 and 2012, respectively.
2. NKM received revenues from PT Bank Mayapada Internasional Tbk amounted to Rp 1,326,820,000 or 0.60% of net revenue in 2013 and Rp 256,597,550 or 0.13% of net revenue in 2012. Trade receivables arises from the transaction as of December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp 452,020,000 and Rp 127,597,600, respectively.
3. Other receivable to PT Bank Mayapada Internasional Tbk represents receivables for sponsorship at hospital opening in Lebak Bulus.
4. The Company entered into leased agreement with PT Bank Mayapada Internasional Tbk with contracts amounted to Rp 153,432,000 in 2013 and 2012, respectively.
5. Long-term other payables to PT Surya Cipta Inti Cemerlang mainly arise from the expenses of the Company paid by related parties. This payable has no interest and can be repaid at any time.
6. Finance lease payable to PT Topas Multi Finance represent lease of vehicle and medical equipment.
7. Compensation granted to Directors and Commissioners

35. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Transaksi hubungan berelasi (lanjutan)

Aset	Jumlah/Total		Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage of total assets	
	2013	2012	2013	2012
Bank				
- PT Bank Mayapada Internasional Tbk	577.378.312.443	0.730.000.000	10,30%	0,71%
Piutang usaha				
- PT Bank Mayapada Internasional Tbk	452.020.000	127.597.600	3,02%	0,01%
Piutang lain-lain				
- PT Bank Mayapada Internasional Tbk	15.000.000	-	0,00%	-
Jumlah Aset	377.046.362.443	8.296.006.957	18,40%	0,72%

Liabilitas	Jumlah/Total		Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage of total liabilities	
	2013	2012	2013	2012
Pendapatan sewa diterima dimuka				
- PT Bank Mayapada Internasional Tbk	12.786.000	12.786.000	0,00%	0,00%
Utang lain-lain				
- PT Surya Cipta Inti Cemerlang	183.390.723.000	164.775.200.000	24,04%	26,53%
Utang sewa pembiayaan				
- PT Topas Multi Finance	622.600.000	2.002.650.340	0,06%	0,31%
Jumlah Liabilitas	194.372.009.000	166.790.636.340	24,10%	26,82%

36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING

Posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Aset	2013				2012				Aset
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency		Setoran Rupiah/ Equivalent in Rupiah		Mata Uang Asing/ Foreign Currency		Setoran Rupiah/ Equivalent in Rupiah		Aset
									Aset
Kas dan setara kas	USD	7.160.728	87.180.221.461		79.319	787.016.911			Cash and cash equivalents
Liabilitas									
Utang usaha	USD	35.519	102.811.061		10.770	173.800.160			Trade Payables
	Euro	4.391	70.462.873		28.908	303.316.910			
Utang kontraktor	Euro	720.318	12.294.711.760						Contractor payables
	USD	441.902	5.392.861.761		263.008	3.793.867.390			
Utang lain-lain jangka panjang	USD	4.228.361	51.683.608.323		4.688.530	49.345.166.000			Long-term other payables
Jumlah liabilitas			62.857.365.546			52.813.865.478			Total liabilities
Jumlah aset (liabilitas) - bersih			17.302.838.948			(51.843.867.147)			Total asset (liabilities) - net

37. INFORMASI SEGMENT

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Grup dibagi dalam dua kelompok utama kegiatan usaha, yaitu rawat inap termasuk jasa penunjang dan rawat jalan termasuk jasa penunjang. Kegiatan usaha tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Grup, sebagai berikut:

	2013			
	Rawat inap/ Inpatient termasuk termasuk jasa penunjang/ supporting services	Rawat jalan/ Outpatient termasuk termasuk jasa penunjang/ supporting services	Konsolidasian/ Consolidated	
PENDAPATAN				REVENUES
Penerimaan bersih	108.500.752.887	113.882.784.484	222.383.537.371	Revenue - net
Beban langsung	(79.327.289.436)	(73.689.216.942)	(153.016.506.378)	Direct cost
Labu kotor	29.173.463.451	40.193.567.542	69.367.031.000	Gross profit
Beban penjualan			(7.010.304.682)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi Lain-lain - bersih			(105.562.603.352)	General and administrative expenses
Labu sebelum pajak penghasilan			(71.939.781.287)	Profit before income tax
Manfaat pajak penghasilan			18.262.370.657	Income tax benefits
Rugi bersih tahun berjalan			(55.576.720.730)	Net loss for the year
Rugi bersih yang dapat distribusikan kepada: Pemilik entitas induk Kepentingan nonpengendali			(55.121.285.880)	Net loss for the year attributable to: Owner parent company Non-controlling interest
Jumlah			(55.576.720.730)	Total
Informasi lain: Pengeluaran modal Depresiasi dan amortisasi	63.343.689.915 18.426.822.634	66.325.266.804 18.873.412.441	129.668.956.719 37.300.235.075	Other information: Capital expenditures Depreciation and amortization
ASET				ASSETS
Jumlah aset konsolidasian	1.008.158.354.570	1.345.824.520.324	2.353.982.874.894	Total consolidated assets
LIABILITAS				LIABILITIES
Jumlah liabilitas konsolidasian	385.343.783.141	410.889.360.075	796.233.143.216	Total consolidated liabilities

37. SEGMENT INFORMATION

For management reporting purposes, Group are currently organised into two main business activities, patient in including its supporting facilities and patient out including its facilities. These business activities are the basis on which Group's report their primary segment information, as follows:

37. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

37. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2012			
	Rawat inap/ Inpatient termasuk termasuk jasa penunjang/ supporting services	Rawat jalan/ Outpatient termasuk termasuk jasa penunjang/ supporting services	Konsolidasian/ Consolidated	
PENDAPATAN				REVENUES
Penerimaan bersih	82.372.506.416	101.829.360.416	184.201.866.832	Revenue - net
Beban operasional	(63.327.047.522)	(63.145.116.867)	(126.472.164.389)	Operating expenses
Labu kotor	19.045.458.894	38.684.243.549	57.729.702.443	Gross profit
Beban penjualan			(1.534.838.777)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi Lain-lain - bersih			(47.431.520.868)	General and administrative expenses
Labu sebelum pajak penghasilan			8.763.343.898	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan			(1.602.365.017)	Income tax expenses
Labu tahun berjalan			4.725.373.222	Net income for the current year
Labu yang dapat didistribusikan kepada: Pemilik entitas induk Kepentingan nonpengendali			4.737.470.307	Net income for current year attributable to: Owner parent company Non-controlling interest
Jumlah			4.725.373.222	Total
Informasi lain: Pengeluaran modal Depresiasi dan amortisasi	144.300.931.056 14.207.712.697	155.564.266.476 14.183.066.372	299.865.197.532 28.390.779.069	Other information: Capital expenditure Depreciation and amortization
ASET				ASSETS
Jumlah aset konsolidasian	289.354.336.456	649.329.374.448	938.683.710.904	Total consolidated assets
LIABILITAS				LIABILITIES
Jumlah liabilitas konsolidasian	278.048.069.976	(304.264.703.680)	(25.615.662.724)	Total consolidated liabilities

38. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel di bawah ini menunjukkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012:

38. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table sets forth the carrying amounts and estimated fair values of financial assets and liabilities as of December 31, 2013 and 2012:

	2013		2012		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	337.486.47.183	337.486.47.183	14.423.230.024	14.423.230.024	Cash and cash equivalents
Pinjaman usaha	14.950.020.038	14.950.020.038	0.000.000.000	0.000.000.000	Trade receivables
Pinjaman bank	3.539.541.444	3.539.541.444	1.008.777.873	1.008.777.873	Other receivables
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	12.374.516.378	12.374.516.378	12.050.000.000	12.050.000.000	Restricted cash and cash equivalent
Jumlah aset keuangan	418.362.826.812	418.362.826.812	36.392.427.927	36.392.427.927	Total financial assets
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang bank	7.522.032.509	7.522.032.509	6.877.874.727	6.877.874.727	Bank loan
Utang usaha	11.220.791.372	11.220.791.372	6.963.940.680	6.963.940.680	Trade payables
Utang kontraktor	82.785.011.415	82.785.011.415	27.704.006.044	27.704.006.044	Contractor payables
Utang lainnya	104.310.596.983	104.310.596.983	104.873.220.000	104.873.220.000	Other payables
Beban akrual	14.741.235.272	14.741.235.272	8.263.536.107	8.263.536.107	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	424.239.612.188	424.239.612.188	25.455.002.367	25.455.002.367	Long-term bank loan
Utang lainnya jangka panjang	51.438.038.203	51.438.038.203	17.903.842.163	17.903.842.163	Long-term other payables
Jumlah liabilitas keuangan	786.539.247.578	786.539.247.578	989.904.543.388	989.904.543.388	Total financial liabilities

38. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dengan dasar sebagai berikut:

Aset Keuangan

Nilai wajar atas aset keuangan jangka pendek (umumnya kurang dari satu tahun) seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya adalah sebesar nilai tercatat karena telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

Liabilitas Keuangan

Nilai wajar liabilitas keuangan jangka pendek seperti utang bank, utang usaha, utang kontraktor, utang lain-lain dan beban akrual adalah sebesar nilai tercatat karena telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

Nilai wajar utang bank jangka panjang dan utang lain-lain jangka panjang diperkirakan mendekati nilai tercatat karena perubahan tingkat suku bunga dinilai secara berkala.

39. MANAJEMEN RISIKO

Berbagai aktivitas Grup menyebabkan Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat bunga) risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup.

Faktor-Faktor Risiko Keuangan

a. Risiko Pasar

Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan kontraktual dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Eksposur Grup terhadap risiko nilai tukar terutama berkaitan dengan utang usaha dan utang lain-lain jangka panjang dalam mata uang asing.

38. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The fair value of financial asset and financial liabilities are measured at the following basis:

Financial Asset

The fair value of short-term financial asset (generally less than one year) such as cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and restricted cash and cash equivalent represent their carrying amounts as these approximates their fair values.

Financial Liabilities

The fair value of financial liabilities that are short-term such as bank loans, trade payables, contractor payables, other payables and accrued expenses are equal to their carrying values as it approximates their estimated fair values.

The fair values of long-terms bank loans and long-terms other payable approximate their carrying amount due to their interest rates are frequently repriced.

39. RISK MANAGEMENT

The Group's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk, and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's financial policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and to minimize potential adverse effects on the Group's financial risk.

Financial Risk Factors

a. Market Risk

Foreign Exchange Rate Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchanges rates. The Group exposures to the foreign exchange risk relate primarily to trade payables and long-terms other payable denominated in foreign currency.

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Faktor-Faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Tabel berikut mengungkapkan saldo aset dan liabilitas keuangan yang terekspos risiko perubahan nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2013:

		2013		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	USD	7.150.728	87.160.224.494	Cash and cash equivalents
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	USD	35.519	432.941.091	Trade Payables
	Euro	4.864	78.452.673	
Utang kontraktor	Euro	730.916	12.294.741.798	Contractor payables
	USD	441.602	5.382.681.781	
Utang lain-lain jangka panjang	USD	4.238.951	51.868.568.203	Long-term other payables
Jumlah liabilitas			69.857.385.546	Total liabilities
Jumlah aset - bersih			17.302.838.948	Total asset - net

Dalam periode tahun 2013, Rupiah melemah 7,38% terhadap USD dengan seluruh variabel tetap, maka dampak terhadap laporan laba rugi komprehensif konsolidasian lebih tinggi sebesar Rp 10.125.109.058.

Dalam periode tahun 2013, Rupiah melemah 8,53% terhadap Euro dengan seluruh variabel tetap, maka dampak terhadap laporan laba rugi komprehensif konsolidasian lebih rendah sebesar Rp 1.113.587.502.

During the period of 2013, if the rupiah is weakened 7,38% against the USD with all variables deemed fixed, the impact to consolidated statement of comprehensive income will be higher by Rp 10.125.109.058.

During the period of 2013, if the rupiah is weakened 8,53% against the Euro with all variables deemed fixed, the impact to consolidated statement of comprehensive income will be lower by Rp 1.113.587.502.

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Faktor-Faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Suku bunga

Risiko terhadap suku bunga merupakan risiko nilai wajar atau arus kas masa datang dari instrumen keuangan yang berfluktuasi akibat dari perubahan tingkat suku bunga pasar. Eksposur risiko suku bunga Grup terutama untuk utang bank dan utang lain-lain jangka panjang.

Tabel dibawah ini merangkum eksposur risiko suku bunga pada tanggal 31 Desember 2013:

Saldo	Kategori Risiko	Periode jatuh tempo/berakhir pada					Saldo
		0-12 bulan	1-3 tahun	3-5 tahun	5-12 tahun	Lebih dari 12 tahun	
Rupiah	Rupiah	Rupiah	Rupiah	Rupiah	Rupiah	Rupiah	Rupiah
Saldo							
Pinjaman bank	0-12	307.486.147.183	-	-	-	-	307.486.147.183
Pinjaman bank lainnya	0-12	-	-	-	-	12.374.518.876	12.374.518.876
Pinjaman bank lainnya		307.486.147.183	-	-	-	12.374.518.876	319.860.666.059
Saldo							
Pinjaman bank	0-12	307.486.147.183	-	-	-	-	307.486.147.183
Pinjaman bank lainnya	0-12	-	-	-	-	12.374.518.876	12.374.518.876
Pinjaman bank lainnya		307.486.147.183	-	-	-	12.374.518.876	319.860.666.059

Kenaikan/penurunan basis point:
Dampak terhadap laba rugi komprehensif konsolidasian:

50

4.414.641.875

Increase/decrease in basis points:
Impact to the consolidated statements of comprehensive income:

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak yang gagal memenuhi liabilitas kontrak mereka. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan hanya berurusan dengan pihak yang diakui dan layak kredit, menetapkan kebijakan internal atas verifikasi dan otorisasi kredit, dan secara teratur memonitor kolektibilitas piutang untuk mengurangi risiko kredit macet.

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Group manage and control the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure of bad debts.

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Faktor-Faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

Maksimum eksposur risiko kredit dari aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	2013		
	Jumlah Bruto/ Gross Amount	Jumlah Neto/ Net Amount	
Kas dan setara kas	387.496.147.183	387.496.147.183	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	14.958.828.009	14.958.828.009	Trade receivables
Piutang lain-lain	3.533.341.444	3.533.341.444	Other receivables
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	12.374.518.876	12.374.518.876	Restricted cash and cash equivalent
Jumlah	418.362.835.512	418.362.835.512	Total

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang timbul ketika posisi arus kas Grup tidak cukup untuk menutup liabilitas yang jatuh tempo.

Kebutuhan likuiditas Grup terutama timbul dari kebutuhan untuk membiayai beban operasional Grup yang sumber dananya diperoleh dari utang bank dan utang lain-lain.

Grup memantau likuiditasnya dengan menganalisis liabilitas yang akan jatuh tempo.

Berikut adalah profil liabilitas Grup pada tanggal 31 Desember 2013 berdasarkan periode jatuh tempo:

	2013					Saldo
	0-12 bulan	1-3 tahun	3-5 tahun	5-12 tahun	Lebih dari 12 tahun	
Liabilitas Keuangan						
Utang bank	307.486.147.183	-	-	-	-	307.486.147.183
Utang bank lainnya	-	-	-	-	12.374.518.876	12.374.518.876
Utang bank lainnya	307.486.147.183	-	-	-	12.374.518.876	319.860.666.059
Utang lain-lain	14.958.828.009	-	-	-	-	14.958.828.009
Utang lain-lain lainnya	3.533.341.444	-	-	-	-	3.533.341.444
Utang lain-lain lainnya	3.533.341.444	-	-	-	-	3.533.341.444
Utang bank dan piutang	307.486.147.183	-	-	-	-	307.486.147.183
Utang bank dan piutang lainnya	-	-	-	-	12.374.518.876	12.374.518.876
Utang bank dan piutang lainnya	307.486.147.183	-	-	-	12.374.518.876	319.860.666.059

40. AKTIVITAS INVESTASI NON KAS

40. NON CASH INVESTING ACTIVITIES

	2013	2012	
Pembelian aset tetap melalui liabilitas	49.925.691.244	74.500.713.367	Purchasing fixed assets through liabilities
Penambahan aset tetap yang berasal dari uang muka pembelian	12.252.603.975	321.747.750	Additions of fixed assets from execution of advances
Kapitalisasi biaya pinjaman ke aset tetap	3.373.273.558	1.503.754.835	Capitalization borrowing cost to fixed assets

41. REKLASIFIKASI AKUN

41. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan laporan posisi keuangan pada tanggal 1 Januari 2012/31 Desember 2011 disajikan kembali agar sesuai dengan sifat dan transaksi akun tersebut dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.

Certain accounts in the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2012 and financial position on January 1, 2012/December 31, 2011 were reclassified to confirm with the nature and presentation of the transactions with the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2013.

31 Desember/December 31, 2012				
Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Penyesuaian/ Adjustments	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification		Consolidated statement of financial position
Laporan posisi keuangan konsolidasian				Cash and cash equivalents
Kas dan setara kas	26.473.208.024	12.050.000.000	14.423.208.024	Restricted cash and cash equivalents
Kas dan setara kas yang tidak dapat digunakan	-	12.050.000.000	12.050.000.000	Fixed asset
Aset tetap	1.166.592.246.596	(40.010.000.000)	1.126.582.246.596	Investment property
Properti investasi	-	40.010.000.000	40.010.000.000	Trade payables
Utang usaha	84.662.953.004	(27.704.000.000)	56.958.953.004	Cooperator payables
Utang lain-lain	-	27.704.000.000	27.704.000.000	

2012				
Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Penyesuaian/ Adjustments	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification		Consolidated statement of comprehensive income
Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian				Cost of sold
Biaya langkang	104.021.651.239	27.850.308.824	126.871.960.063	Selling expense
Biaya penjualan	-	1.834.303.271	1.834.303.271	General and administrative expense
Biaya umum dan administrasi	72.319.100.000	(24.004.373.146)	48.314.726.854	

1 Januari 2012/31 Desember 2011: January 1, 2012/December 31, 2011				
Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Penyesuaian/ Adjustments	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification		Consolidated statement of financial position
Laporan posisi keuangan konsolidasian				Fixed asset
Aset tetap	800.577.459.107	(40.010.000.000)	760.567.459.107	Investment property
Properti investasi	-	40.010.000.000	40.010.000.000	

41. PERISTIWA PENTING SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 004/PT-SRAJ/2014 tanggal 10 Januari 2014 menunjuk Arif Mualim sebagai Corporate Secretary menggantikan Dr. Sugiman Chandra Rahardja terhitung sejak tanggal 8 Januari 2014.

41. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Based on the Commissioners Decision Letter No. 004/PT-SRAJ/2014 dated January 10, 2014 appoint Arif Mualim as Corporate Secretary replacing Dr. Sugiman Chandra Rahardja start from January 8, 2014.

42. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi tambahan pada halaman 65 sampai dengan 69, adalah informasi keuangan PT Sejahteraya Anugrahjaya Tbk (entitas induk saja) pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

42. SUPPLEMENTARY INFORMATION

The supplementary information on pages 65 to 69 represents financial information of PT Sejahteraya Anugrahjaya Tbk (parent entity only) as of and for the years ended December 31, 2013 and 2012.

43. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian secara wajar laporan keuangan konsolidasian Grup merupakan tanggung jawab manajemen dan telah diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 14 Maret 2014.

43. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements of the Group were the responsibilities of the management, and were authorized for issue by the Board of Directors on March 14, 2014.

	2013	2012
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan setara kas		
Pihak beres	573.932.475.878	1.770.370.571
Pihak ketiga	4.915.652.456	3.428.815.522
Piutang usaha		
Pihak beres	-	127.597.500
Pihak ketiga	12.466.796.491	6.762.853.251
Piutang lain-lain		
Pihak beres	296.903.241.097	201.911.531.711
Pihak ketiga	277.459.216	488.272.323
Uang muka	1.602.802.937	544.282.369
Persediaan	11.285.821.336	9.950.371.130
Daya dibayar dimuka	1.607.386.270	1.839.152.430
Jumlah Aset Lancar	705.977.207.624	226.643.027.555
ASET TIDAK LANCAR		
Investasi saham	413.824.901.700	413.824.901.700
Uang muka investasi	220.000.000.000	-
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar		
Rp 151.915.332.725 tahun 2013 dan		
Rp 138.651.729.589 tahun 2012	275.607.419.538	283.176.198.555
Aset peraktangunan	5.535.721.138	4.244.466.460
Aset tak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar		
Rp 1.597.962.543 tahun 2013 dan		
Rp 960.050.500 tahun 2012	514.554.730	538.703.949
Aset lain-lain	-	1.457.945.862
Jumlah Aset Tidak Lancar	915.483.886.906	708.072.988.444
JUMLAH ASET	1.621.460.894.510	935.715.295.997

ASSETS

CURRENT ASSETS

Cash and cash equivalents

Related party

Third parties

Trade receivables

Related party

Third parties

Other receivables

Related party

Third parties

Advances

Inventory

Prepaid expenses

Total Current Assets

NONCURRENT ASSETS

Investment in shares

Advanced for investment

Fixed assets - net of accumulated depreciation and amortization of

Rp 154,915,502,935 in 2012 and

Rp 123,631,329,816 in 2012

Deferred tax assets

Intangible assets - net of accumulated amortization of

Rp 1,597,982,046 in 2012 and

Rp 980,000,900 in 2012

Other assets

Total Noncurrent Assets

TOTAL ASSETS

	2013	2012
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang bank	7.522.162.509	-
Utang usaha - pihak ketiga	8.147.792.112	6.268.340.960
Utang lain-lain	-	7.020.000
Pihak berelasi	163.836.723.160	154.775.200.000
Pihak ketiga	474.243.549	-
Utang pajak	4.155.565.740	3.364.922.415
Pendapatan diterima dimuka		
Pihak berelasi	2.708.100	12.768.000
Pihak ketiga	940.122.242	373.550.547
Dalam akrual	0.028.158.870	8.120.867.892
Utang jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Utang bank	18.078.212.339	15.189.050.383
Utang sewa pembiayaan		
Pihak berelasi	522.500.338	1.489.889.992
Pihak ketiga	-	3.322.922.904
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	229.720.165.269	121.316.086.123
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:		
Utang bank	52.863.819.395	83.175.952.820
Utang pembiayaan - pihak berelasi	-	512.550.852
Liabilitas imbalan pasca kerja	12.129.132.160	8.850.140.870
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	64.992.951.555	92.538.644.442
Jumlah Liabilitas	294.713.116.824	213.854.730.565
EKUITAS		
Modal setoran - modal nominal Rp 100 per saham		
Modal dasar - 20.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan 10.000.000.000 saham pada tanggal 1 Januari 2012/31 Desember 2011		
Modal ditempatkan dan disetor - 8.030.483.593 saham pada tanggal 31 Desember 2013 dan 5.535.250.000 saham pada tanggal 31 Desember 2012	805.098.359.300	638.526.000.000
Agio saham	410.716.879.318	12.217.450.000
Salah penilaian aset dan liabilitas	-	28.458.000.000
Saldo laba (Defisit) sebesar Rp 60.885.192.681 telah dieliminasi akibat kuasi-reorganisasi pada tanggal 31 Oktober 2009		
Ditentukan penggunaannya	2.000.000.000	1.500.000.000
Belum ditentukan penggunaannya	101.172.437.848	25.774.108.552
Jumlah Ekuitas	1.316.977.676.466	672.261.558.562
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.621.460.894.510	935.715.295.097

LIABILITIES AND EQUITY	
	CURRENT LIABILITIES
	Bank loans
63	Trade payables - third parties
00	Other payables
00	Related party
-	Third parties
15	Taxes payable
	Unearned income
00	Related party
47	Third parties
02	Accrued expenses
	Current portion of
	long-term loans
03	Bank loans
92	Finance lease payable - related party
04	Related party
	Third party
23	Total Current Liabilities
	NONCURRENT LIABILITIES
	Long-term bank loan of
	current portion
20	Bank loans
52	Finance lease payable - related party
70	Post-employment benefit liability
42	Total Noncurrent Liabilities
65	Total Liabilities
	EQUITY
	Capital stock - Rp 100 per value
	per share
	Authorized capital - 20,000,000,000 shares
	as of December 31, 2012 and 2012 and
	10,000,000,000 shares as of
	January 1, 2012/December 31, 2011
	issued and paid up capital -
	9,690,482,983 shares as of
	December 31, 2012 and
	3,635,250,000 shares as of
00	December 31, 2012
07	Additional paid-in capital
09	The difference in valuation of assets and liabilities
	Retained earnings (Profit accumulated
	to Rp 60,505,192,983 was reclassified
	in relation to Credit Reorganization on
	October 21, 2009)
00	Appropriated
52	Unappropriated
62	Total Equity
97	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
ENTITAS INDUK SAJA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
PARENT ENTITY ONLY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
ENTITAS INDUK SAJA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
PARENT ENTITY ONLY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2013	2012	
PENDAPATAN	211.848.555.116	194.501.975.833	SALES
BEBAN LANGSUNG	(138.070.287.748)	(128.972.158.210)	DIRECT COST
LABA KOTOR	76.778.267.368	67.529.817.623	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(1.020.135.372)	(1.763.950.747)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(52.318.448.983)	(44.783.976.925)	General and administrative expenses
Beban bunga	(13.391.313.623)	(12.971.387.472)	Interest expense
Kerugian selisih kurs	8.704.517.052	21.950.536	Gain/loss on exchange
Pendapatan bunga	5.585.533.134	83.108.630	Interest income
pendapatan sewa	605.137.678	767.270.817	Rent income
Lain-lain - bersih	307.757.439	(55.450.810)	Others - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	22.195.613.658	8.816.379.614	INCOME BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX BENEFITS (EXPENSES)
Pajak kini	(6.075.537.070)	(3.807.471.525)	Current
Pajak tangguhan	1.293.253.678	1.597.676.871	Deferred tax
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	(4.783.284.342)	(2.271.797.651)	Total Income Tax Expense
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	17.413.329.316	6.543.582.063	NET INCOME FOR THE YEAR
Pendapatan komprehensif lainnya	-	-	Other comprehensive income
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	17.413.329.316	6.543.582.063	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

	Modal ditempatkan dan disetor Issued and paid up Capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Salah satu bagian aset dan liabilitas/ Portion of non-current assets and liabilities	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity	
	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo per 1 Januari 2012	513.523.000.000	32.577.458.800	58.485.000.000	1.000.000.000	13.738.528.489	646.711.578.489	Balance as of January 1, 2012
Keuntungan tahun	-	-	-	559.000.000	(507.000.000)	-	Gain/loss year
Lababersih	-	-	-	-	1.541.528.663	6.543.582.063	Net Income
Saldo per 31 Desember 2012	513.523.000.000	32.577.458.800	58.485.000.000	1.000.000.000	25.774.108.652	832.281.518.532	Balance as of December 31, 2012
Pemindahan selisih kurs dengan sederajat IFRS 51	-	-	(58.485.000.000)	-	58.485.000.000	-	Adjustment in relation to in December 31, 2012
Saldo per 1 Januari 2013, setelah diungkap perubahan IFRS 51	513.523.000.000	32.577.458.800	-	1.000.000.000	84.253.108.652	832.281.518.532	Balance as of January 1, 2013, after with the IFRS 51
Pembelian saham baru	342.523.369.300	397.739.425.218	-	-	-	640.262.794.518	Issuance of new shares
Keuntungan tahun	-	-	-	559.000.000	(507.000.000)	-	Gain/loss year
Lababersih	-	-	-	-	17.413.329.316	17.413.329.316	Net Income
Saldo per 31 Desember 2013	856.046.369.300	719.716.875.816	-	2.000.000.000	181.573.437.648	1.316.527.575.456	Balance as of December 31, 2013

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
ENTITAS INDUK SAJA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
PARENT ENTITY ONLY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2013	2012	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pemilik	209.483.209.508	191.145.099.675	Received from owners
Pembayaran kepada pemasok	(29.902.555.137)	(19.910.041.506)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada direktur dan karyawan	(22.289.372.397)	(84.433.061.470)	Payments to directors and employees
Pembayaran untuk operasional lainnya	(44.216.316.814)	(47.048.145.890)	Payments for other operating activity
Kas yang dihasilkan dari operasi	83.084.985.160	60.753.640.009	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	(11.420.948.737)	(9.257.097.941)	Income tax paid
Penghasilan bunga yang diterima	5.585.533.164	83.108.630	Interest income received
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	66.229.661.696	52.578.949.699	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(14.302.973.730)	(4.408.030.593)	Acquisition of fixed assets
Uang muka pembelian aset tetap	(1.201.936.115)	(407.539.680)	Advance for purchase of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	125.000.000	48.000.000	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian perangkat lunak	(774.706.317)	(69.799.490)	Acquisition of software
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(16.154.615.862)	(4.835.371.763)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran jangka muka investasi	(227.070.070.700)	-	Payment of advances for investment
Penerbitan saham baru	643.750.734.180	-	Proceeds from issuance of new shares
Biaya emisi saham	(1.457.945.862)	-	Share issuance costs
Penerimaan utang pihak berelasi	39.051.523.360	154.775.200.000	Received loan from a related party
Pembayaran utang pihak berelasi	(97.921.939.366)	(1.574.18.080)	Payment of related party loan
Pembayaran utang jangka panjang pihak ketiga	(33.661.446.423)	(15.017.670.000)	Payment of long-term loan third party
Seluruh modal ke entitas anak	-	(159.401.637.600)	Capital injection to subsidiary
Pembayaran utang sewa pembiayaan kepada pihak berelasi	(1.460.050.306)	-	Payment of lease payable related party
Pembayaran bunga	(13.513.001.123)	(13.136.874.415)	Interest payment
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	319.667.903.840	(34.366.297.995)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS, SETARA KAS DAN CERUKAN	359.732.639.663	13.366.179.640	NET INCREASE IN CASH, CASH EQUIVALENTS AND BANK OVERDRAFT
KAS, SETARA KAS DAN CERUKAN AWAL TAHUN	5.189.186.193	(5.103.670.647)	CASH, CASH EQUIVALENTS AND BANK OVERDRAFT AT BEGINNING OF YEAR
PENGARUH SELISIH KURS PADA KAS, SETARA KAS DAN CERUKAN	3.366.000.000		EFFECTS OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE RATES ON CASH, CASH EQUIVALENTS AND BANK OVERDRAFT
KAS, SETARA KAS DAN CERUKAN AKHIR TAHUN	371.330.025.756	5.199.186.193	CASH, CASH EQUIVALENTS AND BANK OVERDRAFT AT END OF YEAR
Kas, setara kas dan cerukan terdiri dari:			Cash, cash equivalents and bank overdraft consists of:
Kas dan setara kas	371.612.038.260	5.199.186.193	Cash and cash equivalents
Cerukan	(7.512.052.509)	-	Bank overdraft
Jumlah	371.330.025.756	5.199.186.193	Total

Mayapada Hospital Tangerang

Jl. Honoris Raya Kav. 6 Kota Modern

Tangerang 15117, Indonesia

Telepon : 62 - 21 - 55781888

Faksimili : 62 - 21 - 5529036 / 5529480

Email : corporate.secretary@mayapadahospital.com

Website : www.mayapadahospital.com

Mayapada Hospital Jakarta

Jl. Lebak Bulus 1, Kav. 29 Cilandak

Jakarta Selatan, Indonesia

Telepon : 62 - 21 - 29217777

Website : www.mayapadahospital.com